

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG



Disusun oleh :
Imam Ghozali, dkk

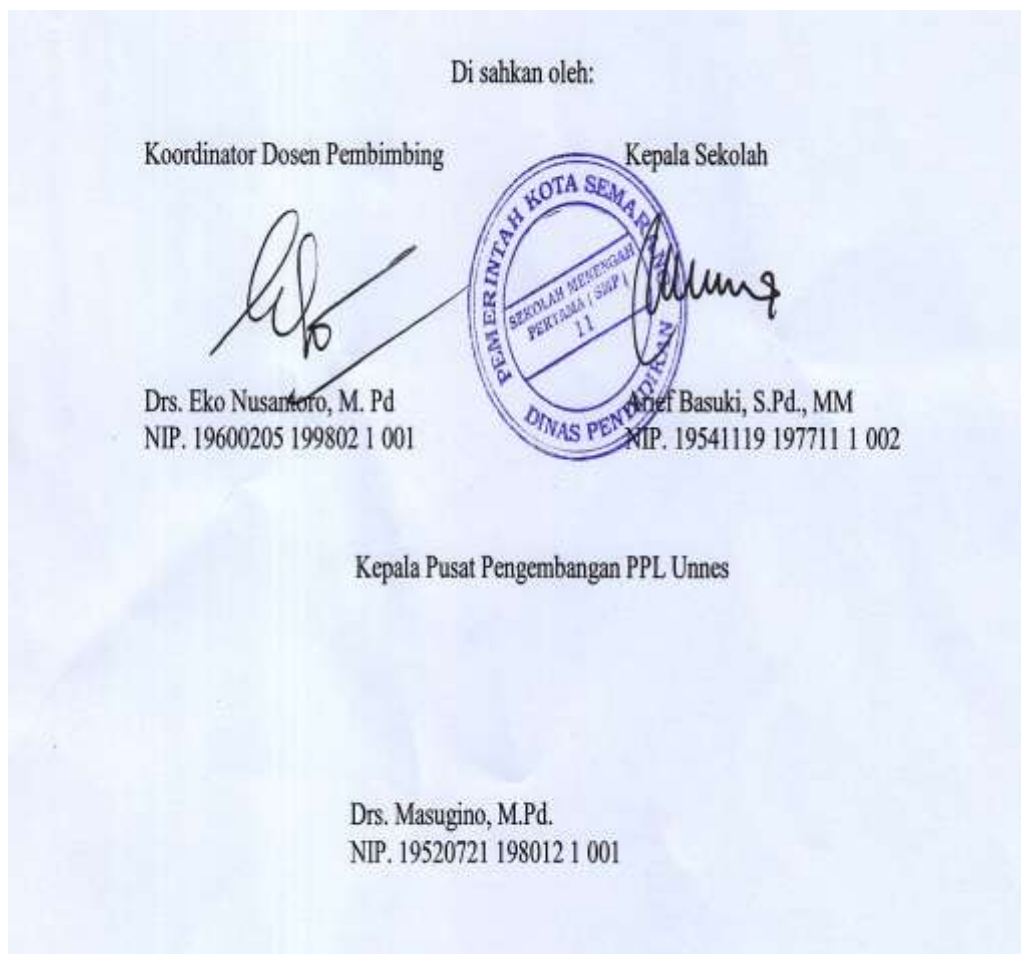
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :



**DAFTAR MAHASISWA PPL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Sekolah Latihan : SMP Negeri 11 Semarang

Tahun Ajaran : 2012/2013

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Ayu Rohmatin Diana	1102409010	Teknologi Pendidikan
2.	Iwan Suwanto	1102409021	Teknologi Pendidikan
3.	Luluatun Miskiyya	1301409032	Bimbingan dan Konseling
4.	Eka Dya Junita	1301409044	Bimbingan dan Konseling
5.	Sekli Hermanta Putra	2201409101	Pendidikan Bahasa Inggris
6.	Pindo Anjayani	2201409108	Pendidikan Bahasa Inggris
7.	Johan Prasetyo	2401409025	Pendidikan Seni Rupa
8.	Indrayana	2401409026	Pendidikan Seni Rupa
9.	Kurniawan Setiaji	2501409050	Pendidikan Seni Musik
10.	Adi Bimantoro	2501409109	Pendidikan Seni Musik
11.	Dahniar Eka Yulianti	4101409064	Pendidikan Matematika
12.	Arum Wulandari	4101409090	Pendidikan Matematika
13.	Reny Afifah	4201409026	Pendidikan Fisika
14.	Imam Ghozali	4201409009	Pendidikan Fisika
15.	Rina Fitriani	4401409066	Pendidikan Biologi
16.	Nurul Ainin Nihlah	4401409077	Pendidikan Biologi

- | | | | | |
|-----|----------------------------------|------------|--------------------|-------------------------------------|
| 17. | Erwin Budi Setyo | 6101409004 | Pendidikan | Jasmani,
Kesehatan, dan Rekreasi |
| 18. | Mochamad Syahroni
Firdiansyah | 6101409005 | Pendidikan | Jasmani,
Kesehatan, dan Rekreasi |
| 19. | Sinta Widyaningtyas | 7101409141 | Pendidikan Ekonomi | |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP Negeri 11 Semarang tanpa halangan yang berarti.

Terselesaikannya laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.**, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. **Drs. Masugino, M.Pd.**, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. **Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.**, Koordinator Dosen Pembimbing PPL Unnes.
4. **Arief Basuki, S. Pd., MM.**, Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Semarang.
5. **Agung Nugroho, S. Pd.**, Koordinator Guru Pamong PPL Unnes.
6. **Bapak Djamal**, Kepala Tata Usaha SMP Negeri 11 Semarang.
7. **Guru Pamong SMP Negeri 11 Semarang.**
8. **Dosen Pembimbing mahasiswa PPL Unnes.**
9. **Guru wali kelas dan mata pelajaran SMP Negeri 11 Semarang.**
10. **Staff Tata Usaha dan Karyawan SMP Negeri 11 Semarang**
11. **Seluruh siswa SMP Negeri 11 Semarang.**
12. **Seluruh pihak yang telah membantu.**

Semoga amal baik dari semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Kritik dan saran sangat diharapkan guna kesempurnaan laporan ini. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
DAFTAR MAHASISWA PPL	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang	1
b. Tujuan PPL	3
c. Manfaat PPL	3
d. Metode Pendekatan	4
e. Pelaksanaan	4
BAB II HASIL PENGAMATAN	
a. Keadaan Fisik Sekolah/Tempat Latihan	6
b. Keadaan Lingkungan Sekolah/Tempat Latihan	6
c. Fasilitas Sekolah/Tempat Latihan	7
d. Penggunaan Sekolah	11
e. Keadaan Guru dan Siswa	11
f. Interaksi Sosial	12
g. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah/Tempat Latihan	12
h. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	13
BAB III PENUTUP	
a. Simpulan	15
b. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Struktur Organisasi Sekolah
2. Lampiran 2 : Daftar Guru Pamong dan Praktikan
3. Lampiran 3 : Jadwal Pelajaran
4. Lampiran 4 : Komite Sekolah dan Peranannya
5. Lampiran 5 : Profil sekolah
6. Lampiran 6 : Struktur Administrasi Sekolah
7. Lampiran 7 : Tata Tertib Sekolah
8. Lampiran 8 : Pengembangan diri dan Ekstra Kurikuler
9. Lampiran 9 : Bimbingan dan Konseling
10. Lampiran 10 : Perpustakaan
11. Lampiran 11 : Laboratorium

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Upaya mengelola pembelajaran berkualitas sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi, guru mempunyai tiga tugas utama yang sangat terkait satu dengan yang lain. Tugas pertama berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran, tugas kedua penelitian, dan tugas ketiga pengabdian kepada masyarakat. Tampaknya, bagi sebagian besar guru, tugas pertama merupakan tugas utama, meskipun tugas lain juga tidak dilupakan. Dari ketiga tugas tersebut, yang menjadi fokus pada pembahasan ini adalah tugas pertama, yaitu pendidikan dan pengajaran. Secara umum, masalah utama yang dihadapi guru adalah:

- a. guru yang belum siap menghadapi berbagai perubahan
- b. keterbatasan akses pada materi mutakhir
- c. keterbatasan wawasan dan keterampilan pembelajaran

Untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru seyogyanya melakukan banyak hal seperti membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menilai proses dan hasil belajar siswa. Sebagai persiapan mengajar guru mungkin melakukan banyak hal, namun yang pasti guru akan menyiapkan materi yang akan diajarkannya. Penyiapan materi yang dianggap penting, seperti buku teks dan bahan lain, dilakukan guru secara rutin. Ketika sudah berada di dalam kelas, sebagian guru akan langsung mengajar dengan gayanya masing-masing; ada yang menggunakan media dari yang seadanya sampai yang canggih, ada yang hanya mengandalkan kemampuan berbicara, serta masih ada yang mendiktekan catatan pelajaran. Di samping itu perlu pula dicatat bahwa dalam pembelajaran tertentu sudah ada diskusi kelas atau diskusi kelompok yang intensif dan menantang serta dikelola dengan baik, atau demonstrasi suatu keterampilan.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru.

Kegiatan PPL dilakukan 2 tahap yaitu kegiatan PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 berupa kegiatan observasi di sekolah meliputi pendekatan dan pengenalan lingkungan sekolah dan warga sekolah. Selain itu juga melakukan inventarisasi ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang kelas, laboratorium, koperasi, kantin, dan tempat ibadah. Sedangkan kegiatan PPL 2 adalah kegiatan praktik mengajar yang dilakukan di dalam kelas oleh mahasiswa peserta PPL.

Berdasarkan penjabaran diatas diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan 1 adalah untuk menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2, karena untuk melakukan praktik mengajar dikelas perlu terlebih dahulu mengetahui kondisi dan keadaan sekolah/tempat latihan. Pengenalan sekolah tempat latihan dilakukan dengan melakukan observasi seluruh ruang-ruang di sekolah, inventarisasi seluruh fasilitas sekolah, pengenalan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, pengenalan terhadap seluruh warga sekolah baik guru-guru, karyawan TU, tukang kebun dan lain-lain. Kemudian, lebih khusus seperti pada penjelasan sebelumnya yaitu observasi metode dan model pembelajaran yang diterapkan di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar lebih jauh tentang hal yang berhubungan dengan guru mengajar baik itu penyusunan perangkat pembelajaran, model, jadwal dan lain sebagainya. Jadi, untuk mengetahui keadaan dan kondisi sekolah sebagai penunjang kegiatan PPL 2 dilakukan kegiatan PPL 1 dengan kegiatan observasi di sekolah tempat latihan.

B. TUJUAN

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain :

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut: (i) Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain, (ii) Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya, (iii) Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran, (iv) Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru, (v) Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, (vi) Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. MANFAAT

Praktik pengalaman lapangan (PPL) memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi guru.
5. Dapat mengabdikan diri di tempat sekolah.

D. METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

E. PELAKSANAAN

a. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 11 Semarang. Dengan rincian tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus adalah kegiatan observasi meliputi observasi seluruh ruangan sekolah, lingkungan sekolah, keadaan sekolah, administrasi sekolah, inventarisasi sekolah, kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober adalah Praktek mengajar di Kelas. Lokasi pelaksanaan adalah di SMP Negeri 11 Semarang, Jalan Karangrejo Kecamatan Gajahmungkur, Semarang.

b. Tahap-tahap kegiatan

1. Dalam Pembekalan

Kegiatannya meliputi: mengikuti kegiatan *microteaching*, mengikuti orientasi PPL di kampus, dan mengikuti upacara penerjunan.

2. Di Sekolah Latihan

Kegiatan di sekolah latihan meliputi berikut ini: (i) Observasi dan orientasi tempat latihan berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat dengan sarana dan prasarana, (ii) Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus komite sekolah, koordinator BK, koordinator perpustakaan, dll (iii) Observasi model-model pembelajaran dalam kelas, (iv) Berlatih memahami kurikulum khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa, (v) Bersama guru pamong berlatih melaksanakan sebagian tugas-tugas pembelajaran siswa di kelas, (vi) Berlatih menyusun program tahunan, program semester dan rencana pengajaran, (vii) Melakukan wawancara dengan guru pamong tentang cara-cara penanganan masalah siswa, (viii) Mengikuti kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar jam sekolah, (ix) Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler siswa.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. WAKTU PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai 31 Juli – 11 Agustus 2012.

B. TEMPAT PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang beralamat di Jalan Karangrejo Tengah, Kec. Gajahmungkur Semarang.

C. HASIL PENGAMATAN

1. Keadaan Fisik Sekolah/Tempat Latihan

Keadaan fisik SMP Negeri 11 Semarang memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Luas tanah SMP Negeri 11 Semarang adalah 6.956 m² dengan status tanah milik hak milik pemerintah, sedangkan luas bangunannya adalah 3.203 m². Sarana dan prasarana SMP Negeri 11 Semarang meliputi:

a. Ruang Kelas berjumlah 24 yang terdiri dari :

Ruang Kelas VII, VIII dan IX masing-masing berjumlah 8 Kelas dari kelas A-H.

b. Ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang bp / bk, perpustakaan, laboratorium ipa dan bahasa, ruang rapat, ruang serba guna, kantin, gudang OR, gudang barang, musholla, toko koperasi siswa, ruang multimedia, ruang praktek komputer, ruang uks, menara air, bangsal kendaraan, pos jaga, dan kamar kecil

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 11 Semarang merupakan salah satu sekolah yang terletak di Jl. Karangrejo Tengah Kecamatan Gajah Mungkur. Secara geografis sekolah ini mempunyai letak yang strategis, dekat dengan jalan raya dan perumahan warga yang tertata rapi. Walaupun dekat

jalan raya, tetapi tidak terlalu bising dan kendaraan yang lalu lalang dapat dikatakan sedikit atau termasuk jarang karena jalan tersebut bukan jalur utama sehingga sangat cocok didirikan sebuah sekolah.

Berikut penjabaran mengenai keadaan SMP Negeri 11 Semarang:

a. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

SMP Negeri 11 Semarang berada di daerah perumahan warga di kelurahan Karangrejo kecamatan Gajahmungkur kota Semarang. SMP Negeri 11 Semarang ini juga dekat dengan Gelanggang Olahraga Jatidiri Semarang.

Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah ini, yaitu :

- Sebelah utara berbatasan dengan perumahan warga.
- Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Karangrejo.
- Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan warga dan lapangan serbaguna.
- Sebelah barat berbatasan dengan perumahan warga dan kebun.

b. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 11 Semarang relatif dekat dari jalur transportasi, perkiraan jarak antara jalan raya dengan sekolah tersebut termasuk tidak terlalu jauh. Tingkat kebisingan dari kendaraan dalam rangka belajar pun sangat rendah dan dapat terkontrol sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu. Kebersihan lingkungan sekolah juga terjaga. Jalan penghubung dengan sekolah juga sangat mudah dicapai, selain itu banyaknya gang di lingkungan perumahan penduduk membuat mudah mencapai sekolah dari arah mana saja sehingga memudahkan jalan akses siswa menuju sekolah. Keamanan SMP Negeri 11 Semarang tergolong aman karena adanya penjaga sekolah dan wilayah yang dekat dengan perumahan penduduk.

3. Fasilitas Sekolah

Fasilitas-fasilitas yang tersedia di SMP Negeri 11 Semarang, yaitu

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di dekat aula dan menyatu dengan ruang TU. Di dalam ruangan kepala sekolah terdapat sofa, meja dan kursi kerja, lemari, jam dinding, serta dilengkapi dengan adanya kulkas, AC, dan kamar mandi.

b. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah menyatu dengan ruang TU. Dalam ruangan ini terdapat meja dan kursi kerja, sofa, lemari, komputer, file box, kipas angin, TV, scanner, sound system, dan printer.

c. Ruang Guru

Ruang guru berada di sebelah lobi dan berdekatan dengan perpustakaan. Di ruang guru terdapat meja dan kursi kerja untuk masing-masing guru, loker guru, jam dinding, lemari, di lengkapi dengan AC, TV dan kamar ;

d. Ruang Tata Usaha

Ruangan ini berada diantara ruang kepek dan wakasek serta menyatu terdapat meja dan kursi kerja untuk masing-masing staff, TV, radio, stabilisher, komputer, laptop, printer, telephone, kipas angin, lemari kayu, mesin ketik, file box, dan mesin digital riso.

e. Ruang Serba Guna

Ruangan ini berada berdampingan sebelah dengan ruang kesenian. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat pertemuan, rapat, dan kegiatan lainnya.

f. Ruang OSIS

Ruang OSIS ini menyatu dengan ruang serbaguna, yang berada di dekat ruang kesenian. Ruang OSIS ini digunakan untuk rapat kerja siswa yang menjadi anggota OSIS.

g. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di dekat ruang guru. Di ruangan ini terdapat meja dan kursi kerja, rak-rak yang berisi buku-buku mulai dari buku pelajaran, majalah koran, novel, TV, kipas angin, meja dan kursi baca, lemari dan komputer serta terpasang gambar garuda, presiden, dan wakil presiden. Di depan perpustakaan juga terdapat lemari untuk memajang beberapa buku.

h. Ruang Laboratorium Bahasa

Ruang laboratorium bahasa ini terletak disebelah koperasi siswa dan ruang BK. Ruangan ini berisi 48 kursi dan meja beserta seperangkat komputer dan headphone, 1 LCD, 4 Speaker, papan, almari yang berisi kamus-kamus dan boneka, dilengkapi dengan kamar mandi dan wastafel, serta alat kebersihan dan terpasang gambar garuda, presiden dan wakil presiden beserta jam dinding.

i. Ruang Komputer

Ruangan ini berdampingan dengan ruang UKS. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat kegiatan belajar untuk pelajaran TIK. Di dalam ruangan tersebut terdapat meja dan kursi serta komputer sejumlah siswa dalam 1 kelas dan lima komputer dalam perbaikan (belum bisa digunakan).

j. Ruang Kesenian

Ruangan ini berfungsi sebagai ruang praktik dan media pembelajaran. Di ruangan ini terdapat keyboard, gitar klasik, computer, meja dan kursi kerja, TV, kipas angin, dan sound system.

k. Ruang Laboratorium IPA

Ruangan ini berfungsi sebagai ruang persiapan, penyimpanan, dan praktikum mata pelajaran IPA. Di dalamnya terdapat meja dan kursi kerja, meja permanen, komputer, alat pemadam kebakaran, lemari-lemari yang berisi alat dan bahan praktikum.

l. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Dalam ruangan ini terdapat 5 meja dan kursi kerja, lemari, ruang konseling, ruang dokumentasi, kamar mandi, satu komputer, kipas angin dan terpasang papan informasi, bagan mekanisme penanganan siswa, serta visi dan misi bimbingan dan konseling.

m. Kantin

Sekolah ini mempunyai 5 kantin dalam keadaan cukup bersih dan tertata rapi. Terdapat meja dan kursi makan, dapur, dan peralatan masak.

n. Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruangan ini berada di antara ruang komputer dan ruang BK. Di dalamnya terdapat 2 meja dan 3 kursi, 2 tempat tidur, 1 lemari untuk menyimpan persediaan obat, kotak P3K, tempat cuci tangan dan timbangan yang berfungsi untuk mengukur berat badan dan tinggi badan. Selain itu juga terpasang jadwal piket, struktur organisasi UKS, tata tertib sekolah dan UKS.

o. Ruang Kelas

Terdapat 24 ruang kelas yang terdiri dari 8 ruang untuk kelas 7 (7A-7H), 8 ruang untuk kelas 8 (8A-8H), dan 8 ruang untuk kelas 9 (9A-9H). Di dalam masing-masing kelas terdapat meja dan kursi untuk masing-masing siswa, white board, kipas angin, mading kelas, meja dan kursi untuk guru serta terpasang gambar garuda, foto presiden dan wakil presiden.

p. Lapangan

Berada di tengah-tengah sekolah yang dikelilingi oleh bangunan sekolah. Terdapat lapangan upacara yang menyatu dengan 2 lapangan voli, lapangan basket menyatu lapangan futsal.

q. Masjid

Tempat ini berfungsi untuk tempat ibadah bagi yang beragama Islam. Fasilitas yang ada di masjid antara lain, adanya mimbar, mic, sound, carpet, dan tempat wudhu.

r. Lobi

Berada di depan sebelah pintu gerbang utama, terdapat meja dan kursi untuk penjaga sekolah, 2 lemari tempat menyimpan piala, telepon koin, meja dan kursi.

s. Toilet/ kamar mandi

Terdapat toilet untuk siswa perempuan dan laki-laki yang berada saling terpisah. Toilet perempuan terletak disebelah dapur dan berjumlah 3 dalam kondisi baik, 2 cukup, dan 1 rusak. Sedangkan toilet laki-laki terletak di pojok sekolah dekat dengan ruang kelas 8 dan berjumlah 8 dengan kondisi yang cukup baik.

t. Dapur Sekolah

Dapur sekolah berada didekat kantin. Didalam dapur ini terdapat peralatan masak, rak piring, kompor gas, dispenser, magic com, dan lemari untuk menyimpan peralatan masak, serta tempat cuci piring.

4. Penggunaan Sekolah

Sama halnya seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa SMP N 11 Semarang memiliki beragam fasilitas yang semuanya dapat dipergunakan secara maksimal. Dengan jumlah ruangan yang memadai serta jumlah siswa-siswi yang sesuai dengan jumlah ruangan yang ada, maka di SMP Negeri 11 Semarang tidak terdapat pembagian jam proses belajar mengajar (misalnya pembagian proses belajar mengajar dalam waktu pagi, siang, ataupun sore hari). Semua kelas mulai tingkat VII, VIII, hingga IX melakukan proses belajar mengajar pada pagi hingga siang hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah.

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Guru

Guru di SMP Negeri 11 Semarang berjumlah 56 orang, baik laki-laki maupun perempuan. Daftar nama-nama guru terlampir.

b. Siswa

Siswa di SMP Negeri 11 Semarang terdiri dari 702 siswa yang terbagi menjadi 24 kelas. Adapun pembagian siswa tiap-tiap kelas terlampir.

6. Interaksi Sekolah

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 11 Semarang, diperoleh beberapa gambaran mengenai interaksi sosial diantara warga SMP Negeri 11 Semarang. Antara kepala sekolah dengan guru memiliki sebuah jalinan komunikasi yang baik yakni nampak dari adanya kegiatan-kegiatan rutin yang bersifat harian, mingguan maupun dalam acara-acara tertentu. Dalam kesehariannya setiap kali guru bertemu dengan Kepala Sekolah selalu berjabat tangan dan saling menyapa. Selain itu, setiap guru jika berhalangan hadir maka harus minta izin kepada kepala sekolah, baik secara tertulis maupun secara lisan.

Diantara para guru sendiri juga terjalin hubungan komunikasi yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aktivitas di sekolah, seperti saling berjabat tangan, memberi salam, mengadakan arisan bersama, menyelenggarakan koperasi simpan pinjam, mengadakan pertukaran jam pelajaran dengan kesepakatan bersama jika salah satu guru pada hari tertentu berhalangan hadir.

Di SMP Negeri 11 Semarang tergambar sebuah kerjasama yang sangat baik serta sikap saling membantu diantara staf tata usaha dengan guru, misalnya dalam pengetikan soal dan kelengkapan administrasi ketika guru mengajukan gaji berkala. Demikian juga sebaliknya guru senantiasa membantu kelancaran tugas Staf Tata Usaha.

Secara umum interaksi sosial antara tiap personal di lingkungan SMP Negeri 11 Semarang berjalan dengan baik dan dinamis.

7. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Tata tertib sekolah merupakan nilai dasar yang secara konsekuen harus dilaksanakan oleh warga sekolah untuk membentuk budi pekerti siswa sehingga berakhlak mulia. Untuk mendukung terlaksananya tata tertib sekolah maka diperlukan adanya kerjasama semua warga sekolah.

1) Tata Tertib Siswa

(terlampir)

2) Tata Tertib Laboratorium

(terlampir)

3) Tata Tertib Perpustakaan

(terlampir)

4) Tata Tertib Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga

1. Peraturan

Siswa wajib berkumpul di lapangan dengan tertib sebelum pelajaran dimulai, memakai pakaian olahraga yang ditentukan oleh sekolah, memakai sepatu olahraga, serta menjaga dan merawat alat-alat olahraga selama pembelajaran.

2. Larangan

Siswa dilarang memakai aksesoris/perhiasan lainnya selama pembelajaran olahraga berlangsung, jajan atau makan sebelum pelajaran usai serta merokok saat jam pelajaran olahraga.

3. Sanksi

Bagi yang melanggar peraturan di atas, siswa akan dikenakan sanksi oleh guru pengampu berupa peringatan, teguran, tidak boleh mengikuti pelajaran.

8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

a. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMP Negeri 11 Semarang yang sebenarnya dipimpin oleh Bapak Drs. H. Sutrisno, S.Pd, MM

sebagai kepala sekolah, namun karena beliau sedang sakit sejak bulan Juni yang lalu maka sebagai penggantinya SMP Negeri 11 Semarang dipimpin oleh Bapak Arief Basuki, S.Pd, MM yang juga merangkap sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 12 Semarang. Struktur organisasi SMP Negeri 11 Semarang terlampir.

b. Struktur Administrasi Sekolah, Kelas, dan Guru

Administrasi sekolah meliputi administrasi kepala sekolah, administrasi kepegawaian, administrasi perpustakaan, administrasi laboratorium, administrasi sarana dan prasarana, administrasi multimedia, dan administrasi barang inventaris sekolah.

Administrasi kelas meliputi buku jurnal, daftar presensi siswa, pembagian piket harian, jadwal pelajaran, buku pelajaran siswa, tata tertib siswa dan papan absensi siswa.

Administrasi guru meliputi kurikulum, program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, kalender pendidikan, daftar presensi, buku jurnal, daftar nilai.

c. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SMP Negeri 11 Semarang antara lain adalah pramuka, paskibra, english club, komputer, kesenian, BTA, PMR, basket, voli, dan futsal.

d. Alat Bantu PBM

Alat bantu PBM khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran yang bersangkutan sudah cukup memadai, akan tetapi ada yang masih kurang seperti ketiadaan LCD pada setiap kelas karena LCD hanya ada pada kelas-kelas tertentu.

e. Kalender Akademik dan Jadwal Pelajaran

Kalender akademik dan jadwal kegiatan pembelajaran serta jadwal jam pelajaran di SMP Negeri 11 Semarang sudah tersusun dengan baik (data terlampir).

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL I yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang, antara lain :

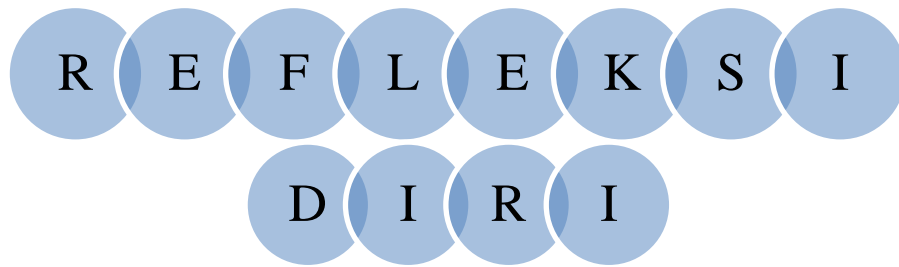
1. Mahasiswa PPL (Praktikan) lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di sekolah, keadaan hubungan kepala sekolah dengan guru, hubungan guru dengan murid, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, serta jadwal aktivitas-aktivitas yang ada di sekolah.
2. Mahasiswa PPL (Praktikan) menemukan adanya ketidaksamaan antara penyampaian materi yang diberikan guru kepada siswa yang ternyata pelaksanaan pembelajaran yang sesungguhnya cukup rumit antara teori yang didapat mahasiswa ketika mengikuti *microteaching* dan pembekalan sebelum melaksanakan kegiatan PPL.

Harapan kami sebagai mahasiswa praktikan, dengan diadakannya PPL I ini semoga memberi manfaat sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk menjadi guru profesional di masa yang akan datang.

B. SARAN

Dalam kegiatan PPL I, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 11 Semarang, yaitu :

1. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) hendaknya lebih ditingkatkan lagi dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.
2. Fasilitas berupa laboratorium bahasa dengan audiovisual yang sudah dapat dikatakan lengkap hendaknya di manfaatkan dengan optimal.



REFLEKSI DIRI

Nama : Mohamad Syahroni Firdiansyah

NIM : 6101409005

Jurusan : PJKR

Fakultas : Olahraga

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa yang sedang praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan kita dapat memperoleh banyak pengalaman di sekolah praktik dan kita lebih bisa mengembangkan potensi diri dan pelajaran yang didapat sebelum kita diterjunkan sebagai mahasiswa praktikan di sekolah tertentu. Pengalaman lainnya apabila kita akan terjun langsung ke masyarakat, setidaknya kita sudah bisa mempunyai sedikit bekal dan ilmu yang kita ajarkan kepada orang lain. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang berlaku di sekolah latihan. Refleksi diri ini terdiri atas, sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi di fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya Olahraga). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMP N 11 Semarang, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Olahraga.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar penulis rasa sudah sangat bagus, termasuk secara langsung di kelas. Penulis juga salut dengan keterbukaan dari kepala Sekolah yang memberikan kebebasan berkreasi siswa

terkait dengan penggunaan fasilitas yang ada di Sekolah. Sehingga siswa merasa bebas berkreasikan sesuai dengan keinginan namun tetap dengan panduan guru yang berkompeten.

Kualitas guru pengampu di SMP N 11 Semarang rata-rata sudah memenuhi kriteria baik, terbukti dengan mutu dan kualitas lulusan SMP N 11 Semarang. Yang membuat penulis merasa lebih nyaman selama diadakannya PPL 1 adalah fasilitas perpustakaan yang memadai sehingga penulis bisa melengkapi materi yang penulis harus gunakan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Keterbukaan pengurus perpustakaan juga bagus untuk membantu mencari buku-buku referensi untuk penulis.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran olahraga adalah Bapak Bambang Sulistyono, S.Pd, beliau penuh perhatian dan sabar dalam membimbing praktikan. Disamping itu, beliau juga kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran sehingga membuat praktikan tidak canggung dan kesulitan dalam melaksanakan tugas yang sudah diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapat dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 11 Semarang

Guru sebagai motivator, fasilitator dan moderator bagi siswa. Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMPN 11 Semarang pada hakikatnya sudah cukup baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Praktikan cukup mampu menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal. Kualitas pendidikan di SMP N 11 Semarang sangat baik karena didukung fasilitas yang memadai yang mendukung dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan menjadi tidak monoton dan bervariasi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah latihan, praktikan mendapatkan pengetahuan bagaimana mengkondisikan siswa, bagaimana menjadi guru yang baik dan disukai siswa, bagaimana menjaga sikap di depan murid-murid, bagaimana mengajarkan pelajaran agar dipahami oleh siswa, bagaimana menerapkan metode dan model pembelajaran yang menarik sehingga disukai siswa dan dapat dipahami siswa, bagaimana menilai siswa, dan bagaimana membuat perangkat pembelajaran. Selain itu, praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat mengajar nanti atau menjadi guru yang sebenarnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. PPL berupa praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Saran dan masukan itu berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, bagaimana cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, cara membuat evaluasi, serta cara membuat penilaian dan mengetahui RPP terbaru. Nilai tambah yang lain adalah praktikan bisa mengenal dengan baik lingkungan SMP Negeri 11 Kota Semarang, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru tersebut.

7. Nilai Tambah Yang Diperoleh mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai positif yang guru praktikan dapatkan setelah melaksanakan PPL 1 cukup banyak, diantaranya guru praktikan dapat mengetahui kondisi sekolah latihan, mengamati bahkan ikut dalam proses belajar mengajar secara langsung serta pengetahuan-pengetahuan tambahan yang guru praktikan dapatkan baik dari guru pamong dan guru bidang studi yang lain maupun dari buku-buku sumber di sekolah latihan.

8. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Adapun Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES, demi pengembangan dan kemajuan SMP N 11 Semarang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

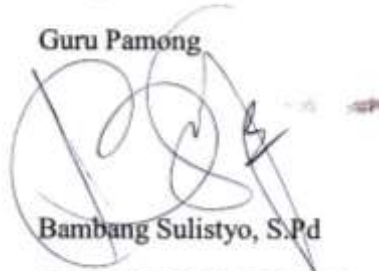
1. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP N 11 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi.
2. Universitas Negeri Semarang, sebagai lembaga Perguruan tinggi Perlu adanya persiapan dan pemantapan yang lebih dalam pelaksanaan PPL serta penempatan PPL dilakukan ketempat / sekolah yang ada di luar kota dan adanya tindakan khusus dengan demikian merupakan cara mempromosikan Universitas Negeri Semarang dan dapat mengetahui bagaimana masyarakat memandang / menilai dalam meningkatkan mutu guru.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Bambang Sulistyono, S.Pd
NIP 196006211983021004

Guru Praktikan



Mohamad Syahroni F

NIM 6101409005

Nama : Reny Afifah
NIM : 4201409026
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

REFLEKSI DIRI

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan disekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang lokasinya terletak di Jl. Karangrejo Tengah Gajahmungkur, Semarang, dalam pelaksanaan PPL pada tahun 2012 dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 2 minggu untuk melakukan observasi-observasi mengenai keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah dan Aministrasi sekolah, hal tersebut dilaksanakan sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012 kegiatan yang di lakukan di antaranya adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, adinistrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah,dll.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih 2 minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran fisika

a. Kekuatan

- Perhatian guru yang menyeluruh ke semua siswa, memberi motivasi siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Guru menggunakan pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan contoh-contoh aplikasi kehidupan sehari-hari sesuai materi yang sedang dijelaskan sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kelemahan

- Terdapat siswa yang sering membuat gaduh sehingga mengganggu proses belajar mengajar
- Terkadang sulit mengkondisikan kelas saat ramai sehingga tujuan-tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal
- Siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 11 Semarang adalah cukup memadai. Meskipun SMP Negeri 11 mempunyai keterbatasan lahan, sekolah tetap memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dalam pengajaran IPA Fisika didukung dengan perlengkapan laboratorium IPA yang memadai, sehingga memudahkan dalam pembelajaran.

3. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP N 11 Semarang adalah Sigit Purwanto, S.Pd yang mengampu kelas VII C, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, IX A, IX B, IX C, dan IX D sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan.

Dalam PPL 1, dosen pembimbing juga berperan bagi praktikan. Dosen pembimbing akan memberikan pengarahan dan bimbingan selama PPL berlangsung. Praktikan diberikan pedoman dalam mengajar siswa dan interaksi dengan warga sekolah.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 11 Semarang

Dalam pembelajaran IPA Fisika di SMP Negeri 11 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan menerapkan KTSP dalam pengajaran IPA Fisika, siswa diharapkan siswa dapat aktif, kreatif serta berfikir kritis dalam mengikuti pelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompetensi dengan perkembangan zaman.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan pembelajaran dikelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP N 11 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat

berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktikan menyadari sebagai calon guru bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Selain harus mempunyai kemampuan profesional, guru juga harus mempunyai kemampuan pedagogik, kemampuan sosial dan kemampuan kepribadian. Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh guru untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang maksimal. Selama PPL 1, praktikan memperoleh pengalaman bagaimana guru menyampaikan materi kepada siswa dan pengelolaan kelas agar kelas kondusif. Selain itu, praktikan dapat belajar bagaimana berinteraksi dengan warga sekolah yang lain.

7. Saran Pengembangan

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi IPA Fisika di SMP N 11 Semarang, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta di manfaatkan demi kemajuan belajar siswa, terutama pada alat-alat Lab. Fisika. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran IPA Fisika.

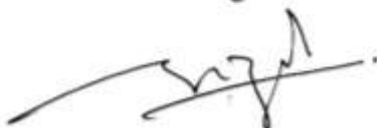
Secara keseluruhan, SMP Negeri 11 Semarang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan di tingkatkan. Sedangkan untuk UNNES, saya menyarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala berarti.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Sigit Purwanto, S.Pd

NIP. 196811011992031004

Praktikan



Reny Afifah

NIM. 4201409026

REFLEKSI DIRI

Nama : Eka Dya Junita
NIM : 1301409044
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini wajib diikuti oleh mahasiswa dengan Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa (praktikan) agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu, PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa agar memperoleh pengalaman mengajar.

Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 11 Semarang, yang beralamatkan di Jalan Karangrejo Tengah Kecamatan Gajahmungkur Semarang. Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) di SMP Negeri 11 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Keberadaan bimbingan dan konseling dalam suatu sekolah memang diperlukan. Kekuatan yang dimiliki dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yaitu agar siswa dan siswi berkembang secara optimal. Berkembang secara optimal ini maksudnya dapat mengetahui potensi yang dimiliki, memahami diri sendiri, dapat beraktualisasi diri, sehingga dapat menjalani kehidupan yang efektif dan mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupannya. Sedangkan kelemahannya antara lain banyak siswa yang enggan untuk pergi ke ruang BK atau menemui guru BK ketika peserta didik mempunyai masalah. Dengan demikian, ada beberapa siswa yang kurang terbuka atau merasa malu atau mungkin takut. Selain itu, ketika akan membuat program kerja, seorang Guru BK harus melakukan need assesment terlebih dahulu, dan membutuhkan bantuan dari pihak-pihak yang terkait, seperti wali kelas, guru mata pelajaran, dan personil sekolah lainnya.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 11 Semarang ini sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya ruangan bimbingan dan konseling. Didalamnya terdapat ruangan multifungsi, yaitu tempat untuk menerima tamu, dapat juga untuk melakukan kegiatan konseling. Seperti konseling individu ataupun konseling individual. meja dan kursi kerja guru

BK, lemari, ruang konseling, ruang dokumentasi, kamar mandi, satu komputer, dan kipas angin. Selain itu juga terpasang papan informasi, bagan mekanisme penanganan siswa, serta visi dan misi bimbingan dan konseling.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk bimbingan dan konseling yaitu Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons. Beliau sangat berkompeten dalam bidang bimbingan dan konseling. Beliau juga sudah menempuh S-2 Bimbingan dan Konseling dan pendidikan profesi konselor. Sedangkan, dosen pembimbingnya yaitu Drs. Eko Nusantoro, M.Pd. Beliau adalah dosen bimbingan dan konseling di Unnes dan merangkap sebagai ketua jurusan bimbingan dan konseling.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Di SMP Negeri 11 Semarang ini, untuk jam BK hanya diberi waktu satu jam pelajaran. Satu jam pelajaran adalah 30 menit pada bulan Ramadhan. Sedangkan, di hari biasa (normal) satu jam pelajarannya adalah 45 menit. Pada saat pemberian layanan, Guru BK mampu mengolah suasana kelas, mampu berinteraksi dengan para peserta didik, dan mampu mengarahkan peserta didik.

5) Kemampuan diri praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan bimbingan dan konseling di Unnes yang sudah menempuh pendidikan selama 6 semester. Di semester 7 inilah praktikan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sebelum PPL, praktikan melaksanakan microteaching terlebih dahulu, dan diberikan pembekalan PPL, serta diakhiri dengan tes. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dan masih perlu belajar.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 11 Semarang yaitu, mahasiswa dapat mengetahui keadaan fisik, lingkungan, dan fasilitas sekolah, serta bagaimana interaksi antara guru dengan peserta didik (siswa). Praktikan juga harus dapat mengikuti peraturan (tata tertib) yang berlaku di SMP Negeri 11 Semarang.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah latihan yaitu SMP Negeri 11 Semarang adalah terus tingkatkan kualitas pendidikannya, misalnya dengan mengikuti berbagai seminar atau diskusi panel. Kemudian lengkapi fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar berjalan dengan optimal. Sedangkan, saran untuk Unnes adalah agar microteaching dan pembekalan PPL yang diakhiri dengan tes dapat dikemas lebih baik untuk mempersiapkan mental dan materi bagi mahasiswa yang mengikuti PPL. Kegiatan PPL sangat perlu untuk mahasiswa pendidikan agar mahasiswa pendidikan siap menjadi guru yang profesional dan dapat diandalkan. Selain sebagai salah satu modal dalam kesiapannya sebagai calon guru, PPL juga dapat dijadikan ajang mengembangkan ilmu selain yang

didapatkan di bangku perkuliahan dan diharapkan Unnes dapat mengembangkan kegiatan seperti ini ke arah yang lebih baik lagi.

Akhirnya, praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 11 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP.19661205199003 2 007

Praktikan,



Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

REFLEKSI DIRI

Nama : Adi Bimantoro

NIM : 2501409109

Jurusan : Pendidikan Sendratasik

Prodi : Seni Musik

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya. Sehingga dapat menyusun laporan refleksi pelaksanaan PPL.(Praktek Pengalaman Lapangan) adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dari jurusan kependidikan. PPL dilaksanakan sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan keterampilan. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah matakuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran matakuliah yang ditekuninya. PPL I (Observasi) yang dilaksanakan pada tanggal 31 Julisampaidengan 11 Agustus 2012. Setelah praktikan melakukan observasi di SMPN 11 Semarang banyak pengalaman baru yang praktikan dapatkan baik dari teori maupun praktek.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa program studi pendidikan untuk mendapatkan pengalaman cara mengajar dan menyampaikan materi yang didapat selama masa perkuliahan. Praktikan melaksanakan PPL selama kurang lebih tiga bulan. PPL dapat dilaksanakan di SD,

PAUD, SMP/MTs dan SMA/SMK. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan sekolah yang memberikan pendidikan kepada anak yang sudah memiliki pengetahuan dasar cukup dan telah lulus dari Sekolah Dasar untuk menerima ilmu yang bersifat lebih mendalam untuk menjadi bekal dalam menentukan kemampuan dan keahlian akademis anak. Praktikan melaksanakan PPL selama kurang lebih tiga bulan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan praktikan di SMP N 11 Semarang. Di dalam PPL mahasiswa diharapkan dapat mengetahui tentang keseluruhan hal-hal yang terkait dengan lingkungan sekolah, keadaan sekolah maupun fasilitas sekolah, dan mahasiswa PPL (praktikan) hanya dapat menjelaskan secara garis besar tentang wacana mengenai SMP N 11 Semarang yang didapat dari PPL I walaupun secara keseluruhan masih terdapat banyak kekurangan. Adapun hasil pengamatan saya mengenai SMP N 11 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Mata pelajaran Seni Musik merupakan mata pelajaran yang mempunyai materi yang beragam didalam seni musik di Indonesia dan mancanegara. Di dalam seni budaya yang diajarkan, didalamnya siswa bukan hanya belajar mengenai seni musik saja, tetapi juga tentang budaya bangsa dan kearifan lokal. Seni budaya merupakan ilmu untuk mengembangkan kreativitas, dan apresiasi siswa. Keberadaan mata pelajaran seni budaya memberikan sesuatu yang lain pada siswa karena mata pelajaran seni budaya memberikan suasana yang menyenangkan di SMP N 11 Semarang

b. Kelemahan

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sebelah mata karena tidak diujikan dalam ujian nasional oleh kebanyakan siswa sehingga diperlukan teknik pengajaran yang kreatif dan bervariasi serta usaha keras agar siswa benar – benar mempelajari dan menekuni mata pelajaran ini. Mata pelajaran Seni Budaya sebenarnya merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, hanya saja tingkat musikalitas masing – masing siswa tidak sama, dan itu menjadikan siswa merasa kesulitan belajar music. Hal ini mengharuskan guru untuk inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran bagi siswa di sekolah, agar siswa dapat memiliki kompetensi dan pemahaman sekaligus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 11 Semarang sudah cukup memadai. Untuk media pembelajaran sudah ada 1 Televisi dan DVD player, itu sangat membantu dalam proses belajar siswa dan membantu guru dalam menerangkan materi. Adapun media belajar yang disediakan sangat beragam antara lain keyboard, gitar dll. Semua itu terdapat di Lab kesenian. Tentunya dengan menggunakan media belajar diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari seni musik.

3. Kegiatan Belajar Mengajar.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP N 11 Semarang sudah dapat dikatakan PAKEM (Pola Aktif Kreatif dan Menyenangkan) khususnya mata pelajaran seni budaya, siswa selalu diberikan kesempatan langsung untuk berdiskusi kepada guru dan teman

mengenai mata pelajaran seni budaya secara demokratis. Jadi siswa merasa tidak terbebani dengan pegajaran terpusat dan siswa akan lebih tertarik mempelajari seni budaya, khususnya seni musik

4. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong saya di SMP N 11 Semarang adalah Bapak Gito Sumaryono, S.pd, beliau mengampu mata pelajaran Seni Musik. Pak Gito adalah sosok guru yang humoris, disiplin dan berwibawa, berpenampilan menarik bersahabat serta peduli dengan perkembangan siswanya. Disini Pak Gito menggunakan metode CTL dan life skill, metode dengan cara menyesuaikan keadaan di lapangan berdasarkan kemampuan siswa sendiri, itu cara beliau memberikan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Sehingga dapat menjadi tauladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan kami.

5. Kemampuan Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih jauh dari sempurna. Untuk itu, masih banyak hal yang praktikan belum ketahui dalam proses pembelajaran. Dengan melaksanakan PPL ini diharapkan praktikan dapat memetik banyak pengalaman yang berguna bagi masa depannya.

6. Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan PPL 1

Dalam hal ini saya sebagai praktikan dapat menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat

pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas dengan tujuan praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang telah tersusun dengan baik. tambahan lain saya juga mendapatkan Ilmu Seni Budaya khususnya dalam bidang seni musik dari guru pamong. Faktor saling berdiskusi menghasilkan sebuah pengetahuan tentang ilmu/teknik mengajar yang baik, benar dan menyenangkan dari Guru Pamong kami, sehingga dapat menjadikan refrensi baru buat saya untuk kedepanya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Agar ke depannya SMP N 11 Semarang dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Saran untuk UNNES agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain, yaitu perlunya dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan peningkatan kualitas tenaga pengajar, pelayanan pengajaran yang baik, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu juga diharapkan UNNES semakin intensif menjalin kerjasama dengan sekolah maupun Universitas lain.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong
SMP 11 Semarang


Gito Sumaryono, S.Pd
NIP. 1964 0204 1989 02 1002

Mahasiswa Praktikan
Pendidikan Seni Musik


Adi Bimantoro
NIM. 2501409109

Nama : Arum Wulandari

NIM : 4101409090

Prodi : Pend. Matematika

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Oleh karena itu sebagai seorang mahasiswa program pendidikan matematika, praktikan berkewajiban untuk melaksanakan PPL. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP NEGERI 11 SEMARANG yang terletak di Jl. Karangrejo tengah Gajahmungkur, Semarang.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah untuk melakukan observasi-observasi mengenai keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah dan administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dll. Observasi tersebut dilaksanakan sebagai bekal pelaksanaan PPL2.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika di lapangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan di SMP NEGERI 11 SEMARANG, praktikan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

a. Kekuatan

Hasil belajar yang dinilai dalam matematika meliputi beberapa aspek yaitu pemahaman konsep, penalaran, komunikasi, dan pemecahan masalah. Untuk itu diperlukan guru yang profesional agar dapat memenuhi aspek-aspek tersebut. Guru dapat memberikan contoh-contoh aplikasi kehidupan sehari-hari sesuai materi yang sedang dijelaskan sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru. Suasana pembelajaran yang menyenangkan karena guru berusaha menjalin komunikasi yang dengan seluruh siswa membuat siswa lebih aktif dan cepat tanggap dalam pembelajaran

b. Kelemahan

Matematika dikenal sebagai mata pelajaran yang sering ditakuti siswa karena dianggap sukar. Beberapa siswa tidak berani bertanya ketika menghadapi

kesulitan. Terdapat siswa yang sering berbicara sendiri sehingga mengganggu proses belajar mengajar. Guru terkadang sulit mengkondisikan kelas saat ramai sehingga tujuan-tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal. Selain itu, siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar cukup baik dan lengkap. Terdapat LCD di ruang-ruang kelas yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi meskipun jumlahnya terbatas. Terdapat ruang laboratorium ipa (fisika dan biologi), bahasa, komputer dan multimedia dengan fasilitas yang cukup baik sehingga dapat dimanfaatkan siswa dengan maksimal. Perpustakaan yang mempunyai banyak koleksi buku yang bermanfaat bagi siswa memberi kemudahan para siswa dan guru untuk meminjam buku yang menunjang pembelajaran. Selain itu, terdapat lapangan basket, ruang ketrampilan, ruang musik, ruang UKS, mushola, dan ruang BK yang mendukung siswa untuk mengembangkan diri.

3. Guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP NEGERI 11 SEMARANG yaitu Drs Lilik Suprpto adalah guru yang profesional di bidangnya dan memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Beliau dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa diajak berpikir dengan mengadakan proses tanya jawab dengan suasana pembelajaran yang santai tetapi tetap konsentrasi. Selain itu, beliau sangat kooperatif dan sabar dalam membimbing praktikan selama PPL serta banyak memberi masukan sebagai bahan evaluasi praktikan.

Dalam PPL 1, dosen pembimbing juga berperan bagi praktikan. Dosen pembimbing akan memberikan pengarahan dan bimbingan selama PPL berlangsung. Praktikan diberikan pedoman dalam mengajar siswa dan interaksi dengan warga sekolah.

4. Kualitas pembelajaran di SMP NEGERI 11 SEMARANG

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan, kualitas pembelajaran SMP NEGERI 11 SEMARANG sudah cukup baik dengan didukung kurikulum sekolah yang baik. Dengan menerapkan KTSP siswa diharapkan aktif, kreatif serta berpikir kritis dalam pembelajaran. Namun, dengan kemampuan siswa yang beragam, guru harus kreatif menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga nantinya diperoleh hasil yang maksimal.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal pemahaman dan pemberian materi, praktikan tidak terlalu kesulitan akan tetapi tentunya masih terdapat berbagai kekurangan. Selain penguasaan materi, hal yang tidak kalah penting adalah penguasaan kelas. Mengkondisikan kelas agar kondusif sehingga menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar bukanlah hal yang mudah.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktikan menyadari sebagai calon guru bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Selain harus mempunyai kemampuan profesional, guru juga harus mempunyai kemampuan pedagogik, kemampuan sosial dan kemampuan kepribadian. Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh guru untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang maksimal. Selama PPL 1, praktikan memperoleh pengalaman bagaimana guru menyampaikan materi kepada siswa dan pengelolaan kelas agar kelas kondusif. Selain itu, praktikan dapat belajar bagaimana berinteraksi dengan warga sekolah yang lain.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi sekolah


SMP NEGERI 11 SEMARANG sebagai sekolah latihan sebaiknya memelihara sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang sudah ada dengan lebih baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan pembelajaran siswa. Penggunaan media pembelajaran seperti LCD dan pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.

b. Saran bagi UNNES

UNNES sebaiknya memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL sebelum penerjunan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan.


Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Lilik Suprpto
NIP. 19590915 198602 1 006

Praktikan



Arum Wulandari
NIM. 4101409090

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Erwin Budi Setyo
NIM : 6101409004
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Sekolah Latihan : SMP N 11 SEMARANG

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan praktikan di SMP N 11 Semarang. Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan.

Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes

a. Kekuatan

- Perhatian guru yang menyeluruh ke semua siswa, memberi dorongan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Suasana nyaman di kelas karena keadaan kelas yang sejuk dan tenang.
- Suasana pembelajaran yang menyenangkan karena guru berusaha menjalin komunikasi dengan seluruh siswa.

b. Kelemahan

- Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru karena berbicara dengan teman sebelahnya.
- Kurangnya jumlah jam pelajaran yang ada sehingga tidak semua materi dapat tersampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana PBM di SMP N 11 Semarang cukup memadai. Sekolah telah menyediakan fasilitas penunjang PBM seperti perpustakaan, ruang multimedia, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium IPA (digunakan untuk praktikum fisika, biologi, atau kimia), ruang keterampilan, ruang serba guna, ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas kipas angin, lapangan basket, lapangan voli, dan lapangan futsal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran di kelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dan kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Beliau juga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif ada kalanya siswa di hadapkan dengan suasana tegang dan ada kalanya siswa di hadapkan dengan suasana humoris/ santai. Beliau adalah bpk Bambang Sulistyono, S.Pd.

Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memberi bimbingan dan pengarahan kepada kami serta mempersiapkan kami agar lebih matang dalam menghadapi PPL 2.

4. Kualitas pembelajaran di SMP N 11 Semarang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, adanya sarana prasarana olahraga yang memadai kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. Terdapat guru penjas orkes yang berpengalaman.

Dengan adanya hal tersebut pembelajaran penjas orkes dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi dan pembelajaran yang dimodifikasi oleh guru penjas orkesnya sendiri, supaya para siswa-siswinya tidak merasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran penjas orkes.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih jauh di bawah kemampuan guru di SMP Negeri 11 Semarang. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh praktikan ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar – benar terjun dalam dunia kerja. Selain itu karena pelaksanaan PPL 1 ini bertepatan dengan bulan ramadhan praktikan berkesempatan ikut andil dalam kegiatan ramadhan.


7. Saran pengembangan bagi SMP N 11 Semarang

Saran bagi SMP N 11 Semarang adalah agar tetap menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang sudah tersedia di SMP N11 Semarang kalau bisa di kembangkan agar lebih baik dan menunjang proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk UNNES, saya menyarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala berarti. Karena menurut saya pembekalan yang di berikan sangat kurang jadi mahasiswa kurang paham dan tidak efektif dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Bambang Sulistyono, S.Pd
NIP 196006211983021004

Guru-Praktikan



Erwin Budi Setyo
NIM 6101409004

Nama : Imam Ghozali
NIM : 4201409009
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

REFLEKSI DIRI

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang lokasinya terletak di Jl. Karangrejo Tengah Kec. Gajahmungkur Semarang, dalam pelaksanaan PPL pada tahun 2012 dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 11 hari untuk melakukan observasi-observasi mengenai keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah dan administrasi sekolah, hal tersebut dilaksanakan sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Berdasarkan pengalaman yang telah dilaksanakan praktikan, sudah cukup baik. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2012, antara lain melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dll.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama delapan hari maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Fisika

a. Kekuatan

- siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Suasana nyaman di kelas karena keadaan kelas yang sejuk dan tenang.
- Guru memberikan contoh-contoh aplikasi materi yang sedang dijelaskan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru.

- Suasana pembelajaran yang menyenangkan karena guru berusaha menjalin komunikasi dengan seluruh siswa.

b.Kelemahan

- Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru karena berbicara dengan teman sebelahnya.
- Pembelajaran kurang maksimal karena guru selain mengajar di kelas juga mendapat tugas tambahan sebagai pengisi pesantren Ramadhan.

2.Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana PBM di SMP N 11 Semarang cukup memadai. Sekolah telah menyediakan fasilitas penunjang PBM seperti perpustakaan, ruang multimedia, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium IPA (digunakan untuk praktikum fisika, biologi, atau kimia), ruang keterampilan, ruang serba guna, ruang kelas yang nyaman, lapangan upacara, lapangan basket, lapangan voli.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Pada dasarnya guru di SMP N 11 Semarang adalah kriteria guru yang tergolong profesional. Sebab selalu memberikan perhatian khusus terhadap siswa-siswanya terlebih lagi kepada siswa yang kurang mampu menyerap pelajaran secara optimal. Dalam menyampaikan pelajaran, guru membuat suasana kelas dalam keadaan selalu serius namun menyenangkan agar siswa tidak merasa tegang dan selalu tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru.

b. DosenPembimbing

Selain guru pamong, dosen pembimbing PPL juga berperan bagi keberhasilan pelaksanaan PPL adalah Dr.Sugiyanto, M.Si. Beliau yang membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran SMP N 11 Semarang sudah baik, karena didukung kurikulum sekolah yang baik. Namun dengan kondisi siswa yang heterogen sehingga guru harus lebih berusaha keras dan kreatif dalam proses pembelajarannya. Dari segi kemampuan siswa masih belum merata, ada yang

cepat menerima pelajaran ada juga yang sulit dalam menerima pelajaran, serta keaktifan siswa juga beragam ada yang sangat aktif, aktif dan kurang aktif. Oleh karena itu peran guru menjadi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada dasarnya praktikan adalah seorang mahasiswa calon guru yang masih haus akan ilmu. Kemampuan praktikan tentu belum sebaik guru-guru di sekolah latihan, oleh karena itu pratikan masih harus belajar banyak di sekolah latihan tentu saja dengan seluruh warga sekolah latihan terutama pengetahuan tentang keterampilan mengajar, metode, dan teknik mengajar serta komunikasi dengan semua warga sekolah latihan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMP 11 Semarang sebagai sekolah latihan telah banyak memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplemantasikan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Selain itu SMP 11 Semarang harus tetap mempertahankan kulaitas baik dalam hal akademik maupun non akademik.

Untuk UNNES saran yang dapat praktikan beriksn yaaitu koordinasi pihak UPT PPL dengan dosen koordinator, dosen pembimbing, serta pihak sekolah dalam kegiatan PPL untuk lebih ditingkatkan demi kemajuan berama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional dan dapat diandalkan

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sigit Purwanto, S.Pd
NIP. 198611011992031004

Mahasiswa Praktikan



Imam Ghozali
NIM. 4201409009

REFLEKSI DIRI

Nama : Rina Fitriani
NIM : 4401409066
Mata Pelajaran : IPA Biologi
Jurusan : Pend. Biologi

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan program yang diselenggarakan oleh civitas akademika khususnya program kependidikan guna membekali mahasiswa (calon guru) tentang pengetahuan kehidupan pendidikan nyata di sekolah. Mahasiswa tidak hanya di berikan materi secara teori saja namun perlu juga melakukan praktik langsung di Sekolah. Karena keadaan secara nyata di lapangan berbeda dengan kondisi yang di pelajari, sehingga diperlukan bekal dan kesiapan untuk menghadapi situasi nyata. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 berorientasi pada pengenalan lingkungan dan warga sekolah agar lebih paham mengenal lingkungan sekolah dan siap untuk praktik mengajar pada PPL 2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 adalah dari tanggal 31 Juli- 11 Agustus 2012. Dan akan dilanjutkan pada tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 11 Semarang dengan baik dan memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. SMP Negeri 11 Semarang terletak di Jalan Karangrejo Tengah, Kec. Gajah Mungkur Semarang. Dalam kegiatan PPL I in kegiatan yang kami lakukan antara lain observasi yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah,

fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial, tata tertib serta bidang pengelolaan dana administrasi sekolah.

Berdasarkan hasil observasi berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu IPA Biologi pembelajarannya berlangsung dengan baik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA Biologi

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPA Biologi

Mata Pelajaran Biologi tergabung dalam satu ilmu pengetahuan yaitu IPA, dimana di dalamnya terdapat mata pelajaran Biologi dan Fisika. Di SMP pembelajaran IPA dilaksanakan secara terpadu, begitu pula yang dilaksanakan di SMP N 11 Semarang. Karena namanya terpadu maka pembelajaran Biologi dan Fisika harus di padu padankan agar saling berkesinambungan. Memilih SK dan KD dari masing-masing mata pelajaran tersebut yang saling berhubungan dan akan diajarkan pada semester satu ini. Pembelajaran IPA harus dikaitkan dengan alam, khususnya lingkungan sekitar sekolah sehingga dalam setiap pembelajaran siswa dapat belajar langsung secara nyata di alam dan berdasarkan kehidupan sehari-hari siswa.

b. Kelemahan Mata Pelajaran IPA Biologi

Kelemahan mata pelajaran IPA Biologi ini adalah dari segi materi yang terlalu banyak dan *image* mata pelajaran Biologi adalah harus menghafal. Siswa pasti berfikir dengan materi sebanyak itu pasti malas untuk mempelajarinya. Kemudian mengkondisikan siswa untuk belajar di alam tidak cukup mudah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 11 Semarang.

Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar mengajar (KBM) di SMP Negeri 11 Semarang sudah cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Terdapat Ruang Guru, Ruang Kepsek, Ruang TU, Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Sarana prasarana Olahraga, Ruang Multimedia, Laboratorium TIK, Mushola, Koperasi, perpustakaan, ruang BK,

Ruang Ketrampilan, lapangan olahraga, kantin, toilet, parkir Hanya mungkin kurangnya sarana LCD disetiap kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran IPA Biologi adalah Sukur, S.Pd, M.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Berkenan untuk membagi ilmunya dengan praktikan. Beliau sangat menguasai konsep Biologi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari - hari. Selain itu, beliau bisa mengelola kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal itu dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran..

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang sudah baik, di sana telah diterapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan adanya guru yang cukup profesional dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, sangat membantu kegiatan belajar mengajar. Peraturan yang diterapkan dapat membuat siswa berdisiplin menaati peraturan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL I, praktikan telah mendapatkan mata kuliah pembelajaran Biologi dan Microteaching. Antara lain Mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, Manajemen Sekolah, Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Bimbingan Konseling, Evaluasi Pembelajaran, Telaah Kurikulum, Perencanaan Pembelajaran Biologi, dan Mikroteaching. Namun ilmu yang di dapat hanya lah teori saja. Dalam PPL inilah praktikan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam dunia sekolah yang nyata. Berkonsultasi

pembuatan Perangkat Pembelajaran dengan Guru Pamong merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan diri secara nyata.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL I

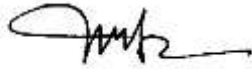
Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I, diantaranya adalah kami jadi tahu bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, struktur organisasi di dalam unit sekolah dan pengetahuan administratif lainnya. Kemudian ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana KBM itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, interaksinya dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswanya di dalam atau di luar kelas, sehingga dengan bekal tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah latihan dan UNNES

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak SMP N 11 Semarang atas ketersediaan dan kesempatan untuk mempraktekan ilmu yang diperoleh di Sekolah. Semoga kedepannya SMP Negeri 11 Semarang menjadi lebih baik dalam hal pembelajaran, kedisiplinan, kualitas guru dan kualitas siswa. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni. Bagi Universitas Negeri Semarang lebih memperhatikan sistem agar tidak terjadi kesalahan yang fatal dikemudian hari dan menjalin hubungan baik serta dapat dipercaya dengan mitra sekolah dalam penyelenggaraan PPL.

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong,



Sukur, S.Pd, M.Pd
NIP 195710091980021003

Guru Praktikan,



Rina Fitriani
NIM 4401409066

REFLEKSI DIRI

Nama : Iwan suwantoro

Nim : 1102409021

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan serangkaian kegiatan PPL yang diadakan di Universitas Negeri Semarang, yang terdiri juga atas PPL 2 yang akan dilaksanakan setelah PPL 1 selesai. PPL 1 telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 11 Semarang pada tanggal 31 Juli 2011 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh mahasiswa, sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran TIK

a. Kekuatan Mata Pelajaran TIK

Teknologi informasi merupakan teknologi pengolahan dan penyebaran data menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), komputer, komunikasi, dan elektronik digital. Tujuan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum yaitu agar

memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum termasuk komputer (*computer literate*) dan memahami informasi (*information literate*).

b. Kelemahan Mata Pelajaran TIK

Kelemahan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berdasarkan fakta di SMP NEGERI 11 SEMARANG selain kurangnya komputer yang digunakan siswa, siswa juga masih bingung dengan penggunaan program aplikasi seperti Microsoft office dan penggunaan bahasa asing dalam pengoperasian program komputer.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium ipa. Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan Kepala Sekolah SMP NEGERI 11 SEMARANG merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten di bidangnya. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Guru pamong pelajaran TIK adalah ibu Dwi Retno. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok seorang guru yang baik, ramah dan dapat menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa. Beliau juga dapat menguasai kelas dengan baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP NEGERI 11 SEMARANG ini sudah sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar sungguh-sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalanan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih lagi.

6. Bekal yang di miliki praktikan

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

7. Sarana Pengembangan bagi Sekolah dan Universitas Negeri Semarang

Saran Praktikan untuk SMP Negeri 11 Semarang, perlunya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Universitas Negeri Semarang, untuk selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Universitas Negeri Semarang selanjutnya dan juga agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan sehingga dalam pengumuman pemploting tidak terjadi penundaan.

Demikianlah uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP Negeri 11 Semarang.

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong,



Dwi Retno W,S.Pd
NIP 197108222006042009

Guru Praktikan,



Iwan Suwanto
NIM 1102409021

REFLEKSI DIRI

Nama : JOHAN PRASETYO
NIM : 2401409025
Prodi : Pendidikan Seni Rupa, S1
Fakultas : Fakultas Bahasa & Seni

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNYA sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 31 juli - 11 agustus 2012 di SMP Negeri 11 Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Arief Basuki S.Pd, MM selaku kepala sekolah SMP Negeri 11 Semarang beserta jajarannya dan ibu Rusma Siswanti S.Pd selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMP Negeri 11 Semarang.

PPL I dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang, 31 juli - 11 agustus 2012. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan

dengan mengamati pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi kepada praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Seni Rupa yang kami praktikan di SMP Negeri 11 Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Rupa

Seni Rupa merupakan mata pelajaran yang diajarkan di pendidikan formal di Indonesia, baik di tingkat SMA, MA, maupun SMK. Kekuatan Pembelajaran Seni Rupa yaitu Seni Rupa bagi umat manusia sangat penting, dia sama dengan kebudayaan manusia lainnya, dapat berfungsi sebagai pengarah bagi konsep masyarakat manusia ditengah manusia, dan mempengaruhi konsep penilaian keindahan dari umat manusia. Ini adalah hubungan erat dengan standart fundamental moralitas manusia, dalam menghayati apa itu keindahan, apa merupakan keindahan yang tepat, yang sepatutnya dimiliki oleh manusia. Jika manusia memandang sesuatu yang buruk sebagai yang indah, maka moralitas manusia telah punah.

Dahulu pelajaran seni rupa di sekolah-sekolah seringkali seolah-olah dianaktirikan dan sering disepelekan oleh para siswa karena dianggap sebagai pelajaran tidak penting atau sebagai pelajaran penghibur saja. Tetapi seiring berjalannya waktu pelajaran seni rupa sekarang lebih diperhatikan oleh para murid karena berkembangnya mutu pembelajaran seni rupa dan para guru seni rupa. Selain itu seni rupa juga mempunyai banyak manfaat yang dapat mendukung program pemerintah yaitu pendidikan karakter, antara lain adalah sebagai berikut.

Siswa paham apa kelebihan dan kekurangan mereka, sehingga lewat pembelajaran Seni rupa kemampuan afektif, psikomotor, dan kognitif siswa dapat berkembang dan tumbuh dengan baik. Dan berbaur dengan siswa dalam mengajar baik pada penyampaian teori atau praktek maupun diluar jam pelajaran.

2. Ketersedian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 11 Semarang cukup memadai, diantaranya ruang kelas yang representatif dengan sistem ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang osis, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang UKS, laboratorium Bahasa,

ruang pertemuan, mushola, kantin, kamar kecil, lapangan upacara, koperasi, tempat parkir siswa dan guru, serta ruang multimedia. Tetapi tidak semua ruang kelas memiliki LCD, LCD ini hanya terdapat pada kelas-kelas unggulan saja.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam praktek pengajaran di sekolah latihan ini tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Di SMP Negeri 11 Semarang, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Ibu Rusma Siswanti S.Pd selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan. Dosen pembimbing pun demikian halnya. Beliau sangat disiplin dan profesional di bidangnya, sewaktu bimbingan praktikan juga merasa mendapat penjelasan dan pengarahan yang memuaskan. Mungkin ini disebabkan pengalaman dari guru pamong yang kurang lebih dari 27 tahun mengabdikan sebagai pengajar.

4. Kualitas Pembelajaran disekolah Latihan

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang berjalan baik. Hal ini perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya variasi dalam penggunaan metode-metode pembelajaran seperti penggunaan media-media pembelajaran dan atau secara optimal agar siswa tidak merasa jenuh karena pembelajaran yang monoton atau bahkan sudah dikenalnya.

5. Kemampuan guru praktikan.

Diterjunkannya mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan tentunya sudah betul-betul di pertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti perkuliahan, pembekalan PPL, praktikan merasa sudah siap dalam PPL ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkonduksifkan kelas. Setelah mengikuti pembelajaran di kelas guru praktikan lebih mengetahui cara mengajar yang baik dan menarik bagi siswa. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama di bangku kuliah, seperti rasa saling menghormati dan menghargai antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap sivitas akademika SMP Negeri 11 Semarang.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Respon dari kepala sekolah beserta guru dan karyawan terhadap kegiatan PPL ini sangat positif. Namun sayangnya antusias dari para siswa masih kurang. Saran praktikan untuk SMP Negeri 11 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran, melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Untuk UNNES, praktikan berharap kepada jurusan seni rupa agar bekerja sama dengan SMP Negeri 11 Semarang meliputi sosialisasi berkarya, membantu penyediaan alat dan bahan ajar seni rupa maupun bentuk kerja sama lain yang berkaitan dengan pengembangan seni rupa di sekolah.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMP Negeri 11 Semarang.

Semarang, 11 Agustus
2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Rusma Siswanti S.Pd

NIP.196207071984032009

Guru Praktikan,



Johan Prasetyo

NIM. 2401409025

REFLEKSI DIRI

Nama : Kurniawan Setiaji

NIM : 2501409050

Jurusan : PSDTM, Prodi: pendidikan Seni Musik

Praktik mengajar atau disebut dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa, mahasiswa akan menerapkan cara mengajar untuk menyampaikan materi yang didapat secara masa perkuliahan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan sekolah yang memberikan pendidikan kepada anak yang sudah dikatakan memiliki pengetahuan dasar cukup yang didapat dari Sekolah Dasar untuk menerima ilmu yang bersifat lebih mendalam untuk menjadi bekal dalam menentukan kemampuan dan keahlian akademis anak. Praktikan melaksanakan PPL selama kurang lebih tiga bulan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan praktikan di SMP N 11 Semarang, mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Di dalam PPL mahasiswa dapat mengetahui secara langsung tentang keseluruhan hal-hal yang terkait dengan lingkungan sekolah, keadaan sekolah maupun fasilitas sekolah, dan mahasiswa PPL (pratikan) hanya dapat menjelaskan secara garis besar tentang wacana mengenai SMP N 11 Semarang yang didapat dari PPL I walaupun secara keseluruhan masih terdapat banyak kekurangan. Adapun hasil pengamatan saya mengenai SMP N 11 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Di SMP N 11 Semarang, mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang mempunyai materi yang beragam didalam seni di Indonesia dan mancanegara. Di dalam seni budaya yang diajarkan, didalamnya siswa belajar mengenai seni yaitu seni musik, dan seni rupa. Seni budaya merupakan ilmu untuk mengembangkan kreativitas, dan apresian siswa. Keberadaan mata pelajaran seni budaya memberikan sesuatu yang lain pada siswa karena mata pelajaran seni budaya memberikan suasana yang menyenangkan dikelas.

b. Kelemahan

Mata pelajaran Seni Budaya seringkali dianggap remeh para siswa, dikarenakan siswa cenderung belum mengerti pentingnya mempelajari seni budaya. Tetapi sebenarnya dalam Seni Budaya ataupun khususnya Seni Musik banyak aspek-aspek dan unsur penting yang perlu siswa ketahui, dari hal yang kecil sampai yang terpenting, agar siswa bisa menjadi generasi penerus pembudidaya Seni Budaya Indonesia.

2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 11 Semarang kiranya cukup memadai. Buku panduan pelajaran seni budaya seperti LKS mayoritas siswa sudah mempunyai, Di dukung pula buku paket pinjaman dari perpustakaan disetiap kelas dari kelas VII, VIII, dan IX. Untuk media pembelajaran sudah ada 1 Televisi dan DVD player, itu sangat membantu dalam proses belajar siswa dan membantu guru dalam menerangkan materi. Adapun media belajar yang disediakan sangat beragam antara lain keyboard, gitar dll. Semua itu terdapat di Lab kesenian. Tentunya dengan menggunakan media belajar diharapkan dapat menarik perhatian siswa unyuk mempelajari seni budaya.

3. Kegiatan Belajar Mengajar.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP N 11 Semarang sudah dapat dikatakan PAKEM (Pola Aktif Kreatif dan Menyenangkan) khususnya mata pelajaran seni budaya, siswa selalu diberikan kesempatan langsung untuk berdiskusi kepada guru dan teman mengenai mata pelajaran seni budaya secara demokratis. Jadi siswa merasa tidak terbebani dengan pegajaran terpusat dan siswa akan lebih tertarik mempelajari seni budaya, khususnya seni musik

4. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong saya di SMP N 11 Semarang adalah Gito Sumaryono, S.pd, beliau mengampu mata pelajaran Seni Musik.adalah sosok guru yang disiplin dan berwibawa, berpenampilan menarik bersahabat serta peduli dengan perkembangan siswanya. Disini pak Gito menggunakan metode CTL dan life skill, metode dengan cara menyesuaikan keadaan di lapangan berdasarkan kemampuan siswa sendiri, itu cara beliau memberikan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Sehingga dapat menjadi tauladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan kami.

5. Kemampuan Praktikan

Kemampuan mahasiswa dari jurusan seni musik telah mendapatkan materi praktek yang sudah dipelajari, sehingga praktikan mendaapatkan pengalaman yang cukup. Beberapa mata kuliah pun telah melaksanakan latihan dalam mengajar. Dalam melakukan penyampaian materi atau pengajaran terhadap siswa khususnya mata pelajaran seni budaya, masih terdapat banyak kekurangan baik dalam metode pengajaran yang masih datar dan terkadang menjadikan rasa jenuh pada siswa. Hal ini menjadikan kami dituntut untuk lebih kreatif. Dengan ini Saya

harus banyak belajar dari guru pamong agar kesalahan sekecil apapun dapat menjadi sebuah evaluasi untuk menjadi lebih baik lagi

6. Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan PPL 1

Dalam hal ini saya sebagai praktikan dapat menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas dengan tujuan praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang telah tersusun dengan baik. tambahan lain saya juga mendapatkan Ilmu Seni Budaya khususnya dalam bidang seni musik dari guru pamong. Faktor saling berdiskusi menghasilkan sebuah pengetahuan tentang ilmu/teknik mengajar yang baik, benar dan menyenangkan dari Guru Pamong kami, sehingga dapat menjadikan refrensi baru buat saya untuk kedepanya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Selama melakukan PPL I dan mengamati lingkungan dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan struktur sekolah. Praktikan berharap agar pihak sekolah dapat memberikan program kerja yang terperinci sehingga adanya kejelasan tugas praktikan dan tidak ada kekosongan waktu, selain itu perlu adanya hubungan dan komunikasi yang baik antara Guru, Siswa, dan Praktikan agar selama proses PPL berlangsung tugas yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar atau tidak ada permasalahan antar personal sehingga tugas yang dilaksanakan praktikan dilakukan secara profesional.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa,

dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Terimakasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong
SMP N 11 Semarang



Gito Sumaryono, S.Pd
NIP. 1964 0204 1989 02 1002

Mahasiswa Praktikan
Seni Musik



Kurniawan Setiaji
NIM. 2501409050

REFLEKSI DIRI

Nama : Lu'luatun Miskiyya
Nim : 1301409032
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling S1
Bidang Studi Praktikan : Bimbingan dan Konseling

Assalamualaikum.wr.wb

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan taufik dan hidayahNya serta kesehatan yang selalu dicurahkan pada kami sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan UNNES. Kegiatan PPL memiliki tujuan yaitu sebagai salah satu mata kuliah prasyarat kelulusan mahasiswa serta sebagai wadah bagi mahasiswa jurusan kependidikan untuk menerapkan teori yang telah didapatkannya di bangku kuliah selama semester-semester sebelumnya. Selain itu, PPL ini mempunyai manfaat untuk memberikan bekal praktik dan keterampilan secara langsung dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bagi mahasiswa untuk terjun ke sekolah serta masyarakat dimasa yang akan datang.

Pada PPL tahun 2012 ini kami diberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Semarang (SMPN 11 Semarang). PPL 1 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Pada pelaksanaan PPL di UNNES dibagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Secara garis besar, PPL 1 berisi tentang kegiatan-kegiatan observasi pada sekolah atau lembaga tempat pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi PPL 1 di SMP N 11 Semarang telah kami lakukan. Hal-hal yang menjadi sasaran observasi kami meliputi kondisi fisik dan administrasi sekolah. Kondisi fisik seperti kondisi sekolah/ gedung, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di SMP N 11 Semarang tata tertib dan pelaksanaannya. Sedangkan, pada administrasi hal-hal yang kami dapatkan berupa struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Selama kegiatan PPL ini, kami mendapat bimbingan dan tuntunan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru pamong, guru-guru bidang studi, staf karyawan dan siswa-siswa SMPN 11 Semarang yang sangat bermanfaat. Dengan berbekal pengalaman dan pengetahuan dari Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), selanjutnya dalam Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan mahasiswa praktikan dapat melaksanakannya dengan lancar, efektif dan efisien.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Bimbingan dan Konseling

a. Kekuatan Pelajaran Bimbingan dan Konseling

Masa SMP merupakan masa peralihan yang penting dimana siswa beranjak dari masa anak-anak menuju masa remaja awal. Dalam masa peralihan tersebut, ada kalanya siswa mengalami kesulitan dan permasalahan-permasalahan yang menghambat pertumbuhannya terutama dalam pemahaman diri dan mencari identitas/ jati diri. Hal inilah yang menjadi dasar dari pentingnya keberadaan Bimbingan dan Konseling bagi siswa di sekolah.

Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan suatu upaya pemberian bantuan untuk memandirikan siswa dalam rangka mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Bimbingan dan Konseling tidak membantu siswa dengan memberikan tambahan pelajaran akan tetapi lebih kepada membantu siswa dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan meninjau latar belakang dan mengembangkan alternatif pemecahan masalah berdasarkan potensi yang dimiliki siswa tersebut. Hasil yang diharapkan dengan adanya mata pelajaran Bimbingan dan Konseling yaitu adanya pemahaman serta penerimaan diri pada siswa sehingga dapat berkembang sesuai potensinya dan mengembangkan alternatif pemecahan masalah yang menghambat pertumbuhannya.

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah ini mendapatkan 1 jam pelajaran (45 menit) rutin dalam satu minggu di tiap kelasnya sehingga guru BK mempunyai waktu pertemuan yang rutin dengan siswanya. Setelah melihat pemodelan dari guru pamong ketika proses pemberian layanan, siswa cukup antusias dan menyimak dengan baik materi yang diberikan oleh guru BK.

b. Kelemahan Pelajaran Bimbingan dan Konseling

Dari hasil observasi yang praktikan peroleh, kelemahan pada pelajaran Bimbingan dan Konseling dapat dilihat dari rendahnya motivasi dan antusiasme siswa untuk memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling. Hal ini menyebabkan mata pelajaran Bimbingan dan Konseling kurang berkembang dalam membantu diri siswa. Akan tetapi, kelemahan tersebut dapat teratasi dengan pemanfaatan jam diluar jam pelajaran untuk memberikan materi melalui diskusi dan penyusunan program yang efektif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 11 Semarang ini sudah cukup lengkap dalam menunjang proses pembelajaran. Untuk Bimbingan dan Konseling, fasilitas yang tersedia seperti ruang kerja guru BK, ruang tamu, ruang administrasi, dan instrumen pengumpul data, sedangkan untuk ruang konseling individu menyatu dengan ruang bimbingan dan konseling kelompok. Namun, perlu adanya penambahan pada media pembelajaran seperti laptop, LCD, dll. Hal tersebut tidak menurunkan motivasi kami untuk menjalankan pembelajaran Bimbingan dan Konseling dengan memberikan materi dan kegiatan diluar kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Jumlah guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah ini berjumlah 5 orang, dan yang menjadi guru pamong kami adalah Ibu Dra. H. Sri Hastuti, M. Pd, Kons,. Beliau merupakan guru yang mempunyai pengetahuan yang luas dan berkompeten dalam bimbingan dan konseling. Beliau memberikan kami banyak informasi, masukan yang menunjang kami berkaitan dengan Bimbingan dan konseling, mengayomi kami dengan baik, memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun kami. Sedangkan dosen pembimbing kami adalah dosen dari jurusan Bimbingan dan Konseling yaitu Bapak Drs. Eko Nusantoro, M. Pd. Beliau banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam pelaksanaan PPL 1 di SMP N 11 Semarang yang menunjang kinerja kami.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pelaksanaan pembelajaran di SMP N 11 Semarang telah berjalan secara baik, setiap komponen sekolah saling membantu dan mendukung sehingga tercipta iklim kondusif yang bagus untuk terlaksananya Proses Belajar Mengajar (PBM). Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP N 11 menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai. Selain itu, suasana kekeluargaan yang kental terlihat terutama dalam kedisiplinan dan tata krama sehingga dapat menghasilkan output yang semakin baik dan meningkatkan kualitas dari siswa. Hal itu terbukti dengan adanya budaya salam dan senyum serta kegiatan bersama yang dilakukan siswa bersama guru.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa dalam menyelenggarakan pembelajara masih jauh dari kata baik. Namun, dengan adanya dukungan dari dosen pembimbing, guru pamong, serta teman-teman se PPL maka praktikan merasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Sebagai calon seorang guru BK (konselor), praktikan wajib menguasai kompetensi akademik dan profesional meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Pribadi walaupun belum sepenuhnya menguasai kompetensi tersebut dengan sempurna. Praktikan masih memerlukan bimbingan yang intensif dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing agar bisa menjadi praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa dan guru-guru. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut, menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL II.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanan observasi dalam PPL 1 ini, praktikan menyadari bahwa tidaklah mudah untuk mejadi seorang pengajar, pembimbing serta guru. Hal baru yang diperoleh praktikan yaitu lebih mengerti peran dan tugas dari personel sekolah, mendapatkan pengalaman bagaimana cara untuk berinteraksi

pada lingkungan baru, bersosialisasi dengan warga sekolah dengan membangun interaksi yang baik pada guru dan siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 11 Semarang serta Universitas Negeri Semarang maka kami selaku mahasiswa praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu Sekolah Menengah Pertama di kawasan Kota Semarang, diharapkan dapat meningkatkan mutu baik secara fisik maupun administrasi serta output dari siswa. Sebagai contoh pada fisik sekolah adalah dengan peningkatan sarana dan prasarana penunjang KBM di kelas.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang kami tulis semoga apa yang telah kami tulis ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata kami ucapkan terima kasih dan *Wassalamualaikum.wr.wb.*

Semarang, 11 Agustus

2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran
Bimbingan dan Konseling



Dra. Sri Hestuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Mahasiswa Praktikan



Lu'luatun Miskiyya
NIM. 1301409032

REFLEKSI DIRI

Nama : Ayu Rohmatin Diana

Nim : 1102409010

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Unnes menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP NEGERI 11 SEMARANG.

Kegiatan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah dengan harapan praktikan dapat memperoleh gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

Praktikan berasal dari jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan prodi teknologi pendidikan sehingga di sekolah latihan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran yang berkaitan dengan Teknologi Pendidikan dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk membuat perangkat mengajar,

diantaranya RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran), progta (Program Tahunan), promes (Program Semester) yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas supaya dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Penyampaian materi dalam pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak hanya melalui teori saja melainkan melalui praktek yang dapat dilaksanakan di laboratorium Komputer.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Kekuatan Mata Pelajaran TIK

Teknologi informasi merupakan teknologi pengolahan dan penyebaran data menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), komputer, komunikasi, dan elektronik digital. Tujuan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum yaitu agar memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum termasuk komputer (*computer literate*) dan memahami informasi (*information literate*).

b. Kelemahan Mata Pelajaran TIK

Kelemahan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berdasarkan fakta di SMP NEGERI 11 SEMARANG, siswa masih bingung dengan penggunaan program aplikasi seperti Microsoft office dan penggunaan bahasa asing dalam pengoperasian program komputer.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 11 Semarang untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar sudah cukup memadai. Kondisi gedung dan ruang kelas sudah cukup baik. Sudah banyak computer – computer yang disediakan dan dapat digunakan walaupun ada beberapa masih ada yang rusak tapi untuk digunakan dalam proses pembelajaran sudah cukup

memadai, kondisi laboratorium yang sudah lebar hanya saja ventilasi udara yang kurang baik. Melihat kondisi tersebut proses pembelajaran di laboratorium computer tetap berjalan efektif walaupun kurang maksimal. Namun demikian pembelajaran dan praktek mata pelajaran TIK yang dilaksanakan diusahakan semaksimal mungkin dengan harapan kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan bersama.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan Kepala Sekolah SMP NEGERI 11 SEMARANG merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten di bidangnya. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Guru pamong pelajaran TIK adalah Ibu Dwi Retno. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok seorang guru yang baik, ramah, luwes dan dapat menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa. Beliau juga dapat menguasai kelas dengan baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP NEGERI 11 SEMARANG ini sudah sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar sungguh-sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama lebih kurang dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya dilingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak agar kegiatan ini dapat berhasil dan sukses.

6. Bekal yang dimiliki Praktikan

Bekal yang dimiliki praktikan hanya sebatas pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mengenai model – model pembelajaran, dan bagaimana cara mengelola kelas. Namun perlu dipraktikkan sehingga tidak hanya sekedar pengetahuan berupa teori saja yang dimiliki, tetapi juga menguasai praktiknya.

7. Saran Pengembangan bagi siswa SMP NEGERI 11 SEMARANG

Sebagai calon pendidik kami sangat berterima kasih kepada SMP NEGERI 11 SEMARANG dan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai calon pendidik untuk mempraktekkan ilmu yang kami miliki selama di perkuliahan dan diterapkannya secara langsung kepada siswa-siswi SMP NEGERI 11 SEMARANG .

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP NEGERI 11 SEMARANG untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL pada periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL.

Semarang, 11 Agustus
2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dwi Retno W,S.Pd
NIP 197108222006042009

Guru Praktikan,



Ayu Rohmatin Diana
NIM 1102409010

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Dahniar Eka Yulianti
NIM : 4101409064
Prodi : Pendidikan Matematika
Mata Pelajaran : Matematika
Sekolah Latihan : SMP Negeri 11 Semarang

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan diberi kemudahan untuk melaksanakan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik dan lancar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak SMP Negeri 11 Semarang, baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta staf dan karyawan Tata Usaha yang telah memberikan bantuan pada praktikan demi kelancaran terlaksananya kegiatan PPL serta pada guru pamong yang telah membimbing praktikan.

PPL dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang beralamat di Jalan Karangrejo Kec. Gajahmungkur Semarang. PPL dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama 12 hari, mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Pada PPL 1 praktikan melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mengumpulkan data terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata-tertib sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh praktikan selama kegiatan PPL 1. Banyak hal-hal baru yang praktikan peroleh di sekolah, baik hal yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah, praktik pengajaran, dan lain-lain. Berikut ini pengamatan serta pengalaman yang praktikan peroleh di sekolah.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Praktikan Ditekuni

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan sebagai mahasiswa jurusan matematika. Sehingga dalam praktiknya praktikan mengajar mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan meliputi (BSNP, 2006): (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) memiliki sikap menghargai

kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dari tujuan mata pelajaran matematika di atas, maka pelajaran matematika merupakan pelajaran yang penting untuk siswa pahami di sekolah. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia (BSNP, 2006). Sehingga diperlukan penguasaan matematika sejak dini agar dapat menciptakan teknologi di masa depan. Tetapi yang terjadi dalam kenyataannya, banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika sulit, sehingga matematika seakan ditakuti oleh siswa. Suasana kelas yang ramai ketika pembelajaran, menjadikan terhambatnya tercapainya tujuan pelajaran matematika. Beberapa siswa yang gaduh ketika guru menjelaskan pelajaran matematika, tentunya akan menjadikan siswa lain yang memperhatikan penjelasan guru menjadi kurang fokus.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar mengajar (KBM) di SMP Negeri 11 Semarang sudah cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sekolah telah menyediakan fasilitas penunjang seperti perpustakaan yang menyediakan banyak referensi buku untuk siswa dan guru yang dapat dipinjamkan. Laboratorium komputer sebagai ruang praktik untuk pelajaran TIK, laboratorium IPA yang mendukung sebagai sarana kegiatan praktik biologi maupun fisika. Ruang keterampilan, ruang musik, ruang serba guna, lapangan basket, dan lapangan voli. Tetapi hanya beberapa kelas saja yang dilengkapi dengan LCD. Sehingga guru tidak bisa mengajar dengan menggunakan media pembelajaran, misalnya CD pembelajaran atau power point.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Drs. Lilik Suprpto. Beliau adalah sosok guru matematika yang baik, sabar, dan perhatian kepada siswa. Selain itu, bagi praktikan beliau adalah guru pamong yang sabar dalam membimbing praktikan dalam kegiatan PPL 1 ini.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Arief Agoestanto, M. Si. Beliau adalah dosen pembimbing yang ramah, baik, dan perhatian. Banyak wejangan dan bimbingan yang beliau sampaikan pada praktikan yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 11 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Menurut pengamatan praktikan, kemampuan siswa dalam menerima pelajaran matematika bervariasi. Ada siswa yang cepat dalam memahami materi yang diajarkan guru, ada pula siswa yang lambat. Hal ini praktikan anggap sebagai hal yang wajar. Karena kemampuan siswa di dalam satu kelas adalah heterogen. Sehingga harapannya, guru dapat memberikan perhatian

yang lebih kepada siswa yang kurang pandai. Agar mereka tidak kehilangan semangat untuk belajar matematika karena anggapan mereka bahwa matematika sulit.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Banyak hal yang praktikan peroleh dalam kegiatan PPL 1 ini. Tentunya praktikan menyadari bahwa banyak hal yang masih kurang dalam diri praktikan berkaitan dengan bagaimana memahami materi ke siswa dan juga penguasaan kelas dalam pembelajaran. Dengan adanya kesempatan dan juga bimbingan dari guru pamong maupun dosen pembimbing nantinya praktikan berharap agar kekurangan-kekurangan tersebut dapat diatasi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dalam kegiatan PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman baru di sekolah. Sebagai calon guru, tentunya pengalaman-pengalaman yang praktikan dapat di SMP Negeri 11 Semarang ini memberikan manfaat yang besar, baik hal berkaitan dengan kemampuan pedagogik, kemampuan profesional, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian. Yang mana kemampuan-kemampuan tersebut merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh seorang guru.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMP Negeri 11 Semarang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa PPL Unnes, sehingga praktikan dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat di bangku kuliah. Pada dasarnya kegiatan belajar dan mengajar di sekolah sudah baik. Suasana belajar dan kelengkapan sarana dan prasarana merupakan hal yang dapat menunjang kegiatan belajar oleh siswa. Sehingga harapannya, SMP Negeri 11 Semarang bisa mempertahankan kenyamanan dan meningkatkan kualitasnya baik dari segi akademik maupun non akademik dengan ditunjang sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

Di pihak Unnes, sebaiknya tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak sekolah mitra yang menjadi tempat latihan mahasiswa PPL Unnes. Koordinasi dengan pihak sekolah merupakan hal yang utama demi terlaksananya kegiatan PPL. Sehingga harapannya, pihak Unnes dapat meningkatkan koordinasinya agar kegiatan PPL akan semakin menjadi lebih baik lagi.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga hal ini menjadi masukan yang berharga untuk praktikan sendiri dan juga pihak-pihak yang terkait.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Lilik Suprptono
NIP. 19590915 198602 1006

Guru Praktikan



Dahniar Eka Yulianti
NIM. 4101409064

Nama : Nurul Ainin Nihlah
NIM : 4401409077
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Sekolah Latihan : SMP Negeri 11 Semarang

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang memilih program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Berdasarkan observasi yang telah praktikan lakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 11 Semarang, dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon pendidik kami dibekali ilmu mengenai kependidikan selama di bangku kuliah. Kami diajarkan mengenai manajemen sekolah, pengantar ilmu pendidikan, psikologi pendidikan, strategi belajar mengajar, evaluasi pembelajaran, serta pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan lainnya. Namun semua ilmu yang kami dapatkan di bangku kuliah hanya bersifat teoritis saja.

Praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan masih kurang, sehingga praktikan masih perlu belajar dan menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan praktikan agar dapat menjadi seorang guru yang profesional yang menguasai semua kompetensi yang disyaratkan. Oleh karena itu praktikan memerlukan pengarahan dan bimbingan dari guru pamong, terutama mengenai cara mengajar, penguasaan kelas dan kondisi siswa. Dengan adanya bimbingan dan arahan tersebut diharapkan praktikan dapat meningkatkan kemampuan dirinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana dalam PBM di SMP N 11 Semarang sudah cukup menunjang. Di SMP N 11 Semarang telah tersedia fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti adanya ruang laboratorium, koleksi buku-buku di perpustakaan, ruang komputer, aula, ruang yang cukup nyaman untuk menunjang kegiatan pembelajaran, selain itu di beberapa ruangan tertentu juga sudah terdapat LCD yang membantu PBM dan lain sebagainya.

3. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang menengah (SMP maupun SMA). Biologi merupakan ilmu eksak yang erat hubungannya dengan fenomena alam dan lingkungan.

Pembelajaran mata pelajaran Biologi hendaknya dapat menarik perhatian siswa sehingga ilmu yang diajarkan dapat bermanfaat bagi siswa.

4. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan di SMP N 11 Semarang adalah Bapak Sukur, S.Pd, M.Pd yang mengampu pelajaran biologi dan fisika di kelas VII D, E, F, G, dan H. Bapak Sukur, S.Pd, M.Pd adalah guru yang baik, ramah, dan berpengetahuan luas. Beliau juga sudah berpengalaman dalam mengajar dan dapat mengikuti perkembangan dalam cara mengajar, diantaranya adalah beliau sudah menerapkan pembelajaran kontekstual dan mengajak siswa untuk dapat berpikir kritis atau berpikir tingkat tinggi. Dalam pelaksanaan PPL 1 guru pamong banyak membantu mengarahkan praktikan sebelum melaksanakan praktik PBM secara mandiri, untuk lebih mengenal keadaan siswa dan kelas serta lingkungan dan kondisi sekolah.

5. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 11 Semarang sudah cukup baik. Hal ini didukung oleh adanya guru-guru yang berkompeten dalam bidangnya. Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga membantu proses pembelajaran sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman, dan teknik mengajar. Banyak hal yang dapat dipelajari berkaitan dengan persiapan mengajar selama proses observasi ini, diantaranya bagaimana menyusun program semester (PROMES), program tahunan (PROTA), kriteria ketuntasan minimal (KKM), silabus, dan RPP. Selain itu praktikan juga memperoleh pengetahuan yang dapat diterapkan pada praktik PBM mendatang, antara lain cara membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, mengelola kelas, mengadakan evaluasi dan penilaian.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan sampaikan yaitu untuk meningkatkan apa yang telah dicapai sehingga SMP N 11 Semarang dan UNNES dapat menjadi lebih baik. Selain itu sebagai penyedia calon tenaga pendidik Universitas Negeri Semarang harus lebih baik dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk terjun di lapangan. Sekolah merupakan calon lapangan kerja bagi mahasiswa kependidikan. Oleh karena itu diperlukan kerja sama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan Sekolah tempat latihan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan dalam laporan PPL 1 ini. Semoga apa yang praktikan tulis dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi semua pihak.

Mengetahui,

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan



Sukur, S.Pd, M.Pd

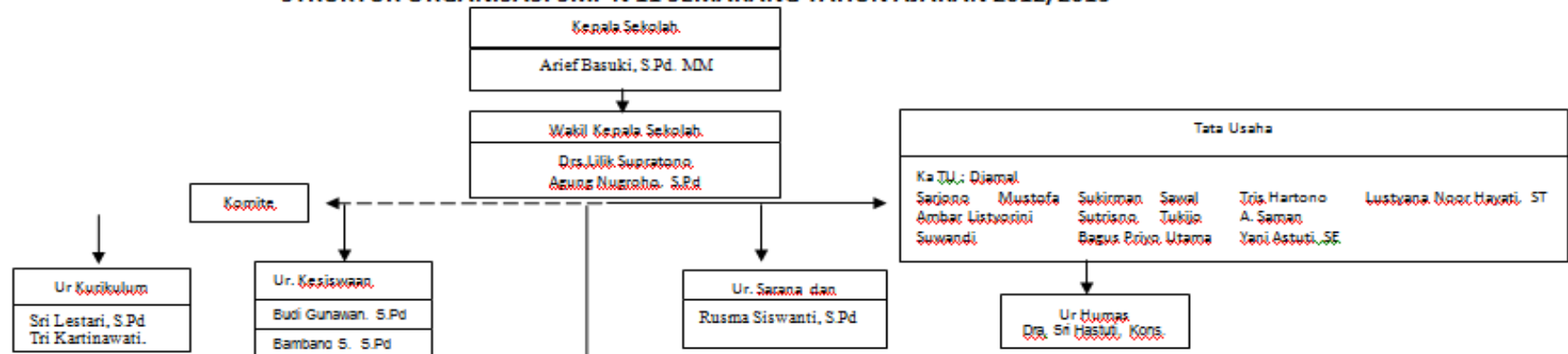
Nurul Ainin Nihlah

NIP.195710091980021003

NIM.4401409077

Lampiran 1. Struktur Organisasi SMP N 11 Semarang

STRUKTUR ORGANISASI SMP N 11 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013



Welas VII A	Welas VII B	Wela VII C	Wela VII D	Wela VII E	Wela VII F	Wela VII G	Wela VII H	Welas VIII A	Welas VIII B	Welas VIII C	Welas VIII D	Welas VIII E	Welas VIII F	Welas VIII G	Welas VIII H	Welas IX A	Welas IX B	Welas IX C	Welas IX D	Welas IX E	Welas IX F	Welas IX G	Welas IX H
Suparmi, S.Pd	Eli Anbarwati, S.Pd	Darus Hengki, S.Pd	Any Puspitasari, S.Pd	Murtinah, S.Pd	Sri Lestari, S.Pd	Sukur, S.Pd, M.Pd	Santina, S.Pd	Siti Purwati, S.Pd	Eyana Lestanti, S.Pd	Nanik Tri Karesti	Tri Susilo Handayani, S.Pd	Dewi Susiloli, S.Pd	Desti, S.Pd, I	Triningih Handayani, S.Pd	Dwi Retno W, S.Pd	Sigit Purwanto, S.Pd	Tri Suwarni, S.Pd	Heti Prastanti, S.Pd	Budi Hastuti, S.Pd	Hj. Fathoneh, S.Ag	Murtinah, S.Pd	Maria Yonita Nunik T.S.Pd	Dyah Pelupi, S.Pd

Guru – Guru										
P. Agama	BKd	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	IPA	IPS	Pengajaran	TIK	BK	B. Jywa
Hj. Fathoneh, S.Ag Desini, S.Pd Umi Kristanti (PA Kristen) Umi Kristanti, A.Md. (Katholik) Drs. Agung Dermaja	Dra. Yoni Astuti, Idr. MM Siti Purwati, S.Pd	Eli Anbarwati, S.Pd Murtinah, S.Pd Nanik Nurbayati, S.Pd Dewi Susiloli, S.Pd Any Puspitasari, S.Pd.	Sukoro, S.Pd, M.Pd Kusnadi, S.Pd Suparmi, S.Pd Heti Prastanti, S.Pd	Decooco, S.Pd Drs.Lilik Supratono Tri Kartiniwati, S.Pd Maria Yonita Nunik T.R.S.Pd Tri Susilo Handayani, S.Pd	Sri Lestari, S.Pd Sukur, S.Pd Dyah Pelupi, S.Pd Sigit Purwanto Agung Nugroho, S.Pd	Sri Sunderinah, S.Pd Triningih Handayani, S.Pd Eiyana Listiyanti, S.Pd Budi Hastuti, S.Pd	Bambang Sulistyio, S.Pd Budi Gunawan, S.Pd Seti Budat Gito Sumaryono, S.Pd Rusma Siswanti, S.Pd	Dwi Retno W, S.Pd Sri Lestari, S.Pd-S Any Puspitasari, S.Pd	Dra. Mamiel Suparmi Dra. Traningah Santina, S.Pd Tri Suwami, S.Pd	Tri Murtiyah, S.Pd Nanik Tri Karesti Dra. Sri Hastuti, Koms. Dra. Traningah

Lampiran 2. Daftar Guru Pamong dan Praktikan

DAFTAR GURU PAMONG MAHASISWA PPL

SEMESTER GASAL TAHUN 2012 / 2013

SMP N 11 SEMARANG

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan	Bidang / Tugas
1.	Agung Nugroho, S.Pd 197108222006042009	IV/A	Kordinator Guru Pamong	Membimbing Observasi Sekolah
2	Dwi Retno W, S.Pd 197108222006042009	III/B	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa: 1. Ayu Rohmatin D NIM 1102409010 2. Iwan Suwanto NIM 1102409021
3	Dra. Sri Hastuti, Kons. 196612051990032007	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa: 1. Luluatun Miskiya NIM 1301409032 2. Eka Dya Junita NIM 1301409044
4	Sukirno, S.Pd, M.Pd 196511131997021002	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa: 1. Sekli Hermanta P. NIM 2201409101 2. Pindho Anjayani NIM 2201409108
5	Rusma Siswanti, S.Pd 196207071984032009	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa: 1. Johan Prasetyo NIM 2401409025 2. Indrayana NIM 2401409026
6	Gito Sumaryono, S.Pd 196402041989021002	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa: 1. Kurniawan Setiaji 7NIM 2501409050 2. A8di Bimantoro NIM 2501409109

7	Drs. Lilik Suprpto 195909151986021006	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa: 1. Dahniar Eka Y. NIM 4101409064 2. Arum Wulandari NIM 4101409090
8	Sigit Purwanto, S.Pd 198611011992031004	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa: 1. Imam Ghozali NIM 4211409009 2. Reny Afifah NIM 4201409026
9	Sukur, S.Pd, M.Pd 195710091980021003	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa: 1. Rina Fitriani NIM 4401409066 2. Nurul Ainin N. NIM 4401409077
10	Bambang S, S.Pd 196006211983021004	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa: 1. Erwin Budi Setyo NIM 6101409004 2. Moch. Syahroni F. NIM 6101409005
11	Budi Hastuti, S.Pd 195907171986032006	III/C	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa: 1. Sinta Widyaningtyas NIM 7101409141
12	Djamal	III/B	Kepala Tata Usaha	Pembimbing Pembantu Manajemen Sekolah

Lampiran 3. Jadwal Pelajaran

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Lampiran 4. Komite Sekolah dan Peranannya



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP N 11 SEMARANG
Jalan Karangrejo Kec. Gajahmungkur Telepon (024) 8311762 Semarang

KEPUTUSAN
KEPALA SMP NEGERI 11 SEMARANG
Nomor : 890/154/2011

TENTANG
KOMITE SEKOLAH

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka mencapai Tujuan Pendidikan Nasional melalui upaya peningkatan mutu, pemerataan, efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan tercapainya demokratisasi pendidikan perlu adanya dukungan dan peran serta masyarakat yang lebih optima.
- b. Bahwa dukungan dan peran serta masyarakat perlu didorong untuk bersinergi dalam suatu wadah Komite Sekolah yang mandiri.
- c. Bahwa sehubungan dengan huruf a dan b dipandang perlu menetapkan Keputusan Kepala Sekolah tentang Komite Sekolah.

Mengingat :

- a. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044 / U / 2002 tanggal 2 April tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
- b. Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang Nomor 420 / 8607 tentang Pembentukan Komite Sekolah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama Pembentukan Komite Sekolah SMP Negeri 11 Semarang seperti tersebut dalam lampiran 1 keputusan ini.

Ke dua Pengurus Komite SMP N 11 Semarang mempunyai tugas membantu penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah serta ikut memelihara,

5. Bendahara I : H. Ir Hartono
6. Bendahara II : Rusma Siswanti, S.Pd
- Anggota Bidang-Bidang :
- * Bidang Penggalian Sumber Daya Sekolah : Drs. H. Sukirno, M.Pd
 - * Bidang Pengelolaan Sumber Dana Sekolah : Dra. Dwi Astuti Indriyani, MM
 - * Bidang Pengendalian Kualitas Pelayanan Pendidikan : Agung Nugroho S.Pd
 - * Bidang Jaringan Kerjasama & Sistem Informasi : HM Suyadi SH, S.Pd, MM,
Dra. Sri Hastuti, S.Kons
 - * Bidang Sarana dan Prasarana : Gito Sumaryono, S.Ag
 - * Bidang Usaha : Sukarman,
Muh Munzin

Ditetapkan di : Semarang

Pada Tanggal : 31 Mei 2011

Kepala Sekolah

Drs. H. Sutrisno, S.Pd, MM

NIP. 195604161977101001

Lampiran 5. Profil sekolah

SEJARAH SMP NEGERI 11 SEMARANG

SMP Negeri 11 Semarang merupakan salah satu SMP Negeri yang berada di Kecamatan Gajahmungkur dengan luas lahan $\pm 6.352 \text{ m}^2$ dan luas tanah terbangun kurang lebih 3.203 m^2 . Lokasi sekolah yang strategis dekat dengan beberapa perumahan menyebabkan sekolah ini banyak diminati oleh calon siswa

Berawal dari inisiatif warga Karangrejo Gajahmungkur memiliki sekolah di lingkungannya dengan tujuan agar putra-putrinya dapat melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi, maka pada tahun 1975 didirikan 1 unit bangunan terdiri dari 4 kelas di atas tanah bondo desa, yang rencananya berafiliasi menjadi filial dengan SMP 5 Semarang.

Tapi dengan adanya proyek Inpres SMP, sehingga terjadi transisi dari ST Negeri (Sekolah Teknik) menjadi Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMP). ST IV yang berlokasi di Jalan Dr. Cipto 93 Semarang yang pada saat tahun 1975 memiliki kelas 2-3, membuka pendaftaran siswa baru di kecamatan karangrejo yang menjadi kelas 1 di SMP XI^T Karangrejo.

Kemudian pada tahun 1976 berdasar SK Mendikbud RI No. 0278/U/1976 tanggal 19 Nopember 1976 terjadi pengintegrasian Sekolah lanjutan Tingkat pertama Kejuruan menjadi Sekolah menengah Umum Tingkat Pertama secara resmi berubah status dari ST IV menjadi SMP XI^T (Transisi), saat itu pengampu diambil dari guru ST IV (guru yang bukan kejuruan), GTT, dan sebagai kepala sekolah juga masih dari ST IV yaitu Bapak Soediby HS (belum definitif karena Bapak Soediby HS juga mengampu SMP VIII^T). Tahun 1977 Bapak BY. Soeparno yang merupakan salah satu dari guru di SMP XI^T (Transisi), ditetapkan sebagai kepala sekolah definitif sampai dengan tahun 1983.

Pada tahun 1984 Pemkot Dati II Semarang menyerahkan Pengelolaan beberapa SMP Pemda yang sudah dinegrikan (salah satunya SMP 11 Semarang) kepada Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Jawa tengah sesuai dengan surat nomor 421.3/1790 tanggal 21 April 1984.

Sejak berdiri hingga sekarang, SMP 11 telah beberapa kali pergantian kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah sebagai berikut :

A. Kepala Sekolah

1. BY. Soeparno (1977 – 1983)
2. Soediby, HS (1983 – 1986)
3. M. Anang Atjil, BA (1986 – 1992)
4. Hj. Ida Achsyahadah (1993 – 1999)
5. Drs. Kardi (1999 – 2002)
6. Drs. Pudjikan (2002 – 2005)
7. Arief Basuki, S.Pd, MM (2005 – 2009)
8. Drs. H. Sutrisno, S.Pd, MM (2009 – sekarang)

B. Wakil Kepala Sekolah

1. Drs. Eko Suratman
2. Suratman, S.Pd
3. Sutarmi
4. Daryono, S.Pd (1994/1995 – 1995/1996)
5. H. Suyadi, SH, S.Pd, MM (1996/1997 – 1999/2000)
6. Triningsih Handayani, S.Pd (2000/2001 – 2001/2002)
7. Sukur, S.Pd (2002/2003 – 2003/2004)
8. Y. Sapto Budi Utama, S.Pd (2004/2005 – 2006/2007)
9. Agung Nugroho, S.Pd (2007/2008 – 2008/2009)
10. Agung Nugroho, S.Pd dan Drs. Lilik Suprptono (2009/2010 – sekarang)

Semenjak kepemimpinan kepala sekolah Bapak Arief Basuki, SMP 11 telah memiliki gedung berlantai 2 untuk kegiatan belajar mengajar 6 kelas dan 1 ruang multimedia. Sekaligus mengubah wajah SMP 11 dari menghadap ke utara menjadi ke timur berhadapan dengan Kantor Kelurahan Karangrejo. Beberapa ruang sudah dilengkapi LCD termasuk kelengkapan ruang laborat IPA, TIK, dan perpustakaan untuk membantu proses belajar mengajar.

Kemajuan SMP 11 dibuktikan dengan peningkatan status SMP Negeri 11 Semarang dari Sekolah Potensial berkembang menjadi Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN) pada tahun 2007/2008, dan mendapat predikat Sekolah Standar Nasional (SSN) pada tahun 2008/2009. Kemajuan SMP Negeri 11 Semarang juga diakui oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-S) yang memberikan Nilai A dengan skor 97 (Amat Baik) pada akreditasi tahun 2009 berlaku sampai tahun ajaran 2014/2015.



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP 11 SEMARANG**

Jalan Karangrejo Kecamatan Gajahmungkur Telepon : (024) 8311762 Semarang

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 11 SEMARANG
 Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota) : JL. KARANGREJO TENGAH GAJAHMUNGKUR SEMARANG
 No. Telp. : (024) 8311762
2. Nama Yayasan (bagi swasta) : --
 Alamat Yayasan & No. Telp. : --
3. Nama Kepala Sekolah : Arief Basuki, S. Pd., MM
 No. Telp/HP :
4. Kategori Sekolah : ~~SBI/SSN/Rintisan~~ SSN *)
5. Tahun didirikan / Th. Beroperasi : 1976 / 1977
6. Kepemilikan Tanah/Bangunan : ~~Milik Pemerintah / Yayasan / Pribadi / Menyewa / Menumpang *~~
 a. Luas Tanah / Status : 6956 m² / ~~SHM/ HGB / Hak Pakai / Akte Jual-Beli / Hibah *~~)
 b. Luas Bangunan : 7620 m²
7. No. Rekening Rutin Sekolah : **1.089.00037.7**, Nama Bank **JATENG** Cabang **KAGOK Semarang**
8. Data siswa dalam 5 (lima) tahun terakhir :

Th. Ajaran	Jumlah Pendaftar (Calon siswa Baru)	Kela VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. I+II+III)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Romb. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Romb. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Romb. Belajar	Siswa	Rombongan Belajar
Th. 2008/2009	332 org	276 org	7 rbl	278 org	7 rbl	258 org	6 rbl	812 org	20 rbl
Th. 2009/2010	363 org	222 org	7 rbl	279 org	7 rbl	267 org	7 rbl	768 org	21 rbl
Th. 2010/2011	692 org	222 org	7 rbl	235 org	7 rbl	242 org	7 rbl	699 org	21 rbl
Th. 2011/2012	334 org	223 org	8 rbl	223 org	8 rbl	222 org	7 rbl	668 org	23 rbl
Th. 2012/2013		256 org	8 rbl	223 org	8 rbl	223 org	8 rbl	702 org	24 rbl

9. a) Data Ruang Kelas.

	Jumlah Ruang Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	Ukuran 7 X 9 m ²	Ukuran > 63 m	Ukuran < 63 m ²	Jumlah d=(a+b+c)		

	(a)	(b)	©		(e)	
Ruang Kelas	10	-	13	23	Jumlah : Ruangan Yaitu :	

b) Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
1.Perpustakaan	1	12 x 7	4. Lab. Komputer	1	7 x 9
2.Lab. Ipa	1	15 x 8	5. Ketrampilan	1	8 x 21
3.Lab. Bahasa	1	7 x 9	6. Kesenian	1	7 x 9

c) Data Guru

Jumlah Guru / Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	38		
Guru Tdk Tetap/Guru Bantu	6		
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	1		

10. Luas lahan dan luas bangunan keseluruhan yang dimiliki sekolah

A	Luas lahan keseluruhan yang dimiliki sekolah (dilampiri dengan sertifikat tanah)	:6956 m ²
B	Luas area terbangun :	
	1. Luas total bangunan sekolah (total luas lantai dasar Bangunan)	:3855
	2. Luas fasilitas lainnya (lapangan upacara, lapangan olah raga Taman, selasar penghubung dll)	:3101
C	Luas lahan tersisa / kosong = (A-B)	:0

11. Sarana/prasarana yang dibutuhkan :

NO.	JENIS	KEBUTUHAN	YG DIMILIKI	KURANG	LEBIH	KET
1.	Ruang Kelas	21	21	0	0	
2.	RPL					
	R. Perpustakaan	1	1	0	0	
	R. Lab IPA	1	1	0	0	
	R. Lab Bahasa	1	1	0	0	
3.	Rehab (ada Foto)	2	2	0	0	
4.	Alat Lap Bahasa	40	40	0	0	

5.	Alat Lab IPA	5	5	0	0	
6.	Alat Olahraga	5	5	0	0	
7.	Alat Kesenian	1	1	0	0	
8.	Alat IPS	3	3	0	0	
9.	Alat matematika	1	1	0	0	
10.	Alat TIK	24	24	0	0	
11.	dll					

Mengetahui
A.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Kabid Dikdasmen

Semarang, 29 Februari 2012.
Kepala SMP 11 Semarang

Drs. Soedjono, MSi
NIP. 19610721 198803 1 006

Arief Basuki, S. Pd., MM
NIP. 19541119 197711 1 002

Catatan :

1. Berkas dikumpulkan Senin, tanggal 15 Agustus 2011 rangkap 2 (dua)
2. Profil sekolah mengetahui Kepala Dinas pendidikan diganti Kabid Dikdasmen (seperti di atas)
3. Dilampiri fotocopy rekening BRI atas nama sekolah

FORMAT PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP NEGERI 11 SEMARANG
 Alamat : Jalan : JL. KARANGREJO
 Desa : KARANGREJO
 Kecamatan : GAJAHMUNGKUR
 Kab. / Kota : SEMARANG

1. Nama & alamat Yayasan / Penyelenggara sekolah (bagi swasta) : -
2. NSS / NSM / NDS : 201036304011
3. Jenjang Akreditasi : NEGERI
4. Tahun didirikan :1976
5. Tahun Beroperasi :1977
6. Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah /
 - a. Status tanah : Hak Pakai
 - b. Luas tanah : 6956 m²
7. Status Bangunan : Milik Pemerintah
 - a. Surat Ijin Bangunan : No. --
 - b. Luas Bangunan : 3203 m²
8. Data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir.

Th. Ajaran	Jumlah Pendaftar (Calon siswa Baru)	Kela I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls. I+II+III)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Robel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel

9. a).Data Ruang Kelas

b)Data Kondisi Ruangan

	Jumlah Ruang
Ruang Kelas (asli) (a)	19
Ruang Lainnya yang Digunakan untuk / sbg Ruang Kelas (b) Yaitu ruang	-
Jml Ruang Kelas seluruhnya (a+b)	19

	Jumlah Ruang	Jml Ruang Kondisinya Baik	Jml Ruang Kondisinya Rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas	19		Rusak 1	Lantai
Perpustakaan	1		Rusak	Kap
R. Lab IPA	1	Baik		
Ketrampilan	1	Baik		

10. Data Guru :

Jumlah Guru/Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterampilan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	39 Org		
Guru Tdk Tetap/Guru Bantu	7 Org		
Guru PNS Dipekerjakan(DPK)	-		
Staf Tata Usaha	4 Org		

11. Sumber Dana Operasional dan Perawatan : SPP/Komite Sekolah/Yayasan/Bantuan lainnya *)
12. Foto copy Akte Yayasan dan susunan pengurus Yayasan (untuk SMP Swasta) : *terlampir.*
13. Foto copy bukti kepemilikan tanah dan bangunan (untuk SMP Swasta) : *terlampir.*
14. Foto – foto kondisi gedung sekolah (tampak luar & detail kerusakan) : *terlampir*
15. Site Plan yang menggambarkan eksisting bangunan di atas lahan sekolah (skalatis dlm 1 lbr folio) : *terlampir*

Semarang, 2012.
Kepala Sekolah

Arief Basuki, S. Pd., MM
NIP. 19541119 197711 1 002

PROFIL DAN VISI, MISI SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH		
1	NAMA SEKOLAH	SMP NEGERI 11 SEMARANG
2	NOMOR STATISTIK	201.03.63.04.011
3	PROPINSI	JAWA TENGAH
4	OTONOMI DAERAH	PEMERINTAH KOTA SEMARANG
5	KECAMATAN	GAJAHMUNGKUR
6	DESA/KELURAHAN	KARANGREJO
7	JALAN DAN NOMOR	JL. KARANGREJO TENGAH NO.
8	KODE POS	50234
9	TELEPON	(024) 8311762
10	FAKSIMILI/ FAK	
11	DAERAH	PERKOTAAN
12	STATUS SEKOLAH	NEGERI
13	KELOMPOK SEKOLAH	A
14	AKREDITASI	TERDAFTAR
15	SURAT KELEMBAGAAN	NOMOR : 009/BASHK/II/06 TGL. 09/02/2006
16	PENERBIT SK	BADAN AKREDITASI SEKOLAH
17	TAHUN BERDIRI	1976
18	TAHUN PERUBAHAN	1977
19	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI
20	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK SENDIRI
21	LOKASI SEKOLAH	
	A. JARAK KE PUSAT KECAMATAN	4 Km
	B. JARAK KE PUSAT OTODA	6 Km
	C. TERLETAK PD LINTASAN	KOTA
22	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	03
23	ORGANISASI PENYELENGGARA	PEMERINTAH
24	PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH	ST TRANSISI SMP
V I S I		
UNGGUL DALAM ILMU DAN TERAMPIL BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA		
M I S I		
<ol style="list-style-type: none">1. MEWUJUDKAN STANDAR KELULUSAN YANG CERDAS, TERAMPIL, KOMPETITIF, CINTA TANAH AIR, BERIMAN DAN BERTAQWA.2. MEWUJUDKAN STANDAR ISI DOKUMEN KTSP DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI SEKOLAH.3. MEWUJUTKAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN DENGAN PENDEKATA CTL BERBASIS ICT.4. MEWUJUDKAN STANDAR TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN YANG MAMPU DAN TANGGUH.5. MEWUJUDKAN STANTAR PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN YANG RELEVAN DAN MUTAKHIR.6. MEWUJUDKAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN BERBASIS SEKOLAH YANG TANGGUH.7. MEWUJUDKAN STANDAR PEMBIAYAAN PENDIDIKAN YANG MEMADAI, WAJAR		

DAN ADIL.

- 8. MEWUJUDKAN STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN.**
- 9. MEWUJUDKAN BUDAYA MUTU DAN LINGKUNGAN SEKOLAH YANG MEMENUHI K6 (KEAMANAN, KETERTIBAN, KEBERSIHAN, KERINDANGAN, KEINDAHAN DAN KEKELUARGAAN)**

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP NEGERI 11 SEMARANG
 Alamat Jalan : JL. KARANGREJO
 Desa : KARANGREJO
 Kecamatan : GAJAHMUNGKUR
 Kab. / Kota : SEMARANG
 No.Telp/HP : (024) 8311762

7. Nama Yayasan (bagi swasta) : -
 Alamat Yayasan & No Tlp :
 8. NSS / NSM / NDS : 201036304011
 9. Jenjang Akreditasi : NEGERI
 10. Tahun didirikan : 1976
 11. Tahun Beroperasi : 1977
 12. Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah /
 a. Status tanah : Hak Pakai
 b. Luas tanah : 6956 m²
 7. Status Bangunan : Milik Pemerintah
 a. Surat Ijin Bangunan : No. --
 b. Luas Bangunan : 3203 m²
 8. Data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir.

Th. Ajaran	Jumlah Pendaftar (Calon siswa Baru)	Kela I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls.1+II+III)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Robel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel

11. a).Data Ruang Kelas

b)Data Kondisi Ruangan

	Jumlah Ruang
Ruang Kelas (asli) (a)	
Ruang Lainnya yang Digunakan untuk / sbg Ruang Kelas (b) Yaitu ruang	-
Jml Ruang Kelas seluruhnya (a+b)	

	Jumlah Ruang	Jml Ruang Kondisinya Baik	Jml Ruang Kondisinya Rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas			Rusak I	Lantai
Perpustakaan			Rusak	Kap
R. Lab IPA		Baik		
Ketrampilan		Baik		

12. Data Guru :

Jumlah Guru/Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterampilan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)			
Guru Tdk Tetap/Guru Bantu			
Guru PNS Dipekerjakan(DPK)			
Staf Tata Usaha			

11. Sumber Dana Operasional dan Perawatan : SPP/Komite Sekolah/Yayasan/Bantuan lainnya *)
12. Foto copy Akte Yayasan dan susunan pengurus Yayasan (untuk SMP Swasta) : *terlampir.*
13. Foto copy bukti kepemilikan tanah dan bangunan (untuk SMP Swasta) : *terlampir.*
14. Foto – foto kondisi gedung sekolah (tampak luar & detail kerusakan) :
terlampir
15. Site Plan yang menggambarkan eksisting bangunan di atas lahan sekolah (skalatis dlm 1 lbr folio)
: *terlampir*

Keterangan :

- *) Pilih & coret yang tidak perlu
- **) isi kolom ini harus sama
- Rombel = Rombongan Belajar →misal kelas 1 jumlah murid 80→jumlah rombel = 2
→ artinya 1 rombel berisi 40 siswa
- Kategori Kerusakan Berat = bobot kerusakan komponen bangunan 45 – 65 %
- Jika diperlukan dapat ditambahkan data pendukung lainnya

Semarang,2012
Kepala Sekolah

Arief Basuki, S. Pd., MM
NIP. 19541119 197711 1 002



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP 11 SEMARANG

Jalan Karangrejo Kecamatan Gajahmungkur Telepon : (024) 8311762 Semarang

DATA FASILITAS SMPN 11 SEMARANG

1. TANAH DAN BANGUNAN :

1. Luas Tanah : **6956 m²**

2. Luas Bangunan

Terdiri dari

a. Ruang Kepala Sekolah	: 1 ruang	37,8 m ²	(5,4 x 7)
b. Ruang Wakil Kepala Sekolah	: 1 ruang	28 m ²	(4 x 7)
c. Ruang Tata Usaha	: 1 ruang	47,6 m ²	(6,8 x 7)
d. Ruang Guru	: 1 ruang	106,4 m ²	(15,2 x 7)
e. Ruang BP / BK	: 1 ruang	24 m ²	(8 x 3)
f. Perpustakaan	: 1 ruang	84 m ²	(12 x 7)
g. Laboratorium IPA	: 1 ruang	120 m ²	(15 x 8)
h. Laboratorium Bahasa	: 1 ruang	84 m ²	(7 x 12)

i. Ruang Rapat :

j. Ruang Kelas Belajar :

				Ukuran			Jml Siswa		
				L	P	J			
Kelas	VII a	: 1 ruang	56 m ² (7 x 8)	17	15	32			
	VII b	: 1 ruang	56 m ² (7 x 8)	16	16	32			
	VII c	: 1 ruang	56 m ² (7 x 8)	17	15	32			
	VII d	: 1 ruang	56 m ² (7 x 8)	17	15	32			
	VII e	: 1 ruang	63 m ² (7 x 9)	17	15	32			
	VII f	: 1 ruang	63 m ² (7 x 9)	16	16	32			
	VII g	: 1 ruang	59.5 m ² (7 x 8,5)	16	16	32			
	VII h	: 1 ruang	36 m ² (8 x 6)	17	15	32			
Kelas	VIII a	: 1 ruang	59,5 m ² (7 X 8,5)	13	15	28			
	VIII b	: 1 ruang	63 m ² (7 X 9)	13	14	27			
	VIII c	: 1 ruang	63 m ² (7 X 9)	14	14	28			
	VIII d	: 1 ruang	63 m ² (7 X 9)	14	14	28			
	VIII e	: 1 ruang	56 m ² (7 x 8)	14	14	28			
	VIII f	: 1 ruang	56 m ² (7 x 8)	14	14	28			
	VIII g	: 1 ruang	56 m ² (7 x 8)	15	13	28			
	VIII h	: 1 ruang	63 m ² (9 x 7)	15	13	28			
Kelas	IX a	: 1 ruang	56.7 m ² (7 x 8,1)	14	14	28			
	IX b	: 1 ruang	56.7 m ² (7 x 8,1)	13	14	27			
	IX c	: 1 ruang	56.7 m ² (7 x 8,1)	14	14	28			
	IX d	: 1 ruang	56.7 m ² (7 x 8,1)	14	14	28			
	IX e	: 1 ruang	58.1 m ² (7 x 8,3)	14	14	28			
	IX f	: 1 ruang	56.7 m ² (7 x 8,1)	14	14	28			
	IX g	: 1 ruang	63 m ² (7 x 9)	13	15	28			

IX h : 1 ruang 63 m2 (7 x 9) 14 14 28

- k. Ruang Serba Guna : 1 ruang 168 m2 (21 x 8)
- l. Kantin : 4 ruang 72 m2 (3 x 6)
- m. Gudang OR : 1 ruang 18 m2 (3 x 6)
- Gudang Barang : 1 ruang 28 m2 (4 x 7)
- n. Musholla : 1 ruang 81 m2 (9 x 9)
- o. Toko Koperasi Siswa : 1 ruang 21 m2 (3 x 7)
- p. Ruang Multimedia : 1 ruang 24 m2 (3 x 8)
- q. Ruang Praktek Komputer : 1 ruang 63 m2 (7 x 9)

- r. Ruang UKS : 1 ruang 63 m2 (7 x 9)
- s. Menara Air : 1 ruang 63 m2 (7 x 9)
- t. Bangsal Kendaraan : 2 ruang
- u. Pos Jaga : 2 ruang 8 m2 (2 x 2)
- v. Kamar Kecil Guru : 1 ruang 6 m2 (1.5 x 2)
- Kamar Kecil Kasek : 1 ruang 3 m2 (1.5 x 2)
- Kamar Kecil Wakasek : 1 ruang 3 m2 (1.5 x 2)
- Kamar Kecil TU : 1 ruang 3 m2 (1.5 x 2)
- w. Kamar Kecil Siswa : 15 ruang 48 m2
- x. Ruang Lab Bahasa : 1 ruang 84 m2 (7 x 12)

- 3. Lapangan / Upacara : 1 lokal **812 m2** (14 x 58)
- 4. Taman/ Halaman : **2289 m2**
- 5. Keliling Pagar : **345 m2** (109,7 + 104 + 68.8 + 62,5)

2. Perabot (furniture) utama

a. Perabot ruang kelas (belajar)

No	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak Buku/ alat				Papan tulis			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
23	44 5	30 0	100	45	71 3	50 0	20 0	13	-	-	-	-	23	23	-	-	

b. Perabot ruang belajar lainnya

No	Ruaang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak Buku/ alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	Perpustakaan	10	10	-	-	40	40	-	-	6	6	-	-	-	-	-	-

2	Lab IPA	14	-	-	-	40	4-	-	-	8	8	-	-	-	-	-	-
3.	Ketrampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Multimedia	5	5	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Lab. Bahasa	20	20	-	-	40	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Lab. Comp	20	20	-	-	40	40	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-
7.	Serba Guna	-	-	-	-	180	180	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-
8.	Kesenian	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

c. Perabot Ruang Kantor

No	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak Buku/ alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	Kepala Sekolah	1	1	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-
2.	Wk. Kepala Sekolah	3	3			3	3	-	-	6	6	-	-	2	2	-	-
3	Tata Usaha	1 1	11	-	-	11	11	-	-	5	5	-	-	2	2	-	-
4	Guru	4 9	49	-	-	49	49	-	-	4	4	-	-	1	1	-	-

d. Kelengkapan Administrasi

Komputer TU	Printer	Scaner	Digital Camera	Mesin Ketik	Mesin Stensil	Brankas	Filling Cabinet
12	9	1	1	4	2	4	2

e. Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar (ruang teori dan praktek)

Komputer	Printer	LCD	Lemari	TV/Audio	Meja Siswa	Kursi Siswa
40	1	5	5	2	445	713

Semarang, 19 Maret 2012

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Urusan Perlengkapan

Arief Basuki, S. Pd., MM
NIP. 19541119 197711 1 002

Tris Hartono
NIP.

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 11 SEMARANG
 Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota) : JL. KARANGREJO TENGAH GAJAHMUNGKUR SEMARANG
 No. Telp. : (024) 8311762
2. Nama Yayasan (bagi swasta) : --
 Alamat Yayasan & No. Telp. : --
3. Nama Kepala Sekolah : Arief Basuki, S. Pd., MM
 No. Telp/HP :
4. Kategori Sekolah : ~~SBI/SSN/Rintisan SSN~~ *)
5. Tahun didirikan / Th. Beroperasi : 1976 / 1977
6. Kepemilikan Tanah/Bangunan : ~~Milik Pemerintah / Yayasan / Pribadi / Menyewa / Menumpang~~ *)
 f. Luas Tanah / Status : 6956 m² / ~~SHM/HGB / Hak Pakai / Akte Jual-Beli / Hibah~~ *)
 g. Luas Bangunan : 7620 m²
7. No. Rekening Rutin Sekolah : **1.089.00037.7**, Nama Bank **JATENG** Cabang **KAGOK Semarang**
8. Data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir :

Th. Ajaran	Jumlah Pendaftar (Calon siswa Baru)	Kela I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls. I+II+III)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Romb. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Romb. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Romb. Belajar	Siswa	Rombongan Belajar
Th. 2008/2009	332 org	276 org	7 rbl	278 org	7 rbl	258 org	6 rbl	812 org	20 rbl
Th. 2009/2010	363 org	222 org	7 rbl	279 org	7 rbl	267 org	7 rbl	768 org	21 rbl
Th. 2010/2011	692 org	222 org	7 rbl	235 org	7 rbl	242 org	7 rbl	699 org	21 rbl
Th. 2011/2012	334 org	224 org	7 rbl	222 org	7 rbl	225 org	7 rbl	671 org	21 rbl
Th. 2012/2013		256 org	8 rbl	223 org	8 rbl	223 org	8 rbl	702 org	24 rbl

9. a) Data Ruang Kelas.

	Jumlah Ruang Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	Ukuran 7 X 9 m ² (a)	Ukuran > 63 m (b)	Ukuran < 63 m ² ©	Jumlah d=(a+b+c)		
Ruang Kelas	10	-	12	22	Jumlah : Ruang Yaitu :	

b) Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
4.Perpustakaan	1	12 x 7	4. Lab. Komputer	1	7 x 9
5.Lab. Ipa	1	15 x 8	5. Ketrampilan	1	8 x 21
6.Lab. Bahasa	1	7 x 9	6. Kesenian	1	7 x 9

c) Data Guru

Jumlah Guru / Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	37		
Guru Tdk Tetap/Guru Bantu	6		
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	1		

Mengetahui
A.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Kabid Dikdasmen

Semarang,
Kepala SMP 11 Semarang

2012

Drs. Soedjono, MSi
NIP. 19610721 198803 1 006

Arief Basuki, S. Pd., MM
NIP. 19541119 197711 1 002

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 11 SEMARANG
 Alamat Jalan (Jalan/Kec/Kab/Kota) : JL. KARANGREJO
 No.Telp/HP : (024) 8311762
2. Nama Kepala Sekolah : Arief Basuki, S. Pd., MM
 No. Telp/HP :
3. Kategori Sekolah — : ~~SBI/SSN~~ / Rintisan SSN *)
4. Tahun didirikan / Th Beroperasi : 1976 / 1976
5. Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah / Yayasan / Pribadi / Menyewa / Menumpang
 a. Luas Tanah / Status : 6956 m² / SHM/ HGB / Hak Pakai / Akte Jual-Beli / Hibah *
)(sertakan copy-nya)
 b. Luas Bangunan : 7620 m²
6. No Rekening Rutin Sekolah : 1.089.00037.7, Nama Bank JATENG Cabang KAGOK Semarang

6. Data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir.

Th. Ajaran	Jumlah Pendaftar (Calon siswa Baru)	Kela I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls.1+II+III)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
Th 2008/2009	332 org	276 org	7 rbl	278 org	7 rbl	258 org	6 rbl	812 org	20 rbl
Th 2009/ 2010	363 org	222 org	7 rbl	279 org	7 rbl	267 org	7 rbl	768 org	21 rbl
Th 2010/ 2011	692 org	222 org	7 rbl	235 org	7 rbl	242org	7 rbl	699 org	21 rbl
Th. 2011/2012	334 org	224 org	7 rbl	222 org	7 rbl	225org	7 rbl	671 org	21 rbl

8. a. Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f= (d+e)
	Ukuran 7X9 m ² (a)	Ukura >>63 m ² (b)	Ukur an < 63 m ² (c)	Jumla h d=(a+b+c)		
Ruang Kelas	9	-	12	21	-	21

b.Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran m ²
1. Perpustakaan	1	12 x 7	4. Lab Komputer	1	7 x 9
2. Lab IPA	1	15 x 8	5. Ketrampilan	-	-

3. Lab Bahasa	1	7 x 9	6. Kesenian	1	7 x 9
---------------	---	-------	-------------	---	-------

9. Data Guru

Jumlah Guru /Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	38 org		
Guru Tdk Tetap/Guru Bantu	6 org		
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	1 org		

Mengetahui
Dinas Pendidikan Kota Semarang,

Kepala Sekolah

Drs. BUNYAMIN,M.Pd.
NIP. 19620206 198703 1 013

Arief Basuki, S. Pd., MM
NIP. 19541119 197711 1 002

**DAFTAR KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA SMP
KOTA SEMARANG TAHUN 2012**

SEKOLAH : SMP NEGERI 11 SEMARANG
 JUMLAH SISWA : 671 SISWA
 JUMLAH ROMBEL : 21 ROMBEL
 LUAS LAHAN : 6956 M2

NO	JENIS	JML KEBUTUH AN	TERSE DIA	RUSAK	JML YG DIBUTUH KAN	KET.
1	R. KELAS	21	19	2	21	
2	R. PERPUSTAKAAN	-	1	-	-	
3	R. LAB IPA	-	-	-	-	
4	R. LAB. BHS	-	1	-	-	
5	R. LAB. KOMPUTER	1	1	1	1	
6	REHAB R. KELAS	-	-	-	-	
7	REHAB RBL	-	-	-	-	
8	MEBELAIR R. KELAS	285	205	80	285	
9	ALAT LAB. IPA	-	10	-	-	
10	ALAT LAB. BHS	-	40	-	-	
11	ALAT TIK	-	33	-	-	
12	ALAT KESENIAN	32	27	-	5	
13	R KAMAR KECIL	16	8	8	16	
14						
15						

Semarang,

Kepala SMP Negeri 11 Semarang

Arief Basuki, S. Pd., MM
 NIP. 19541119 197711 1 002

udara ruang kelas

Daftar Kebutuhan Rehabilitasi Ruang Pembelajaran

Lampiran Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang

Nomor :

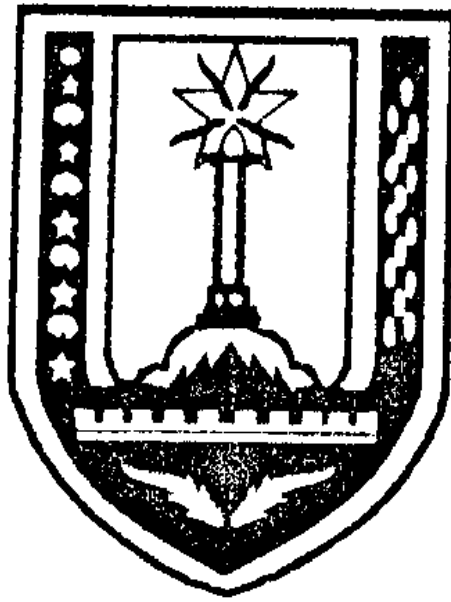
Tanggal :

Tentang : Daftar Kebutuhan Rehabilitasi Ruang Pembelajaran & Laboratorium IPA TA. 2010

No	Nama SMP	Alamat Sekolah	Jumlah Kebutuhan Rehab	Keterangan
1	SMP 11 Semarang	Jl. Karangrejo Tengah Kec. Gajahmungkur Semarang	4 Ruang kelas 1 Lab. IPA	

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang

Drs. Akhmat Zaenuri, MM
NIP. 1961120119850310112



PROGRAM KERJA
TATA USAHA
SMP NEGERI 11 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA
PROGRAM KERJA KETATA USAHAAN
JADWAL KEGIATAN TATA USAHA
ANALISIS JABATAN TATA USAHA



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP 11 SEMARANG**

Jalan Karangrejo Kecamatan Gajahmungkur Telepon : (024) 8311762 Semarang 50234

**KEPUTUSAN
KEPALA SMP 11 SEMARANG
NOMOR : 061.1 / 197 / 2012**

**TENTANG
PENUGASAN TENAGA ADMINISTRASI (TU) DALAM PELAKSANAAN TUGAS
ADMINISTRASI TATA USAHA DAN KEGIATAN LABORATORIUM TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

Menimbang : Dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar praktik / bimbingan dan koseling / tugas lain dan tertib administrasi di SMP 11 Semarang, maka perlu ditetapkan pembagian tugas Tenaga Administrasi (TU).

Mengingat :

1. Undang-undang nomor 2 tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1990.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990.
5. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.84 / Menpan / 1993.
6. Keputusan bersama Mendikbud dan Kepala BAKN Nomor : 0433/P/1993 dan Nomor : 25 tahun 1993.
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 025/O/1995 tanggal 28 Maret 1995 tentang Petunjuk Teknis Ketentuan Pelaksanaan Jabatan fungsional Guru dan Angka Kredit.
8. Berdasarkan Rapat Dinas tentang Pembagian Tugas Tenaga Adimistrasi (TU) dalam membantu memperlancar Proses Belajar Mengajar/Bimbingan dan Konseling tanggal 26 Juni 2012.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Pembagian tugas tenaga Administrasi (TU) dalam memperlancar pelaksanaan Tugas Administrasi Tata Usaha, seperti pada Lampiran Keputusan ini.

Kedua : Masing-masing Tenaga Administrasi (TU) melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.

Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan kepada anggaran yang sesuai.

Keempat : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Keenam : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : **SEMARANG**
Pada Tanggal : 13 Juli 2012
Kepala Sekolah

ARIEF BASUKI, S.Pd,M.M
NIP. 19541119 197711 1 002

Tembusan Yth.:

1. Ka. Dinas Pendidikan Kota Semarang.
2. Pengawas SMP Kota Semarang.

: SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SMP 11 SEMARANG
NOMOR : 061.1/197 / 2012
TANGGAL : 26 Juni 2012

DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS TU

No	NAMA / NIP	TEMPAT, TGL LAHIR	PENDIDIKAN	KETERANGAN
1	DJAMAL NIP. 19570101 198203 1 026	Purwodadi, 01- 01 - 1957	KPAA	Kepala Urusan TU. Mengkordinir seluruh pekerjaan Administrasi Kantor.
2	NURUL AFIFAH,A.Md NIP. 19861002 201101 2 018	Semarang, 2 -10- 1986	D3	Pelaksana administrasi bendahara BOS. Membantu pelaksanaan kesekretariatan dan kerumah tanggaan sekolah. Membantu Kep Sek dalam mengembangkan system informasi sekolah. Tugas lain yang relevan dengan bidangnya
3	SUKIRMAN NIP. 19621224 198603 1 008	Sleman, 24 - 12 - 1962	SMA	Staf Urusan Kebersihan (Pesuruh) dan , Kebersihan Kelas Atas dan Mengunci seluruh Pintu bila piket siang
4	SAWAL NIP. 19580517 199201 1 002	Semarang, 17 - 05 - 1958	SMA	Staf Urusan Kebersihan (pesuruh), Sarana Prasarana, Mengunci seluruh Pintu Ruangan Bila piket siang.
5	AMBAR LISTYORINI (PTT)	Semarang, 30 - 12 - 1963	SMA	Pembantu Pelaksana Urusan Kesiswaan dan.Tugas tertentu dari atasan. Urusan Rumah Tangga Sekolah.
6	TRIS HARTONO (PTT)	Kendal, 26 - 07 - 1963	SMA	Pembantu Pelaksana Urusan Perlengkapan , penggandaan
7	SUTRISNO (PTT)	Blora, 10 - 05 - 1963	SMEA	Pembantu Pelaksana Urusan Perpustakaan dan Jaga Malam.
8	YANI ASTUTI, SE	Kab Semarang 30 - 04- 1978	Sarjana Ekonomi	Pembantu Pelaksana Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga, , Pembuku Bendahara BOS,Tugas lain yang diberi atasan langsung.
9	TUKIJO (PTT)	Semarang, 06 - 10 - 1962	SMP	Pembantu Pelaksana Urusan Kebersihan (pesuruh), Kebersihan R.Guru mengunci seluruh pintu ruangan bila piket siang, Penerima Tamu. Tugas tertentu dari atasan langsung, Tukang Kebun dan penerima tamu.
10	SUWANDI (PTT)	Semarang, 13 - 05 - 1962	SMP	Pembantu Pelaksana Urusan Kebersihan dan Masjid, Tukang kebun. Tugas tertentu yang diberikan atasan langsung dan Jaga Malam,.
11	LUSTYANA NOOR HAYATI, ST	Brebes, 24 - 05- 1981	Sarjana Teknik	Lab TIK dan Rumah Tangga, Pembuku Bendahara BPP , Tugas lain yang di beri atasan langsung.
12	BAGUS PRIYO UTOMO	Semarang 26 - 07-1967	SMA	Lab IPA, Merawat Green House, Tugas tertentu yang di beri atasan langsung.
13	A. SAMAN (PTT)	Semarang, 14 - 07 - 1945	SD	Pembantu Pelaksana Urusan Gaji Pegawai dan TU , membantu tugas kepegawaian.

Semarang, 13 Juli 2012
Kepala SMP 11 Semarang

ARIEF BASUKI, S.Pd, MM
NIP. 195419 197711 1 002

**URAIAN TUGAS TATA USAHA,
KEPALA LABORATORIUM, LABORAN, TUKANG KEBUN, JAGA MALAM, DAN PESURUH
SMP 11 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	NAMA / NIP	PANGKAT GOL. /RUANG	JABATAN	RINCIAN TUGAS
1	DJAMAL NIP. 195701011982031026	Penata Muda, Tk.1.III/b	Kepala TU.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur administrasi keuangan sekolah. 2. Mengatur kebutuhan fasilitas TU. 3. Mengatur kepegawaian. 4. Membina dan mengembangkan karier tenaga TU. 5. Mengatur pelaksanaan kesekretariatan dan kerumahtanggaan sekolah. 6. Membantu Kep Sek dalam mengembangkan system informasi sekolah. 7. Memantau pelaksanaan program K7. 8. Membantu Kep Sek dalam menyusun RAPBS 9. Pemandu PAK, JAGUR. 10. Tugas lain yang relevan dengan bidangnya yang diberikan oleh atasan langsung.
2	NURUL AFIFAH, A.Md NIP. 19861002 201101 2018	Pengatur II / c	Pembantu Pelaksana Urusan keuangan Bendahara BOS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bendahara BOS. 2. Membantu pelaksanaan kesekretariatan dan kerumah tanggaan sekolah. 3. Membantu Kep Sek dalam mengembangkan system informasi sekolah. 4. Membantu Kep Sek dalam menyusun RAPBS 5. Tugas lain yang relevan dengan bidangnya yang diberikan oleh atasan langsung.
3	SUKIRMAN NIP. 196212241986031008	Pengatur II / c	Pelaksana Urusan Kebersihan (pesuruh)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersiha kelas VII bagian selatan, Lap Atas dan bawah . 2. Kebersihan kamar mandi Putra dan Putri. 3. Kearsipan dan pengadaan 4. Piket sore setelah jam Pelajaran jam 12.30 wib 5. Mengunci pintu kelas serta seluruh ruangan pada saat piket jaga siang 6. Membuka Pintu Kelas setiap jaga pagi sebelum jam pelajaran dimulai 7. Tugas Luar (Khusus), Pesuruh 8. Tugas lain yang diberikan oleh atasan.
4	SAWAL NIP. 195805171992011002	Pengatur Muda Tk 1 II / b	Pelaksana Urusan Kebersihan (Pesuruh) dan Sarana Prasarana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prasarana (menerima , menyimpan, mengeluarkan barang) 2. . Kebersihan kelas atas (VIII) , R. Kep Sek , R TU, R. Wa Kasek 3. Piket Siang sesuai jadwal 4. Memotong rumput secara berkala (Keliling) 5. Mengunci Pintu Kelas dan Seluruh Ruang pada saat Piket Jaga Siang 6. Membuka Pintu Kelas setiap jaga pagi sebelum jam pelajaran dimulai, Pesuruh 7. Tugas lain yang di berikan oleh atasan langsung gsung.
5	A. SAMAN (PTT)		Pembantu Pelaksana Urusan Keuangan dan TU dan membantu Kepegawaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urusan agenda surat masuk/keluar / arsiparis 2. Membantu Bendahara rutin 3. Mengurusi gaji guru dan karyawan. 4. Membuat SKUM (KP.4) 5. Mengurusi Bel Pelajaran 6. Tugas lain yang diberikan atasan langsung 7. ASKES

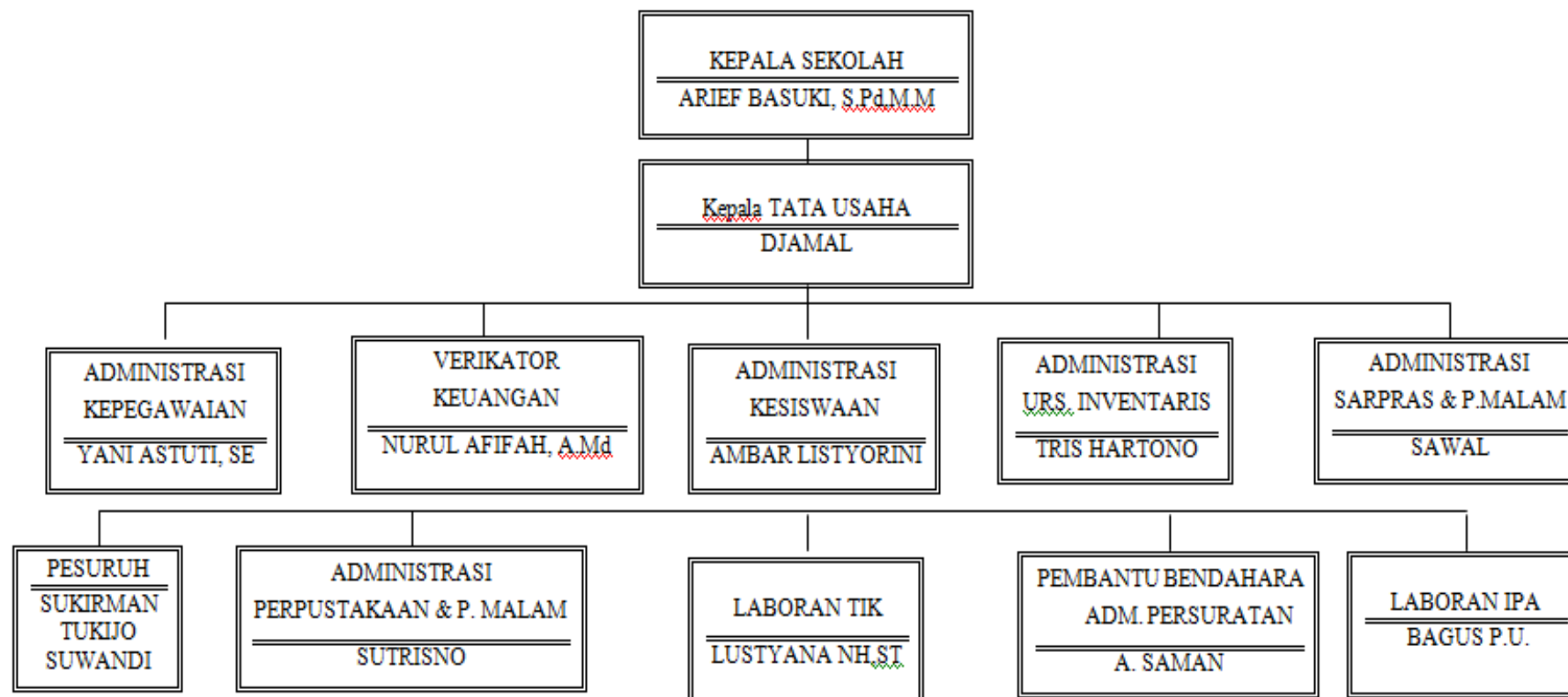
				8. Membantu tugas kepegawaian.
6	TRIS HARTONO (PTT)		Pelaksana Urusan Perlengkapan , pengandaan dan kurir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun bahan operasional sekolah dan perawatannya. 2. Membantu Administrasi Pengadaan Barang operasional sekolah dan perawatan. 3. Membukukan barang / barang inventaris sekolah dan pengkodeannya. 4. Membantu pelaksanaannya penghapusan barang sesuai peraturan yang berlaku. 5. Mengelola buku 6. Membantu pelaksanaan pengadaan barang ATK. 7. Pengadaan 8. Kurir 9. Tugas lain yang diberikan atasan langsung
7	SUTRISNO (PTT)		Pembantu Pelaksana Urusan Perpustakaan dan, Keamanan Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua administrasi perpustakaan 2. Kebersihan perpustakaan dan lingkungannya 3. Jaga malam sesuai jadwal. 4. Tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.
8	AMBAR LISTYORINI (PTT)		Pembantu Pelaksana Urusan Kesiswaan .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan data dan buku induk siswa. 2. Mengisi buku klaper dan leger siswa. 3. Menyediakan absensi siswa dan mutasi (8355) siswa / urusan bel pelajaran. 4. Melaporkan keadaan siswa tiap kelas per bulan. 5. Komputerisasi siswa. 6. Tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung. 7. Rumah tangga Sekolah dan bel.pelajaran
9	TUKIJO (PTT)		Pembantu Pelaksana Urusan Kebersihan (pesuruh) dan Penerimaan Tamu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan selasar R.WKS sampai dengan perpus. 2. Kebersihan R.Guru . Tukang kebun 3. Satpam Sekolah setelah tugas pokok selesai 4. Piket sore setelah jam pelajaran selesai sesuai jadwal. 5. Tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung 6. Mengunci seluruh ruangan bila piket siang.
10	YANI ASTUTI, SE (PTT)	PTT	Pembantu Pelaksana Urusan Kepegawaian , Rumah Tangga, Pembuku Bendahara BOS.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu menyusun perencanaan kepegawaian 2. Menyusun Buku Induk Peg. DUK, harian. 3. Mengelola dan mengadministrasikan SK, NIP, Karpeg, Karis, Karsu, Taspen, Taperum, Satya lencana, DP3 dll. 4. Menyiapkan format kepegawaian. 5. Memproses pengangkatan, mutasi, pro mosi, gaji berkala, absensi guru/karyawan. 6. Pembuku Bendahara BOS. 7. Tugas lain yang diberikan atasan langsung.
11	S U W A N D I (PTT)		Pembantu Pelaksana Urusan Kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaga malam 2. Kebersihan Kelas VIII (sebelah utara), lingkungan belakang kelas sebelah utara dan batas samping tembok sebelah utara (belakang R.Ketrampilan, laborat sampai dengan belakang R. OSIS / gudang. 3. Kebersihan Lingkungan belakang Kelas sebelah utara, Tukang Kebun 4. Kebersihan depan dan belakan lab Komputer sampai Koperasi 5. Tugas lain yang di berikan oleh atasan langsung

12	LUSTYANA NOOR HAYATI, ST	PTT	LAB TIK dan Rumah Tangga Sekolah , Pembuku Bendahara BPP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laboran TIK. 2. Membersihkan Lab TIK dipakai ataupun tidak dipakai 3. Menyiapkan Lab TIK bila mau dipakai. 4. Merapikan kembali Lab TIK setelah selesai digunakan. 5. Urusan kerumah tanggaan sekolah. 6. Pembuku Bendahara.
13	BAGUS PRIYO UTOMO	PTT	LAB IPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segala bentuk administrasi Lab IPA 2. Menyiapkan keperluan Praktek IPA. 3. Membersihkan alat yang telah dipergunakan untuk praktek 4. Menempatkan perabot IPA pada tempatnya 5. Membersihkan Lab IPA dan sekitarnya 7. Tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung 8. Merawat Green Hoese.

Semarang, 13 Juli 2012.
Kepala SMP 11 Semarang

ARIEF BASUKI, S.Pd, MM
NIP. 195419 197711 1 002

STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA SMP NEGERI 11 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Semarang, 13 Juli 2012
Kepala Sekolah

ARIEF BASUKI, S.Pd.M.M
NIP. 19541119197711 1 002

**PROGRAM KERJA KETATAUSAHAAN
SMP NEGERI 11 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO.	JENIS KEGIATAN	TUJUAN	SARANA	PELAKSANA	WAKTU	DANA		EVALUASI	
					Bulan ke	Rutin	Komite	Tgl.	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	KEPEGAWAIAN.							15 – 7	
	1. Pengajuan usul kenaikan pangkat.	Peningkatan berdasarkan prestasi kerja dan angka kredit yang bersangkutan.	Guru dan Pegawai Tata Usaha	Ur. Kepegawaian	7 s.d. 6		X	5 – 1	
	2. Pembuatan DP 3	Mengetahui prestasi kerja, kelengkapan kenaikan pangkat atau berkala	Guru dan Pegawai Tata Usaha	Ka Ur. TU	7 – 1		X	31 – 12	
	3. Penyusunan DUK	Mengetahui urutan Kepangkatan.	Guru dan Pegawai Tata Usaha	Ka Ur. TU	12		X		
	4. Presensi	Mengetahui kedisiplinan pegawai	Guru dan Pegawai Tata Usaha	Ur. Kepegawaian	7 s.d. 6		X		
	5. Buku Induk / Promosi	Mengetahui seluk – beluk yang bersangkutan.	Guru dan Pegawai Tata Usaha	Ur. Kepegawaian	7 s.d. 6		X		
	6. Lain – lain .	Pembuatan sesuatu yang berhubungan dengan personil	Guru dan Pegawai Tata Usaha	Ka Ur. TU	7 s.d. 6		X		Setiap ada mutasi
II.	KEUANGAN.								
	1. Daftar gaji / kekurangan gaji	Kesejahteraan guru / pegawai	Guru dan Pegawai Tata Usaha	Ur. Keuangan	7 s.d. 6	X	X		
	2. Honor GTT / PTT	Kesejahteraan guru / pegawai	Guru dan Pegawai Tata Usaha	Ur. Keuangan	7 s.d. 6		X		Tiap bulan
	3. Rutin / Gaji	Pembayaran gaji, SPJ Pembukuan	Guru dan Pegawai Tata Usaha	Ur. Keuangan	7 s.d. 6	X			

	4. Lain - lain	dll. Penyetoran keuangan ke Bank dl	Guru dan Pegawai Tata Usaha	Ur. Keuangan	7 s.d. 6	X			Tiap bulan
NO.	JENIS KEGIATAN	TUJUAN	SARANA	PELAKSANA	WAKTU	DANA		EVALUASI	
					Bulan ke	Rutin	Komite	Tgl.	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
III.	KESISWAAN. 1. Presentasi. 2. Buku Induk Siswa. 3. Pelayanan surat menyurat siswa. 4. Buku / Album EBTA/UAN/UAS. 5. Laporan EBTA/UAN/UAS. 6. Legalisir STTB/Ijazah. 7. Laporan bulanan. 8. Penyusunan DUK.	Mengetahui kerajinan siswa Mengetahui data siswa Melayani kebutuhan siswa Menempelkan foto untuk ABTA/UAN/UAS Melayani siswa Mengetahui jumlah siswa	Siswa Siswa Siswa Siswa Siswa Siswa	Ur. Kesiswaan Ur. Kesiswaan Ur. Kesiswaan Ur. Kesiswaan Ur. Kesiswaan Ur. Kesiswaan	7 s.d 6 7 s.d 6 7 s.d 6 1 s.d. 1 7 s.d 6 7 s.d 6	X X X X X X	X X X X X X		Membantu Panitia Ujian
IV.	PERLENGKAPAN. 1. Pendataan alat-alat. 2. Pemeliharaan. 3. Laporan-laporan. 4. Pencantuman Nomor Kode Pemilikan barang.	Membuat pendataan Memperbaiki kerusakan Mengetahui keadaan/mutasi penertiban	Peralatan / perabot Peralatan / perabot Peralatan / perabot Peralatan / perabot	Ur. Perlengkapan Ur. Perlengkapan Ur. Perlengkapan Ur. Perlengkapan	7 s.d 6 7 s.d 6 7 s.d 6 7 s.d 6	X X X X	X X X X		
V.	LAIN-LAIN. 1. Laporan bulanan/statistic 2. Isian kuisisioner.	Membuat pendataan. Melayani permintaan instansi lain	Guru, Pegawai, siswa Sekolah secara menyeluruh (tanah, bangunan, guru, pegawai, siswa)	Petugas Ur. Kepegawaian Ur. Inventaris Ur. Kesiswaan.	7 s.d 6	X	X		

Semarang, 13 Juli 2011.

Mengetahui
Kepala Sekolah
ARIEF BASUKI,S.Pd, MM.
NIP. 19541119 197711 1 002

Kepala Tata Usaha
DJAMAL
NIP.195701011982031026

**JADWAL KEGIATAN
KEPALA TATA USAHA SMP NEGERI 11 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

O.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
1.	PENYUSUNAN PROGRAM TATA USAHA SEKOLAH. a. Menyusun tugas-tugas staf tata usaha. b. Menyiapkan form-form. c. Laporan inventaris. d. Pengisian kuisisioner. e. Pembinaan.	Bulan Juli 2012 Bulan Juli 2012 dan Januari 2013 Bulan September dan Desember 2012 Bulan Maret dan Juni 2013 Bulan Juli 2012 s.d. Juni 2013	- Tugas – tugas dapat berjalan lancar. - Terwujudnya administrasi yang tertib dan len
2.	PENYUSUNAN KEUANGAN SEKOLAH. a. Pembuatan daftar gaji / kekurangan gaji. b. Pembayaran gaji guru, pegawai dan lain-lain. c. Pengajuan dana rutin dan lain-lain. d. Pengajuan lembur. e. Pembuatan SPJ dan lain-lain. f. Setor keuangan / lain-lain. g. Pengetikan RAPBS. h. Pembukuan tugas lain yang berhubungan keuangan.	Bulan Juli 2012 s.d. Juli 2013 Bulan Juli 2012 s.d. Juli 2013 Bulan Juli 2012 s.d. Juli 2013 Bulan Nopember / Desember 2012 Bulan Juli 2012 s.d. Juli 2013 Bulan Juli 2012 s.d. Juli 2013 Bulan Juli 2012 Bulan Juli 2012 s.d. Juli 2013	- Kesejahteraan Guru / Pegawai. - Laporan SPJ dan Pembukuan tepat waktu.
3.	PENGURUSAN PEGAWAI. a. Pembuatan berkas usul kenaikan pangkat. (system angkat kredit) regular, pension dan lain-lain. b. Pembuatan SK Kenaikan Gaji Berkala. c. Pembuatan surat pernyataan menduduki jabatan dan melaksanakan tugas. d. Pengajuan usul Bendahara rutin dan barang. e. Pembuatan SK Tugas Mengajar.	Bulan Juli 2012 s.d. Juli 2013 Bulan Juli 2012 s.d. Juli 2013 Bulan Februari 2013 Bulan Januari 2013 Bulan Juli 2013	- Kesejahteraan Guru / Pegawai. - Peningkatan prestasi kerja. - Mengetahui urutan kepangkatan. - Kenaikan pangkat dan gaji berkala dapat dengan lancar.

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
	f. Pengetikan DP 3. g. Pembuatan DUK. h. Usul latihan Pra –jabatan i. Pengisian Buku Induk Pegawai j. Pengurusan ASKES, Dansos dan lain-lain k. Presensi guru / pegawai.	Bulan Desember 2012 Bulan Juli 2012 Bulan Juli / Agustus 2012 Bulan Juli 2012 s.d. Juni 2013 Bulan Juli 2012 s.d. Juni 2013 Bulan Juli 2012 s.d. Juni 2013	
4.	PEMBINAAN PENGEMBANGAN KARIER PEGAWAI.	Bulan Juli 2012 s.d. Juli 2013	- Disiplin tinggi, dedikasi baik, loyalitas mantap dan berprestasi.
5.	PENYUSUNAN PERLENGKAPAN SEKOLAH. a. Pengadaan alat-alat kelas, kantor, tata usaha, alat-alat untuk kebersihan. b. Pemeliharaan gedung, perabot dan lain-lain c. Melaksanakan kebersihan sekolah d. Pendataan alat-alat e. Pencantuman No. kode kepemilikan barang f. Laporan.	Bulan Juli 2012 s.d. Juli 2013 Bulan Juli 2012 s.d. Juni 2013 Bulan Juli 2012 s.d. Juni 2013 Bulan Juli 2012 s.d. Juni 2013 Setiap ada perubahan Setiap ada perubahan	- Pengadaan alat-alat barang sesuai dengan kebutuhan. - Laporan-laporan berjalan dengan tertib dan cxxixancer. - Pendataan dan pemeliharaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.
6.	PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN DATA/STATISTIK SEKOLAH.	Bulan Juli 2012 s.d. Juni 2013	- Mengetahui keadaan guru, pegawai dan siswa.
7.	PENYUSUNAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN. PENGURUSAN KETATAUSAHAAN SECARA BERKALA. - Isian kuisisioner - Laporan inventaris - Laporan keuangan.	Bulan Juli, Agustus 2012 / 2013 Bulan September, Desmb 2012 / Agustus 2013 Maret dan Desember 2012 Bulan Juli 2012 s.d. Juni 2013	- Lengkap, baik, tertib dan lancer.

Mengetahui
 Kepala Sekolah
 ARIEF BASUKI,S.Pd, MM.
 NIP. 19541119 197711 1 001

Semarang, 13 Juli 2011.

 Kepala Tata Usaha
 DJAMAL
 NIP.19570101 198203 1 026

Lampiran 7. Tata Tertib Sekolah

TATAKRAMA DAN TATA TERTIB KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH BAGI KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN PEGAWAI SEKOLAH SMP NEGERI 11 SEMARANG Tahun Pelajaran 2012/2013

Pasal 1 KETENTUAN UMUM

1. Tata hubungan Kepala Sekolah dengan semua warga sekolah (Guru, pegawai sekolah, dan siswa) hendaknya mengacu pada nilai-nilai dasar seperti ketaqwaan, tata tertib, kedisiplinan, keberhasilan, dan keamanan. Hal ini diperlukan agar suasana kondusif di sekolah dapat terwujud sehingga kinerja semua sekolah meningkat.
2. Tatakarma dan tata tertib di sekolah merupakan nilai dasar yang secara konsekuen harus dilaksanakan oleh warga sekolah untuk membentuk budi pekerti siswa sehingga berakhlak mulia.
3. Untuk mendukung terlaksananya tatakarma dan tata tertib sekolah bagi siswa maka diperlukan tatakrama dan tata hubungan kepala sekolah dengan siswa, guru, dan pegawai sekolah yang diatur sebagai berikut.

Pasal 2 KEPALA SEKOLAH

1. Kepala Sekolah Sebagai Pribadi
 - 1) Kepala Sekolah sebagai bagian dari warga sekolah mempunyai peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pemrakarsa, dan motivator merupakan figure yang harus menjadi teladan bagi siswa, guru, dan pegawai sekolah.
 - 2) Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, Kepala Sekolah hendaknya mengacu pada nilai-nilai dasar seperti keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti yang luhur, serta konsekuen melaksanakan tatakrama dan tata tertib sekolah.
 - 3) Kepala Sekolah harus memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME, kepribadian yang mantap, keberanian moral, disiplin tinggi, kejujuran, objektif dan berlaku adil, kepedulian serta suka membantu, mempunyai wawasan luas dan kewibawaan.
2. Hubungan Kepala Sekolah dengan Guru
 - 1) Kepala Sekolah melakukan kerjasama yang baik dan harmonis dengan semua guru mewujudkan sekolah yang efektif. Hubungan kepala sekolah dengan guru mencakup hubungan kedinasan, kemitraan (kolegial), dan kekeluargaan.
 - 2) Kepala Sekolah dan guru memiliki visi yang sama dalam merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, evaluasi belajar, melakukan analisis hasil evaluasi dan mengadakan program tindak lanjut program pembelajaran.
 - 3) Bersikap terbuka terhadap semua masukan, saran, dan kritik.
 - 4) Membantu guru dalam mencari alternatif dan pemecahan masalah yang berhubungan dengan proses pembelajaran.
 - 5) Tidak menegur atau memarahi guru di depan guru-guru lain atau di depan siswa.
 - 6) Tidak berdebat sengit atau bertengkar dengan guru di depan siswa.

3. Hubungan Kepala Sekolah dengan Pegawai
 - 1) Kepala Sekolah sebagai administrator hendaknya dapat memberi contoh dan membantu kelancaran tugas-tugas pegawai administrasi.
 - 2) Perlu kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan seluruh pegawai, termasuk dengan petugas kebersihan sekolah.
 - 3) Dalam meningkatkan kinerja pegawai di sekolah perlu adanya supervise administrasi yang berkelanjutan oleh kepala sekolah.
 - 4) Dalam membuat rincian tugas pegawai dan analisis pekerjaan; kepala sekolah berkerja sama dengan tata usaha.
4. Hubungan Kepala Sekolah dengan Siswa
 - 1) Kepala Sekolah melayani kebutuhan belajar siswa dan membantu memecahkan masalah kesulitan belajar siswa.
 - 2) Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasinya baik kurikuler maupun ekstrakurikuler.
 - 3) Tidak memarahi atau memermalukan siswa di depan siswa lain atau di depan umum.

Pasal 3

GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Guru sebagai Pribadi
 - 1) Memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME, kepribadian yang mantap, tatakrma yang berlaku di daerah setempat, menjadi panutan bagi siswa, jujur, adil, disiplin, berwibawa, dan berakhlak mulia.
 - 2) Dalam melaksanakan tugasnya guru hendaknya menaati ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah, seperti tidak merokok saat mengajar di depan kelas atau di lingkungan sekolah dan lain-lain.
 - 3) Melaksanakan lima pembelajaran tugas pokoknya, yaitu membuat program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang efektif, mengevaluasi pembelajaran, menganalisis pembelajaran, serta melaksanakan program tindak lanjut.
2. Hubungan Guru dengan Guru

Hubungan guru dengan teman kolega dimaksudkan untuk menjalin hubungan kerja yang baik antarguru di sekolah sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis dalam mendukung program sekolah efektif.

 - 1) Diperlukan adanya saling pengertian dan tenggang rasa antara sesama guru.
 - 2) Saling membantu dalam melaksanakan tata tertib sekolah dan melaksanakan lima tugas pokok guru.
 - 3) Mau menerima pendapat sesama guru dan saling membantu memecahkan masalah yang dihadapi.
 - 4) Menepati janji terhadap teman sejawat, konsisten terhadap kesepakatan yang dibuat demi peningkatan mutu sekolah.
 - 5) Berkomunikasi aktif sehingga dapat menyampaikan saran dan kritik dengan bahasa yang sopan dan santun.
 - 6) Saling tukar informasi positif demi kemajuan di bidang pembelajaran dan program inovasi pembelajaran.
 - 7) Memberi contoh positif yang dapat memotivasi teman dalam peningkatan profesionalisme guru.
 - 8) Memberi pujian bila teman guru melakukan hal yang baik.

- 9) Tidak menjelekkkan atau mengkritik guru atau pegawai sekolah di depan siswa.
 - 10) Tidak berdebat sengit dengan guru lain, atau pegawai sekolah di depan siswa.
 - 11) Mengingatkan teman guru yang malakukan kesalahan secara sopan.
 - 12) Aktif melaksanakan kegiatan di luar KBM, tetapi menunjang profesi, misalnya; seminar, kegiatan MGMP, mengikuti pelatihan, dan semacamnya, serta mengimbaskan pengetahuannya kepada teman guru sejawat.
3. Hubungan Guru dengan Kepala Sekolah
 - 1) Melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan kepala sekolah.
 - 2) Mau menerima kritik dan saran setelah disupervisi klinis untuk pengembangan pembelajaran.
 - 3) Tidak menjelekkkan atau mengkritik kepala sekolah di depan siswa atau di depan umum.
 - 4) Menjalankan tugas yang diberikan kepala sekolah dan siap menerima, serta membantu kepala sekolah dalam penmgembangan dan peningkatan mutu sekolah/ kinerja belajar.
 - 5) Memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 6) Memberikan gagasan-gagasan baru dalam melaksanakan dan meningkatkan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di sekolah.
 4. Hubungan Guru dengan Pegawai
 - 1) Saling menghormati dan berlaku sopan santun.
 - 2) Membantu memperlancar tugas administrasi, misalnya; mengisi kartu cuti dan menyerahkan kelengkapan berkas kenaikan pangkat.
 - 3) Memberikan masukan/ saran untuk memajukan karier pegawai dan mampu memotivasi pegawai agar melanjutkan studi yang lebih tinggi.
 5. Hubungan Guru dengan Siswa
 - 1) Memberikan contoh dalam penegakan disiplin dan tata tertib, misalnya; hadir tepat waktu di kelas dalam kegiatan pembelajaran dan berpenampilan rapi.
 - 2) Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status social, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - 3) Memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - 4) Mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasi siswanya.
 - 5) Guru dapat menerima perbedaan siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - 6) Tidak memperlakukan siswa di depan siswa lain. Pendekatan terhadap siswa harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan terhadap siswa.

Pasal 4

TATA TERTIB GURU

1. Kewajiban
 - 1) Guru wajib hadir di sekolah selama 6 (enam) jam kerja mulai hari Senin s/d Sabtu.
 - 2) Guru wajib hadir di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai pukul 06.45 untuk mengikuti doa bersama dan meninggalkan sekolah setelah jam pelajaran terakhir selesai pukul 12.10 kecuali hari Jumat pukul 11.00.

- 3) Guru wajib mengikuti Upacara Bendera setiap hari Senin dan atau hari-hari lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 4) Guru wajib memakai pakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Peraturan Gubernur Jawa Tengah No 79 Tahun 2010 tentang Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Jawa Tengah dan Surat dari Sekda Kota Semarang No 025/2880 tanggal 13 Juli 2010 perihal Penggunaan Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang) sebagai berikut :
 - a. Senin dan Selasa : PDH/Khaki dengan atribut lengkap
 - b. Rabu : PDH/Tenun Lurik diutamakan khas Jateng dengan atribut lengkap
 - c. Kamis : PDH Batik (diutamakan) khas Jawa Tengah dengan atribut lengkap
 - d. Jumat : Seragam Olah Raga, PDH Batik (Batik Semarangan) dengan atribut lengkap
 - e. Sabtu : PDH Batik/ Batik Lengan Panjang dengan atribut lengkap
 Pakaian Korpri di pakai tiap tanggal 17, hari besar nasional dan HUT Korpri
- 5) Guru wajib mengajukan izin apabila tidak masuk kerja secara tertulis.
- 6) Guru wajib menyerahkan Surat Keterangan Dokter apabila izin sakit lebih dari 2 (dua) hari.
- 7) Guru wajib memberikan tugas kepada siswa apabila saat mengajar tidak masuk dan atau mendapat tugas tertentu dari sekolah.
- 8) Guru wajib piket di sekolah pada hari-hari tidak mengajar dan atau pada hari libur panjang sesuai peraturan yang berlaku untuk mengatur agar KBM lancar dan efektif.
- 9) Guru wajib membuat administrasi KBM sesuai mata pelajaran yang diampunya.
- 10) Guru wajib berpartisipasi secara aktif terhadap pelaksanaan 7K di sekolah.
- 11) Guru wajib disiplin dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- 12) Guru yang berstatus PNS wajib mentaati Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai.

2. Hak-hak

- 1) Guru berhak mendapatkan kesejahteraan dari sekolah sesuai dengan kemampuan dan peraturan yang berlaku.
- 2) Guru berhak mengajukan kenaikan pangkat ke jenjang yang lebih tinggi apabila telah memenuhi syarat.
- 3) Guru berhak mengikuti penataran/ pelatihan seminar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 4) Guru berhak meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi asal memenuhi syarat dan peraturan yang berlaku.
- 5) Guru berhak mengajukan cuti (Cuti Hamil, Cuti Naik Haji, Cuti di luar tanggungan Negara) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 6) Guru berhak mengikuti seleksi Guru teladan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 7) Guru berhak mengikuti seleksi Calon Kepala Sekolah dan Pengawas apabila telah memenuhi persyaratan yang berlaku.

3. Larangan

- 1) Guru dilarang menyalahgunakan wewenang
- 2) Guru dilarang mengajar di sekolah lain pada jam mengajar pagi hari.
- 3) Guru dilarang memberikan les privat pada muridnya sendiri.
- 4) Guru dilarang menkual LKS, buku pelengkap, dan peralatan sekolah langsung kepada muridnya (harap lewat koperasi sekolah).

- 5) Guru dilarang mengadakan kegiatan intra/ ekstra kurikuler yang sangat memberatkan orang tua siswa
4. Sanksi
 - 1) Teguran peringatan secara lisan.
 - 2) Teguran peringatan secara tertulis.
 - 3) Pernyataan tidak puas atas pekerjaannya.
 - 4) Dilaporkan kepada atasan yang berhak memberi sanksi yang lebih berat.
 5. Lain-lain
Hal-hal yang bersifat sangat penting tetapi belum termuat dalam Tata Tertib ini akan diatur sendiri.

Semarang, 16 Juli 2012
Kepala Sekolah

ARIEF BASUKI,S.Pd, MM.
NIP. 19541119 197711 1 002

Lampiran 8. : Pengembangan diri dan Ekstra Kurikuler



KURIKULUM SMP NEGERI 11 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



PENGEMBANGAN DIRI

SMP NEGERI 11 SEMARANG
Jl. Karangrejo Gajahmungkur Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. LANDASAN

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 butir 6 yang mengemukakan bahwa konselor adalah pendidik, Pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, dan Pasal 4 ayat (4) bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 5 s.d Pasal 18 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, yang memuat pengembangan diri peserta didik dalam struktur kurikulum setiap satuan pendidikan.
4. Dasar Standarisasi Profesi Konseling yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2004 yang memberi arah pengembangan profesi konseling di sekolah dan di luar sekolah.

B. PENGERTIAN

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir peserta didik, serta kegiatan ekstra kurikuler. Untuk satuan pendidikan kejuruan, kegiatan pengembangan diri, khususnya pelayanan konseling ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan karir. Untuk satuan pendidikan khusus, pelayanan konseling menekankan peningkatan kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.

Kegiatan pengembangan diri difasilitasi/dilaksanakan oleh konselor, dan kegiatan ekstra kurikuler dapat diselenggarakan oleh konselor, guru dan atau tenaga kependidikan lain sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya. Pengembangan diri yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pelayanan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler dapat mengembangkan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah.

2. Tujuan Khusus

Pengembangan diri bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan:

- a. Bakat
- b. Minat
- c. Kreativitas
- d. Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan
- e. Kemandirian
- f. Kemampuan kehidupan keagamaan
- g. Kemampuan sosial
- h. Kemampuan belajar
- i. Wawasan dan perencanaan karir
- j. Kemampuan pemecahan masalah

D. RUANG LINGKUP

Pengembangan diri meliputi dua komponen:

1. Pelayanan konseling, meliputi pengembangan:
 - a. kehidupan pribadi
 - b. kemampuan sosial
 - c. kemampuan belajar
 - d. wawasan dan perencanaan karir
2. Ekstra kurikuler, meliputi kegiatan:
 - a. kepramukaan
 - b. latihan kepemimpinan, ilmiah remaja, palang merah remaja
 - c. seni, olahraga, cinta alam
 - d. keagamaan

E. BENTUK-BENTUK PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan sebagai berikut.

1. **Rutin**, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, seperti: upacara bendera, senam, ibadah khusus keagamaan bersama, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.
2. **Spontan**, adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti: pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran).
3. **Keteladanan**, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.
4. **Terprogram**, adalah kegiatan yang dirancang secara khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan klasikal melalui penyelenggaraan layanan dan kegiatan pendukung konseling, krida, karya ilmiah, latihan/lomba keberbakatan/prestasi, seminar, workshop, bazar, dan kegiatan lapangan.
5. **Pengkondisian**, adalah pengadaan sarana yang mendorong terbentuknya perilaku terpuji.

BAB II

PENGEMBANGAN DIRI MELALUI PELAYANAN KONSELING

A. STRUKTUR PELAYANAN KONSELING

Pelayanan konseling di SMP Negeri 11 Semarang merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individual dan atau kelompok, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik.

1. Pengertian Konseling

Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

2. Paradigma, Visi, dan Misi

a. Paradigma

Paradigma konseling adalah pelayanan bantuan *psiko-pendidikan dalam bingkai budaya*. Artinya, pelayanan konseling berdasarkan kaidah-kaidah ilmu dan teknologi pendidikan serta psikologi yang dikemas dalam kaji-terapan pelayanan konseling yang diwarnai oleh budaya lingkungan peserta didik.

b. Visi

Visi pelayanan konseling adalah terwujudnya kehidupan kemanusiaan yang membahagiakan melalui tersedianya pelayanan bantuan dalam pemberian dukungan perkembangan dan pengentasan masalah agar peserta didik berkembang secara optimal, mandiri dan bahagia.

c. Misi

- 1) Misi pendidikan, yaitu memfasilitasi pengembangan peserta didik melalui pembentukan perilaku efektif-normatif dalam kehidupan keseharian dan masa depan.
- 2) Misi pengembangan, yaitu memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik di dalam lingkungan sekolah/madrasah, keluarga dan masyarakat.
- 3) Misi pengentasan masalah, yaitu memfasilitasi pengentasan masalah peserta didik mengacu pada kehidupan efektif sehari-hari.

3. Bidang Pelayanan Konseling

a. *Pengembangan kehidupan pribadi*, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis.

- b. **Pengembangan kehidupan sosial**, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
- c. **Pengembangan kegiatan belajar**, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.
- d. **Pengembangan karir**, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

4. Fungsi Konseling

- a. **Pemahaman**, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya.
- b. **Pencegahan**, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mencegah atau menghindarkan diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya.
- c. **Pengentasan**, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.
- d. **Pemeliharaan dan pengembangan**, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memelihara dan menumbuh-kembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya.
- e. **Advokasi**, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingannya kurang mendapat perhatian.

5. Prinsip dan Asas Konseling

- a. Prinsip-prinsip konseling berkenaan dengan sasaran layanan, permasalahan yang dialami peserta didik, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan.
- b. Asas-asas konseling meliputi asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kemandirian, kekinian, kedinamisan, keterpaduan, kenormatifan, keahlian, alih tangan kasus, dan tut wuri handayani.

6. Jenis Layanan Konseling

- a. **Orientasi**, yaitu layanan yang membantu peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah/madrasah dan obyek-obyek yang dipelajari, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran peserta didik di lingkungan yang baru.
- b. **Informasi**, yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan.
- c. **Penempatan dan Penyaluran**, yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstra kurikuler.
- d. **Penguasaan Konten**, yaitu layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

- e. **Konseling Perorangan**, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya.
- f. **Bimbingan Kelompok**, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.
- g. **Konseling Kelompok**, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pembahasan dan pengentasan masalah pribadi melalui dinamika kelompok.
- h. **Konsultasi**, yaitu layanan yang membantu peserta didik dan atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan atau masalah peserta didik.
- i. **Mediasi**, yaitu layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antarpeserta didik.

7. Kegiatan Pendukung

- a. **Aplikasi Instrumentasi**, yaitu kegiatan mengumpulkan data tentang diri peserta didik dan lingkungannya, melalui aplikasi berbagai instrumen, baik tes maupun non-tes.
- b. **Himpunan Data**, yaitu kegiatan menghimpun data yang relevan dengan pengembangan peserta didik, yang diselenggarakan secara berkelanjutan, sistematis, komprehensif, terpadu, dan bersifat rahasia.
- c. **Konferensi Kasus**, yaitu kegiatan membahas permasalahan peserta didik dalam pertemuan khusus yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan data, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah peserta didik, yang bersifat terbatas dan tertutup.
- d. **Kunjungan Rumah**, yaitu kegiatan memperoleh data, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah peserta didik melalui pertemuan dengan orang tua dan atau keluarganya.
- e. **Tampilan Kepustakaan**, yaitu kegiatan menyediakan berbagai bahan pustaka yang dapat digunakan peserta didik dalam pengembangan diri, kemampuan sosial, kegiatan belajar, dan karir/jabatan.
- f. **Alih Tangan Kasus**, yaitu kegiatan untuk memindahkan penanganan masalah peserta didik ke pihak lain sesuai keahlian dan kewenangannya.

8. Format Kegiatan

- a. **Individual**, yaitu format kegiatan konseling yang melayani peserta didik secara perorangan.
- b. **Kelompok**, yaitu format kegiatan konseling yang melayani sejumlah peserta didik melalui suasana dinamika kelompok.
- c. **Klasikal**, yaitu format kegiatan konseling yang melayani sejumlah peserta didik dalam satu kelas.
- d. **Lapangan**, yaitu format kegiatan konseling yang melayani seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar kelas atau kegiatan lapangan.

- e. **Pendekatan Khusus**, yaitu format kegiatan konseling yang melayani kepentingan peserta didik melalui pendekatan kepada pihak-pihak yang dapat memberikan kemudahan untuk peserta didik.

9. Program Pelayanan

a. Jenis Program

- 1) *Program Tahunan*, yaitu program kegiatan pelayanan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu tahun untuk masing-masing kelas di sekolah/madrasah.
- 2) *Program Semesteran*, yaitu program kegiatan pelayanan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu semester yang merupakan jabaran program tahunan.
- 3) *Program Bulanan*, yaitu program kegiatan pelayanan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu bulan yang merupakan jabaran program semesteran.
- 4) *Program Mingguan*, yaitu program kegiatan pelayanan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu minggu yang merupakan jabaran program bulanan.
- 5) *Program Harian*, yaitu program kegiatan pelayanan konseling yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam satu minggu. Program harian merupakan jabaran dari program mingguan dalam bentuk satuan layanan (*SATLAN*) dan atau satuan kegiatan pendukung (*SATKUNG*) konseling.

b. Penyusunan Program

- 1) Program pelayanan konseling disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik (*need assessment*) yang diperoleh melalui aplikasi instrumentasi.
- 2) Substansi program pelayanan konseling meliputi keempat bidang, jenis layanan dan kegiatan pendukung, format kegiatan, sasaran pelayanan, dan volume/beban tugas konselor.

B. PERENCANAAN KEGIATAN

1. Perencanaan kegiatan pelayanan konseling mengacu pada program tahunan yang telah dijabarkan ke dalam program semesteran, bulanan serta mingguan.
2. Perencanaan kegiatan pelayanan konseling harian yang merupakan jabaran dari program mingguan disusun dalam bentuk SATLAN dan SATKUNG yang masing-masing memuat :
 - a. Sasaran layanan/kegiatan pendukung
 - b. Substansi layanan/kegiatan pendukung
 - c. Jenis layanan/kegiatan pendukung, serta alat bantu yang digunakan
 - d. Pelaksana layanan/kegiatan pendukung dan pihak-pihak yang terlibat
 - e. Waktu dan tempat
3. Rencana kegiatan pelayanan konseling mingguan meliputi kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas untuk masing-masing kelas peserta didik yang menjadi tanggung jawab konselor.
4. Satu kali kegiatan layanan atau kegiatan pendukung konseling berbobot ekuivalen 2 (dua) jam pembelajaran.
5. Volume keseluruhan kegiatan pelayanan konseling dalam satu minggu minimal ekuivalen dengan beban tugas wajib konselor di sekolah madrasah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Konselor berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pengembangan diri yang bersifat rutin, insidental dan keteladanan.
2. Program pelayanan konseling yang direncanakan dalam bentuk SATLAN dan SATKUNG dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pihak-pihak yang terkait.
3. Kegiatan pelayanan konseling dapat dilaksanakan di dalam atau di luar jam pembelajaran sekolah/madrasah. Kegiatan pelayanan konseling di luar jam pembelajaran maksimum 50 %.
4. Kegiatan pelayanan konseling dicatat dalam laporan pelaksanaan program (LAPELPROG).
5. Alokasi waktu kegiatan pelayanan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler yang merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri ekuivalen 2 (dua) jam pembelajaran untuk setiap kelas.
6. Waktu untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan konseling di dalam kelas dan di luar kelas setiap minggu diatur oleh konselor dengan persetujuan pimpinan sekolah/madrasah.

D. PENILAIAN KEGIATAN

1. Penilaian hasil kegiatan pelayanan konseling dilakukan melalui:
 - a. *Penilaian segera* (LAISEG), yaitu penilaian pada akhir setiap jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling untuk mengetahui perolehan peserta didik yang dilayani.
 - b. *Penilaian jangka pendek* (LAIJAPEN), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu minggu sampai dengan satu bulan) setelah satu jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling diselenggarakan untuk mengetahui dampak layanan terhadap peserta didik.
 - c. *Penilaian jangka panjang* (LAIJAPANG), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu bulan sampai dengan satu semester) setelah satu atau beberapa layanan dan kegiatan pendukung konseling diselenggarakan untuk mengetahui lebih jauh dampak layanan dan atau kegiatan pendukung konseling terhadap peserta didik.
2. Penilaian proses kegiatan pelayanan konseling dilakukan melalui analisis terhadap keterlibatan unsur-unsur sebagaimana tercantum di dalam SATLAN dan SATKUNG, untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
3. Hasil penilaian kegiatan pelayanan konseling dicantumkan dalam LAPELPROG.
4. Hasil kegiatan pelayanan konseling secara keseluruhan dalam satu semester untuk setiap peserta didik yang merupakan komponen pengembangan diri dilaporkan secara kualitatif.

E. PELAKSANA KEGIATAN

1. Pelaksana kegiatan pelayanan konseling adalah konselor sekolah/ madrasah.
2. Konselor pelaksana kegiatan pelayanan konseling di sekolah/madrasah wajib:
 - a. Menguasai spektrum pelayanan pada umumnya, khususnya pelayanan profesi konseling.
 - b. Merumuskan dan menjelaskan peran keprofesian konselor kepada pihak-pihak terkait, terutama peserta didik, pimpinan sekolah/ madrasah, sejawat pendidik, dan orang tua.
 - c. Melaksanakan tugas pelayanan profesional konseling yang setiap kali dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan, terutama pimpinan sekolah/madrasah, orang tua, dan peserta didik.
 - d. Mewaspada hal-hal negatif yang dapat mengurangi keefektifan kegiatan pelayanan konseling.
 - e. Mengembangkan kemampuan keprofesian konseling secara berkelanjutan.
3. Beban tugas wajib konselor ekuivalen dengan beban tugas wajib pendidik lainnya di sekolah/madrasah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

F. PENGAWASAN KEGIATAN

1. Kegiatan pelayanan konseling di sekolah/madrasah dipantau, dievaluasi, dan dibina melalui kegiatan pengawasan.
2. Pengawasan kegiatan pelayanan konseling dilakukan secara:
 - a. interen, oleh kepala sekolah/madrasah.
 - b. eksteren, oleh pengawas sekolah/madrasah bidang konseling.

3. Fokus pengawasan adalah kemampuan profesional konselor dan implementasi kegiatan pelayanan konseling yang menjadi kewajiban dan tugas konselor di sekolah/madrasah.
4. Pengawasan kegiatan pelayanan konseling dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.
5. Hasil pengawasan didokumentasikan, dianalisis, dan ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pelayanan konseling di sekolah/madrasah.

Model Satuan Layanan BK

01. Materi Layanan : Pemahaman Diri
02. Sub materi Layanan : Bahaya Penyalahgunaan Narkoba
03. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
04. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
05. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
06. Tugas Perkembangan : Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Landasan Hidup Religius).
07. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VIII
08. Semester / Waktu : Ganjil/1 x pertemuan
09. Uraian Kegiatan:
 - Pertemuan I : Narkoba dan peredarannya
 - Pertemuan II : Bahaya narkoba dan cara menjaga diri dari bahaya narkoba
10. Pengalaman bimbingan : Pendekatan CTL
 - Pertemuan I :
 1. Melalui penjelasan guru siswa mengetahui istilah, Pengertian, dan jenis narkoba.
 2. Melalui diskusi siswa memahami jaringan peredaran narkoba.
 - Pertemuan II :
 1. Melalui diskusi siswa menyadari bahaya yang terjadi bila menggunakan, atau menjadi pedegar narkoba.
 2. Berdasarkan penjelasan guru, hasil diskusi, serta pengalaman pribadi siswa memutuskan menggunakan narkoba, demi pertumbuhan fisik dan psikisnya secara maksimal.
 3. Berdasarkan pengalaman pribadinya siswa menentukan sikap menolak narkoba untuk menjaga dan mempertahankan diri dari penaruh/godaan narkoba
11. Nilai-nilai yang harus dibangun/dikembangkan/dibiasakan:
 - 11.1 Sebagai remaja yang beriman, antara lain:
 - a. Mensyukuri pemeliharaan Tuhan
 - b. Menjaga/menghargai diinya sebagai ciptaan Tuhan
 - c. Menunjukkan prestasi hasil belajar
 - d. Gembira, banyak bergaul/teman, dll
 - 11.2 Pengembangan Diri:

Mensyukuri karunia Tuhan, dengan:

 - a. Mentaati atau larangan agama
 - b. Rajin beribadah, belajar dengan giat, ulet, dan bertanggungjawab
 - c. Peduli pada kebersihan diri dan lingkungan dan sesama
 - d. Sopan santun dan ramah
12. Sumber belajar : Gambar pengguna narkoba, buku Modul
13. Metode : Ceramah bervariasi, Diskusi, Problem Solving, dan Pemberian Tugas
14. Tempat : Ruang kelas VIII
15. Penyelenggara : Guru Pembimbing
16. Pihak yang diikuti : Wali kelas, Guru Agama, Guru Olah Raga, Orang Tua
17. Penilaian :
 - a. Unsur yang dinilai :
 1. Pemahaman materi
 2. Perasaan yang dialami setelah pelayanan selesai

3. Rencana mempraktekkan menjaga dan memelihara diri agar tetap sehat dan bugar
- b. Teknik penilaian : 1. Pos Tes (lisan dan Tulisan)
2. Pengamatan (Observasi)
- c. Media penilaian : 1. Ruang kelas
2. Kerjasama dengan wali kelas, Guru Agama, Guru Olah Raga, Orang Tua
18. tindak lanjut : 1. Mengembangkan diri baik fisis maupun psikis melalui berbagai kegiatan pembiasaan untuk kesehatan
2. Konseling bagi siswa yang belum mampu menjaga/menghindarkan diri dari obat-obat terlarang termasuk rokok
19. Catatan khusus:
(Hal-hal yang sangat penting terjadi selama proses kegiatan berlangsung untuk menjadi perhatian berikutnya)

Memeriksa/Mengetahui
Kepala Sekolah,

Arief Basuki, S.Pd, MM
NIP 19541119191977111002

Semarang, 3 Juli 2012

Guru Pembimbing,

Dra.Sri Hastuti, M.Pd, Kons.
NIP. 19661205.199003.2007

Model Satuan Layanan BK

01. Materi Layanan : Cara berperilaku pribadi dalam kehidupan
02. Sub materi Layanan : Pergaulan bebas
03. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
04. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
05. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
06. Tugas Perkembangan : Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan luas secara etis
07. Rumusan Kompetensi :
 - a. Memahami nilai dan cara-cara berperilaku dalam kehidupan.
 - b. Menjalankan nilai dan cara berperilaku di dalam/luar kelompok sebaya.
08. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VIII
09. Semester/Waktu : Ganjil/1 x pertemuan
10. Uraian Kegiatan:
 - Pertemuan I : Perlunya pemahaman tentang pergaulan yang berdampak positif dan negatif.
 - Pertemuan II : Penyebab pergaulan bebas dan akibat-akibatnya.
11. Pengalaman bimbingan: Pendekatan CTL
 - Pertemuan I :
 1. Melalui Tanya jawab dan diskusi siswa memahami bahwa pergaulan yang positif mendukung pencapaian hasil belajar dan sebaliknya pergaulan yang negatif sangat merugikan.
 2. Melalui diskusi siswa menyimpulkan bahwa pergaulan bebas adalah pergaulan yang tidak sesuai dengan norma/aturan yang berlaku, akibatnya sangat merugikan diri baik sebagai pribadi maupun prospek masa depannya.
 - Pertemuan II :
 1. Melalui diskusi siswa mengetahui faktor-faktor penyebab terjadi pergaulan bebas dikalangan remaja
 2. Berdasarkan hasil pemahaman siswa dapat menyimpulkan bahwa akibat pergaulan bebas remaja/pelajar sangat merugikan siswa itu sendiri dan siswa lain yang tidak bersalah
 3. Berdasarkan penjelasan guru, hasil diskusi, serta pengalaman pribadi siswa mengambil kesimpulan untuk mengatakan “No” terhadap pergaulan bebas dan “Yes” terhadap pergaulan yang positif atau melibatkan diri dalam perkelahian ataupun tawuran pelajar.
 4. Berdasarkan pengalaman pribadinya siswa menentukan sikap untuk tetap menjaga diri dan menolak ajakan yang akan menghancurkan masa depannya kelas dan antar sekolah.
12. Nilai-nilai yang harus dibangun/dikembangkan/dibiasakan:
 - 12.1 Membiasakan hidup menuruti aturan yang berlaku baik di rumah maupun di sekolah
 - a. Berpikir kritis
 - b. Tumbuhnya disiplin diri
 - c. Mampu mengendalikan diri
 - d. Tekun belajar
 - e. Memiliki dan merasakan kasih sayang

13. Metode : Informasi, Diskusi, Problem Solving, dan Pemberian Tugas
14. Tempat : Ruang kelas VIII
15. Penyelenggara : Guru Pembimbing
16. Pihak yang diikuti : Wali kelas, Guru Pembina, Orang Tua
17. Penilaian :
- a. Unsur yang dinilai : 1. Pemahaman materi
2. Perasaan yang dialami setelah pelayanan selesai
3. Rencana mempraktekkan menjaga dan memelihara diri agar menjauhkan diri dari pergaulan bebas
 - b. Teknik penilaian : 1. Pos Tes (lisan dan Tulisan)
2. Pengamatan (Observasi)
 - c. Media penilaian : 1. Ruang kelas
2. Kerjasama dengan wali kelas, Guru Pembina, Guru Penjaskes, dan Orang Tua
18. Tindak lanjut : 1. Mengembangkan diri melalui kegiatan positif seperti: Pramuka, Olah Raga, Sanggar Seni, PMR, , dll.2. Konseling bagi siswa yang belum mampu menjaga/menghindarkan diri dari perkelahian atau tawuran.
19. Catatan khusus:
(Hal-hal yang sangat penting terjadi selama proses kegiatan berlangsung untuk menjadi perhatian berikutnya)

Memeriksa/Mengetahui
Kepala Sekolah,

Arief Basuki, S.Pd, MM
NIP 19541119191977111002

Semarang, 3 Juli 2012

Guru Pembimbing,

Dra.Sri Hastuti, M.Pd Kons.
NIP. 19661205.199003.2007

BAB III

PENGEMBANGAN DIRI MELALUI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

A. STRUKTUR KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

1. Pengertian Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi kegiatan ekstra kurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

b. Misi

- 1) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sebagai kegiatan pengembangan diri di luar mata pelajaran.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan di luar mata pelajaran dengan mengacu kepada kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik.

3. Fungsi Kegiatan Ekstra Kurikuler

- a. *Pengembangan*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik.
- b. *Sosial*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. *Rekreatif*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. *Persiapan karier*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik.

4. Prinsip Kegiatan Ekstra Kurikuler

- a. *Individual*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik secara individual.
- b. *Pilihan*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. *Keterlibatan aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. *Menyenangkan*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler dalam suasana yang mengembirakan dan menimbulkan kepuasan peserta didik.
- e. *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

- f. *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

5. Jenis kegiatan Ekstra Kurikuler

- a. *Krida*, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR).
- b. *Latihan/lomba keberbakatan/prestasi*, meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, keagamaan.
- c. *Seminar, lokakarya, dan pameran*, dengan substansi antara lain karier, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.
- d. *Kegiatan lapangan*, meliputi kegiatan yang dilakukan di luar sekolah berupa kunjungan ke obyek-obyek tertentu.

6. Format Kegiatan

- a. *Individual*, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik secara perorangan.
- b. *Kelompok*, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti sekelompok peserta didik.
- c. *Klasikal*, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik dalam satu kelas.
- d. *Lapangan*, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar kelas atau kegiatan lapangan.

B. PERENCANAAN KEGIATAN

Perencanaan kegiatan ekstra kurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur:

1. Sasaran kegiatan
2. Substansi kegiatan
3. Pelaksana kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, serta keorganisasiannya
4. Waktu dan tempat
5. Sarana dan pembiayaan

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat rutin, spontan dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh Guru, konselor dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah.
2. Kegiatan ekstra kurikuler yang terprogram dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan.

D. PENILAIAN KEGIATAN

Hasil dan proses kegiatan ekstra kurikuler dinilai secara kualitatif dan dilaporkan kepada pimpinan sekolah dan orang tua siswa oleh pelaksana kegiatan.

E. PELAKSANA KEGIATAN

Pelaksana kegiatan ekstra kurikuler adalah pendidik dan atau tenaga kependidikan sesuai dengan kemampuan dan kewenangan untuk kegiatan ekstra kurikuler yang dimaksud.

F. PENGAWASAN KEGIATAN

1. Kegiatan ekstra kurikuler di sekolah/madrasah dipantau, dievaluasi, dan dibina melalui kegiatan pengawasan.
2. Pengawasan kegiatan ekstra kurikuler dilakukan secara:
 - a. interen, oleh kepala sekolah/madrasah.
 - b. eksteren, oleh pihak yang secara struktural/fungsional memiliki kewenangan membina kegiatan ekstra kurikuler yang dimaksud.
3. Hasil pengawasan didokumentasikan, dianalisis, dan ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler di sekolah/madrasah.

**KEGIATAN PRAMUKA GUDEP 11011 – 11012
SMP NEGERI 11 SEMARANG**

A. LATAR BELAKANG

Pramuka merupakan gerakan kepanduan yang dalam sejarah panjangnya ikut berperan dalam menegakkan sendi-sendi kemanusiaan serta meletakkan harkat dan martabat manusia. Sesuai fitrahnya. Demikian halnya kegiatan Pramuka di tanah air sangat berperan dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan, serta menanamkan cinta tanah air bangsa dan Negara. Pramuka di sekolah sebagai kegiatan Ekstrakurikuler sangat membantu dalam penanaman mental generasi bangsa.

B. DASAR

- Keputusan Presiden RI No. 104 Tahun 2004
- Anggaran Dasar Gerakan Pramuka pasal 24 ayat 5
- Anggaran Rumah tangga Bab IX dan X keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 104 Tahun 2005.

C. TUJUAN

Gerakan Pramuka bertujuan mendidik anak-anak Indonesia dengan prinsip-prinsip Dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia agar supaya:

1. Menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta:
 - a. Tinggi mental, moral, budipekerti dan keyakinan beragama
 - b. Tinggi kecerdasan dan keterampilannya
 - c. Kuat dan sehat fisiknya.
2. Menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.

D. SASARAN KEGIATAN

1. Menanamkan nilai-nilai moral, mental, budipekerti, ketaqwaan terhadap Tuhan YME melalui pendidikan kepramukaan di sekolah
2. Melatih ketrampilan fisik maupun kecerdasan mental spiritual.

E. SUBSTANSI KEGIATAN

1. Latihan rutin : Latihan Keterampilan Baris berbaris
 - Tali temali
 - Semapore
 - Sandi
 - Panorama
 - Menaksir
 - Tanda jejak
 - Pionering

- Peta Peta
 - S K U
 - Sejarah kepramukaan
 - Keorganisasian
2. Jambore
 3. Lomba tingkat
 4. Gladian Pinru (Dian Pinru)
 5. Penjelajahan (Wide Game)
 1. Latihan bersama
 2. Perkemahan
 3. Gelar kepramukaan Penggalang
 4. Pameran
 5. Darmawisata
 6. Penas seni budaya
 7. Karnaval

F. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Anggota Pramuka Penggalang
2. Mabigus
3. Masyarakat
4. Sempatisan

G. WAKTU DAN TEMPAT

1. Latihan rutin : Hari jumat Pkl 15.00 s.d 17.00 di sekolah
2. Jenis kegiatan lain disesuaikan

H. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA

Sumber Dana:

1. BOS (Bantuan Operasional Sekolah)
2. BPP

Urusan kesiswaan

KaGudep Putra

Triningsih Handayani, S.Pd
NIP. 195410051979032010

Sukirno S.Pd
NIP. 19651113199702002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 11 Semarang

Arief Basuki S.Pd, MM
NIP. 195411191977111002

KEGIATAN EKSTRA KURIKULER OLAHRAGA BELA DIRI PENCAK SILAT

I. UMUM

Olah raga merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari dan banyak peminatnya, baik dari kalangan anak-anak, remaja maupun Dewasa. Bela diri pencak silat salah satu cabang olah raga yang berkembang cukup pesat. Di Propinsi Jawa Tengah bahkan belakangan ini sangat gencar membina kader-kader muda, baik melalui sekolah maupun klub.

SMP N 11 Semarang sebagai salah satu sekolah yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sangat respek terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara intern perguruan, Binmud, Dis orda, maupun Forki dan even-even lain yang bertujuan mencari, membina dan mengembangkan atlet-atlet berprestasi.

II. TUJUAN

1. Mencari, mengembangkan dan membina minat dan bakat siswa dalam bidang olah raga bela diri pencak silat.
2. Menempatkan dan Menyalurkan bakat bagi siswa yang berprestasi menjadi atlet baik daerah maupun nasional.
3. Membangun fondasi kesehatan mental spiritual jasmani maupun rohani.
4. Mampu menjaga kehormatan diri, keluarga, agama, bangsa dan negara berdasarkan hukum dan Undang-Undang yang berlaku.
5. Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab.

III. DASAR PEMIKIRAN

1. Garis-garis Besar/Pokok-pokok Kebijakan Program Umum Pusat berdasarkan pada usaha Pemerintah (KONI) dalam usaha untuk meningkatkan mutu/kualitas olah raga di Indonesia serta berdasarkan FORKI untuk mencapai prestasi dalam tingkat nasional maupun Internasional.
2. Keputusan Mentri Pendidikan No. 0323/U/1978, tanggal 28 Oktober 1978 tentang Pola dasar Pembinaan dan Pengembangan Generasi muda.
3. Keputusan Direktorat Jenderal Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Kesiswaan. Bagi SMP dan SMA dalam lingkungan Pembinaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui usaha meningkatkan ketahanan sekolah.

IV. SASARAN

1. Siswa atau peserta didik terlatih dalam disiplin, tanggung jawab dan mempunyai kepercayaan diri serta tidak sombong.
2. Siswa atau peserta didik mampu mengaplikasikan dan melaksanakan ajaran-ajaran maupun falsafah bela diri pencak silat.
3. Siswa atau peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya dan meraih prestasi secara maksimal

V. SUBSTANSI KEGIATAN

1. Latihan Rutin
 - Dasar-dasar pukulan, tendangan, tangkisan dan hindaran
 - Kata
 - Komite
2. Latihan Gabungan
 - Gashuku
3. Latihan Pemusatan
 - T.C. (Training Central)
4. Pertandingan
 - Internal Perguruan
 - Kejuaraan FORKI
 - Kejuaraan Piala Gubernur
 - Kejuaraan Piala PWI Siwo
 - PORSENI
 - POP (Pekan Olah Raga Pelajar)
5. Ujian Kenaikan Tingkat

VI. PELAKSANA KEGIATAN DAN PIHAK-PIHAK TERKAIT

- Siswa
- Pelatih
- Pembina
- Kepala Sekolah
- Kesiswaan
- Orang tua
- Masyarakat

V. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

- Jadwal rutin latihan
 - Hari : Kamis
 - Pukul : 15.00 s.d 17.00 WIB
 - Tempat : SMP N 11 Semarang
- Jadwal T.C
 - Hari : Minggu
 - Pukul : 08.00 s.d 12.00 WIB
 - Tempat : BMC

- Jadwal Pertandingan
 - Menyesuaikan

VI. SARANA PEMBIAYAAN

Sumber Dana

- Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)
- Dana BPP

Triningsih, Handayani S.Pd
NIP. 195410051979032010

Agus Supriyadi
NIP. -

Mengetahui,
Kepala SMP N 11 Semarang

Arief Basuki S.Pd, MM
NIP. 195411191977111002

KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PALANG MERAH REMAJA

I. PENDAHULUAN

Palang Merah Remaja merupakan kegiatan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah yang mengandung pendidikan, dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur dan praktis dengan tujuan untuk lebih menanamkan solidaritas kemanusiaan, memupuk rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Kegiatan ini merupakan juga salah satu cara untuk mendukung sistem ketahanan sekolah yang berwawasan nasional, cinta tanah air dan menunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan.

Tujuan dan cita-cita mulia Palang Merah Remaja akan dapat terwujud dengan melaksanakan program latihan dan pembinaan terhadap anggota-anggota PMR. Hal ini dituangkan dalam Program Rutin Tahunan PMR SMP N 11 Semarang.

II. DASAR PEMIKIRAN

1. Keputusan Menteri Pendidikan No. 0323/U/1978, tanggal 28 Oktober 1987 tentang Pola Dasar Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda.
2. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 129/C/Kep N 81, tanggal 8 Agustus 1981 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Kesiswaan bagi siswa SMP dan SMA dalam lingkungan Pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui usaha meningkatkan Ketahanan Sekolah.

III. TUJUAN

1. Menempatkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa pada kegiatan PMR
2. Melatih siswa memiliki ketrampilan dalam kegiatan PMR
3. Menumbuhkan dan mengembangkan pola hidup sehat
4. Menumbuhkan dan melatih jiwa social dan menolong orang lain

IV. SASARAN

Peserta didik menjadi generasi yang Peduli sesama, terampil, mandiri, berjiwa optimal.

V. SUBSTANSI KEGIATAN

1. Penerimaan dan Pelatihan Anggota Baru
2. Latihan Rutin Pekan
3. Latihan Dasar Kepemimpinan
4. Lomba PMI cabang Semarang
5. Lomba Tingkat Sekolah
6. Kegiatan PMI Kota Semarang
7. Latihan gabungan
8. Buka Puasa Bersama
9. Rapat Pengurus
10. HUT PMR
11. Jambore PMR

VI. PESERTA KEGIATAN

Peserta didik yang masih aktif di SMP N 11 Semarang tahun 2012-2013.

VII. SUMBER DANA

1. BPP
2. BOS

Pembina PMR

Ninik Nurhidayati, S.Pd
NIP. 197207102008012016

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 11 Semarang

Arief Basuki S.Pd, MM

NIP 195411191977111002

Pembina PMR

Sowo Suwondo
NIP. -

Urusan kesiswaan

Triningsih Handayani, S.Pd

NIP. 195410051979032010

**MODEL KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN
(SBAQ, BTAQ dan REBANA)
SMP NEGERI 11 SEMARANG**

I. PENDAHULUAN

Kejayaan Islam yang dibangun pada masa Rosulullah telah berhasil membuktikan kepada seluruh dunia akan kehebatan, kekuatan, dan kekuasaan Islam. Berkat mencontoh dan meneladani pergerakan Rosulullah, umat Islam menjadi pemilik keagungan, kemuliaan, dan keberanian.

Melihat fenomena dalam kurun waktu terakhir, dimana umat Islam jauh mengalami kemunduran, khususnya pada generasi muda yang berada dalam kondisi emosi labil, mereka cenderung mudah menerima pemikiran baru seperti trend-trend yang kian marak menjamur, yang pada kenyataannya semakin menjauhkan dari nilai-nilai Islam. Seorang tokoh idola adalah teladan mereka dalam berindak. Tak peduli apa aqidahnya, bagaimana akhlakunya, bahkan gaya hidup yang hedonpun tetap dipuja.

Namun dibalik kenyataan tersebut, ada sebuah pesan moral yang harus kita laksanakan yaitu kesungguhan untuk bergerak bersama karena kita yakin bahwa umat Islam adalah bagian dari unsur perubahan yang menentukan kejayaan Islam di masa akan datang.

II. DASAR PEMIKIRAN

“Kamu adalah umat yang paling baik yang pernah ditampilkan di muka bumi , dalam perwujudannya yang sekarang. Sebab kamu menyuruh berbuat ma’ruf melarang berbuat mengkar dan beriman kepada Allah ...”. (Q.S. Al-Imran: 110)

“Tidakkah kamu melihat bahwasannya mereka mengembara di tiap-tiap lembah, dan bahwasannya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan(nya)?, kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui tempat mana mereka akan kembali. (Q.S. Asy-Syu,ara: 225-227).

III. TUJUAN

- Menempatkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa pada SBAQ , REBANA dan SBAQ
- Merangkul siswa-siswa dalam bidang kesenian.
- Sebagai ajang motivasi untuk menjadi pelajar yang berprestasi.
- Meningkatkan syair Islam.
- Sebagai ajang memupuk minat dan bakat siswa dalam kesenian.
- Ingin mengembangkan seni bernuansa Islam dengan di tunjang oleh fasilitas yang memadai berupa alat-alat rebana.

IV. SASARAN

- Siswa kelas I dan II
- Agar siswa aktif dalam kegiatan Islami

Urusan kesiswaan,

Pembina SBTA, Rebana,

Triningsih Handayani, S.Pd

Aminah , S Ag

NIP. 195410051979032010

NIP.

Mengetahui,
Kepala SMP N 11 Semarang

Arief Basuki S.Pd, MM
NIP 195411191977111002

MODEL KEGIATAN BOLA VOLI DAN BASKET SMP NEGERI 11 SEMARANG

I. PENDAHULUAN

Permasalahan yang muncul dalam kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli dan Basket yang ada di SMPN 11 Semarang saat ini adalah kurangnya jumlah pemain baik dan berkualitas untuk dapat ditampilkan memberla nama SMPN 11 dalam setiap kesempatan kompetisi dan invitasi bola Voli dan basket yang saat ini sudah banyak digelar dan diadakan oleh Instansi, sekolah SMP/SMA lain atau pun Universitas-universitas yang ada di Kota Semarang ini.

Kita semua menyadari dalam rangka membela nama baik sekolah, dibutuhkan sikap, tutur kata dan moral yang baik dan benar, sehingga akan terlihat kualitas dan tingkat kecerdasan sekolah yang bersangkutan.

Adapun tindakan yang berhubungan itu semua yang juga menyangkut Ekstrakurikuler Bola Voli dan Basket di SMP N 11 Semarang ini adalah pendidikan dan pengukuhan anggota Ekstra kurikuler Bola Basket yang sampai saat ini sudah mencapai angkatan VIII.

Jadi tidaklah berlebihan apabila sebagai generasi muda, penerus bangsa dan juga pemuda yang kreatif, dinamis tetap konsisten ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan positif, khususnya dibidang olah olah raga, sebagai wujud nyata tanggung jawab dan partisipasi Siswa dan Siswi SMP N 11 Semarang, maka kami akan mengadakan pendidikan atau pengukuhan anggota baru Ekstrakurikuler Bola Voli dan Basket bagi siswa dan siswi SMP N 11 Semarang yang menjadi anggota Ekstrakurikuler Bola Voli dan Basket.

II. DASAR PEMIKIRAN

1. Pentingnya mensyukuri segala nikmat karunia Tuhan YME yang sudah kita miliki.
2. Pentingnya menanamkan rasa percaya diri dan tanggung jawab kepada seluruh Siswa dan Siswa SM N 11.
3. Memperhatikan petunjuk dasar dari Ekstrakurikuler Bola Voli dan Basket, agar kegiatan ini sungguh ditunjukkan untuk mempererat persatuan, persaudaraan dan kekeluargaan.

III. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Menempatkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstra volley dan basket
2. Mengembangkan bakat siswa agar lebih optimal
3. Menyebarkan nama baik SMP N 11, serta membuka diri secara khusus kepada sekolah-sekolah lain.
4. Meningkatkan persahabatan dan menjunjung tinggi sportifitas di lingkungan olah raga di SMP N 11.
5. Meningkatkan prestasi olah raga Bola Voli dan Basket SMP N 11.

IV. SUBYEK SASARAN

Siswa dan Siswa SMP N 11 anggota Ekstrakurikuler Bola Voli dan Basket

V. PELAKSANAAN

Hari : Kamis dan Sabtu
Tanggal : 15.00 s.d 18.00 WIB
Tempat : SMP 11 Semarang

VI. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA

Sumber Dana :

- Komite
- BOS
- Sekolah

Urusan kesiswaan,

Pembina Volli dan Basket

Triningsih Handayani, S.Pd
NIP. 195410051979032010

B. Gunawan, S.Pd / Bambang S Pd
NIP. 131396503 / NIP. 131261300

Mengetahui,
Kepala SMP N 11 Semarang

Arief Basuki S.Pd, MM
NIP. 1954111977111002

**KEGIATAN EKSTRA MADING (Millieu Learning)
SMP NEGERI 11 SEMARANG**

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia civitas akademika dilingkungan SMP N 11 Semarang, maka perlu peningkatan kegiatan pembelajaran yang sifatnya berbentuk penyadaran yang berkelanjutan .Dalam hal ini yang akan dikedepankan adalah pemberdayaan sarana dan prasarana yang memadahi dan menunjang kegiatan ini . Kegiatan ini mengambil tema “Lingkungan belajar “ (milieu learning)

II. TUJUAN

1. Meningkatkan motivasi baca para civitas sekolah pada umumnya dan siswa pada khususnya
2. Meningkatkan kepekaan lingkungan dengan mau memanfaatkan sumber belajar yang ada dilingkungan sekitar pada umumnya dan dilingkungan sekolah pada khususnya

III. WAKTU PELAKSANAAN

Hari : Rabu
Waktu : 15.00 WIB (pulang sekolah)
Tempat : SMP Negeri 11

IV. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA

Sumber Dana :

- BOS
- BPP

V. BENTUK KEGIATAN

Penyadaran motivasi membaca dengan melihat papan informasi yang disediakan berupa sarana dan prasarana untuk dapat dinikmati informasinya yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran secara khusus, atau informasi factual secara umum .Dalam kegiatan ini guru memberikan informasi atau materi pelajaran yang diterima oleh siswa dengan menekankan materi-materi esensial yang wajib dikuasai siswa. Guru akan berkoordinasi dengan guru maple terkait untuk menanyakan materi apa yang layak ditampilkan dipapan informasi atau papan baca. Bentuk kegiatan kedua dengan memberdayakan siswa dalam langkah awal yaitu siswa unggulan untuk mengisi papan baca dengan bimbingan dari guru.

Urusan kesiswaan

Pembina Millieu Learning

Triningsih H S.Pd
NIP. 195410051979032010

Hetty Prastiyani, S.Pd
NIP. 197410072008012005

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 11Semarang

Arief Basuki S.Pd, MM

NIP. 1954111977111002
**MODEL KEGIATAN BOLA FUTSAL
SMP NEGERI 11 SEMARANG**

I. PENDAHULUAN

Futsal merupakan ekstra yang baru . Permasalahan yang muncul dalam kegiatan Ekstrakurikuler futsal yang ada di SMPN 11 Semarang saat ini adalah kurangnya fasilitas untuk meningkatkan potensi siswa dalam kegiatan futsal. jumlah pemain dari SMPN 11 untuk kegiatan futsal memadai, banyak siswa yang punya kemampuan dan berminat untuk meningkatkan bakatnya . Dimana hal ini bisa untuk meningkatkan nama baik dari SMP N 11 Semarang.

Kita semua menyadari dalam rangka membela nama baik sekolah, dibutuhkan sikap, tutur kata dan moral yang baik dan benar, sehingga akan terlihat kualitas dan tingkat kecerdasan sekolah yang bersangkutan.

Adapun tindakan yang berhubungan itu semua yang juga menyangkut Ekstrakurikuler futsal di SMP N 11 Semarang ini adalah pendidikan dan pengukuhan anggota Ekstra kurikuler futsal yang tahun ini baru dimulai.

Jadi tidaklah berlebihan apabila sebagai generasi muda, penerus bangsa dan juga pemuda yang kreatif, dinamis tetap konsisten ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan positif, khususnya dibidang olah olah raga, sebagai wujud nyata tanggung jawab dan partisipasi Siswa dan Siswi SMP N 11 Semarang, maka kami akan mengadakan pendidikan atau pengukuhan anggota baru Ekstrakurikuler futsal bagi siswa dan siswi SMP N 11 Semarang yang menjadi anggota Ekstrakurikuler futsal.

II. DASAR PEMIKIRAN

1. Pentingnya mensyukuri segala nikmat karunia Tuhan YME yang sudah kita miliki.
2. Pentingnya menanamkan rasa percaya diri dan tanggung jawab kepada seluruh Siswa dan Siswi SM N 11.
3. Memperhatikan petunjuk dasar dari Ekstrakurikuler futsal , agar kegiatan ini sungguh ditunjukkan untuk mempererat persatuan, persaudaraan dan kekeluargaan.

III. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Menempatkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstra futsal
2. Mengembangkan bakat siswa agar lebih optimal
3. Menyebarkan nama baik SMP N 11, serta membuka diri secara khusus kepada sekolah-sekolah lain.
4. Meningkatkan persahabatan dan menjunjung tinggi sportifitas di lingkungan olah raga di SMP N 11.
5. Meningkatkan prestasi olah raga futsal SMP N 11.

IV. SUBYEK SASARAN

Siswa dan Siswa SMP N 11 anggota Ekstrakurikuler futsal

V. PELAKSANAAN

Hari : selasa
Tanggal : 15.00 s.d selesai
Tempat : SMP 11 Semarang

VI. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA

Sumber Dana :

- BOS
- BPP

Urusan kesiswaan,

Pembina Futsal

Triningsih Handayani, S.Pd
NIP. 195410051979032010

Bambang,S.Pd
NIP.196006211983021004

Mengetahui,
Kepala SMP N 11 Semarang

Arief Basuki S.Pd, MM
NIP. 1954111977111002

KEGIATAN EKSTRA KURIKULER SENI MUSIK

I. PENDAHULUAN

Seni music merupakan kegiatan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah yang mengandung pendidikan, dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur dan praktis dengan tujuan untuk lebih meningkatkan bakat, minat dibidang seni, memupuk rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Kegiatan ini merupakan juga salah satu cara untuk meningkatkan nama baik dari SMP N 11 Semarang .Tujuan dari pelaksanaan ekstra untuk meningkatkan kemampuan dibidang seni music (band) mengingat banyaknya lomba seni music yang diselenggarakan oleh dinas maupun diluar dinas , maka kegiatan ekstra direncanakan dalam program agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik.

II. DASAR PEMIKIRAN

1. Keputusan Menteri Pendidikan No. 0323/U/1978, tanggal 28 Oktober 1987 tentang Pola Dasar Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda.
2. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 129/C/Kep N 81, tanggal 8 Agustus 1981 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Kesiswaan bagi siswa SMP dan SMA dalam lingkungan Pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui usaha meningkatkan Ketahanan Sekolah.

III. TUJUAN

1. Menempatkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa pada kegiatan seni music (band)
2. Melatih siswa memiliki ketrampilan dalam kegiatan band
3. Menumbuhkan dan mengembangkan jiwa seni pada siswa
4. Meningkatkan kemampuan siswa dibidang seni (band) untuk bisa mengikuti lomba diluar sekolah

IV.. SASARAN

Peserta didik di SMP Negeri 11 Semarang kelas 1, 2 tahun ajaran 2012/2013

V. SUBSTANSI KEGIATAN

1. Latihan rutin setiap hari kams mulai jam 15.00 sampai selesai
2. Mengikuti lomba yang ada
3. Mengadakan pentas seni

VI. PESERTA KEGIATAN

Peserta didik yang masih aktif di SMP N 11 Semarang tahun 2012-2013.

VII. SUMBER DANA

- BPP
- BOS

Pembina Seni Musik

Gito Sumaryono, S Pd
NIP. 196402041989021002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 11 Semarang

Urusan kesiswaan

Arief Basuki S.Pd, MM
NIP 195411191977111002

Triningsih Handayani, S.Pd
NIP. 195410051979032010

KEGIATAN EKSTRA KURIKULER SENI TARI

I. PENDAHULUAN

Seni tari merupakan kegiatan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah yang mengandung pendidikan, dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur dan praktis dengan tujuan untuk lebih meningkatkan bakat, minat dibidang seni, memupuk rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Kegiatan ini merupakan juga salah satu cara untuk meningkatkan nama baik dari SMP N 11 Semarang .Tujuan dari pelaksanaan ekstra untuk meningkatkan kemampuan dibidang seni tari mengingat banyaknya lomba seni tari yang diselenggarakan oleh dinas maupun diluar dinas , maka kegiatan ekstra direncanakan dalam program agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik.

II. DASAR PEMIKIRAN

1. Keputusan Menteri Pendidikan No. 0323/U/1978, tanggal 28 Oktober 1987 tentang Pola Dasar Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda.
2. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 129/C/Kep N 81, tanggal 8 Agustus 1981 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Kesiswaan bagi siswa SMP dan SMA dalam lingkungan Pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui usaha meningkatkan Ketahanan Sekolah.

III. TUJUAN

1. Menempatkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa pada kegiatan seni tari
2. Melatih siswa memiliki ketrampilan dalam kegiatan tari
3. Menumbuhkan dan mengembangkan jiwa seni pada siswa
4. Meningkatkan kemampuan siswa dibidang seni tari untuk bisa mengikuti lomba diluar sekolah

IV.. SASARAN

Peserta didik di SMP Negeri 11 Semarang kelas 1, 2 tahun ajaran 2012/2013

V. SUBSTANSI KEGIATAN

1. Latihan rutin setiap hari sabtu mulai jam 15.00 sampai selesai
2. Mengikuti lomba yang ada
3. Mengadakan pentas seni

VI. PESERTA KEGIATAN

Peserta didik yang masih aktif di SMP N 11 Semarang tahun 2012-2013.

VII. SUMBER DANA

- BPP
- BOS

Pembina Seni Tari

Dwi Retno, S Pd

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 11 Semarang

Urusan kesiswaan

Arief Basuki S.Pd, MM

NIP 195411191977111002

Triningsih Handayani, S.Pd

NIP. 195410051979032010

KEGIATAN EKSTRA KURIKULER TATA BOGA

I. PENDAHULUAN

Tata boga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah yang mengandung pendidikan, dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur dan praktis dengan tujuan untuk lebih meningkatkan bakat, minat dan ketrampilan dibidang boga , memupuk rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Kegiatan ini merupakan juga salah satu cara untuk meningkatkan rasa cinta siswa pada kegiatan rumah tangga sebagai bekal .Tujuan dari pelaksanaan ekstra untuk meningkatkan kemampuan dibidang tata boga mengingat banyaknya manfaat dalam ketrampilan tataboga yang mendatangkan manfaat bagi siswa , maka kegiatan ekstra direncanakan dalam program agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik.

II. DASAR PEMIKIRAN

1. Keputusan Menteri Pendidikan No. 0323/U/1978, tanggal 28 Oktober 1987 tentang Pola Dasar Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda.
2. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 129/C/Kep N 81, tanggal 8 Agustus 1981 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Kesiswaan bagi siswa SMP dan SMA dalam lingkungan Pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui usaha meningkatkan Ketahanan Sekolah.

III. TUJUAN

- Melatih siswa memiliki ketrampilan dalam kegiatan boga
- Menumbuhkan dan mengembangkan ketrampilan tata boga pada siswa
- Meningkatkan kemampuan siswa dibidang ketrampilan tata boga untuk bisa mempraktekkannya
- Menempatkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa pada kegiatan tata boga

IV.. SASARAN

Peserta didik di SMP Negeri 11 Semarang kelas 1, 2 tahun ajaran 2012/2013

V. SUBSTANSI KEGIATAN

1. Latihan rutin setiap hari rabu mulai jam 15.00 sampai selesai
2. Mengikuti lomba yang ada
3. Mengadakan praktek

VI. PESERTA KEGIATAN

Peserta didik yang masih aktif di SMP N 11 Semarang tahun 2012-2013.

VII. SUMBER DANA

1. BPP
2. BOS

Pembina tata boga

Nanik Tri Kahesti

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 11 Semarang

Urusan kesiswaan

Arief Basuki S.Pd, MM

NIP 195411191977111002

Triningsih Handayani, S.Pd

NIP. 195410051979032010

KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KOMPUTER

I. PENDAHULUAN

Ekstra komputer merupakan kegiatan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah yang mengandung pendidikan, ketrampilan dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, Tujuan dari kegiatan ini untuk membekali siswa dalam bidang computer agar memiliki ketrampilan, wawasan sehingga dapat mengikuti perkembangan teknologi , mempermudah pekerjaan, mendapatkan informasi lebih cepat dan serta membekali siswa agar tidak ketinggalan IPTEK dalam bidang computer.

II. DASAR PEMIKIRAN

1. Keputusan Menteri Pendidikan No. 0323/U/1978, tanggal 28 Oktober 1987 tentang Pola Dasar Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda.
2. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 129/C/Kep N 81, tanggal 8 Agustus 1981 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Kesiswaan bagi siswa SMP dan SMA dalam lingkungan Pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui usaha meningkatkan Ketahanan Sekolah.

III. TUJUAN

1. Menempatkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa pada komputer
2. Melatih siswa memiliki ketrampilan dalam bidang komputer
3. Menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas siswa dibidang komputer
4. Mempermudah siswa mendapatkan informasi dari dalam negeri maupun dari luar negeri
5. Mempercepat siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang harus dilaksanakan dengan teknologi computer
6. Menyiapkan diri siswa dalam mengikuti ketrampilan computer ke jenjang yang lebih tinggi

IV.. SASARAN

Peserta didik

V. SUBSTANSI KEGIATAN

Latihan rutin setiap hari senin sampai dengan sabtu sesuai dengan program yang telah dipersiapkan

VI. PESERTA KEGIATAN

Peserta didik yang masih aktif di SMP N 11 Semarang tahun 2012-2013.

VII. SUMBER DANA

- BPP
- BOS

Pembina Komputer

Budi Hastuti, S Pd

NIP.195907171986032006

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 11 Semarang

Urusan kesiswaan

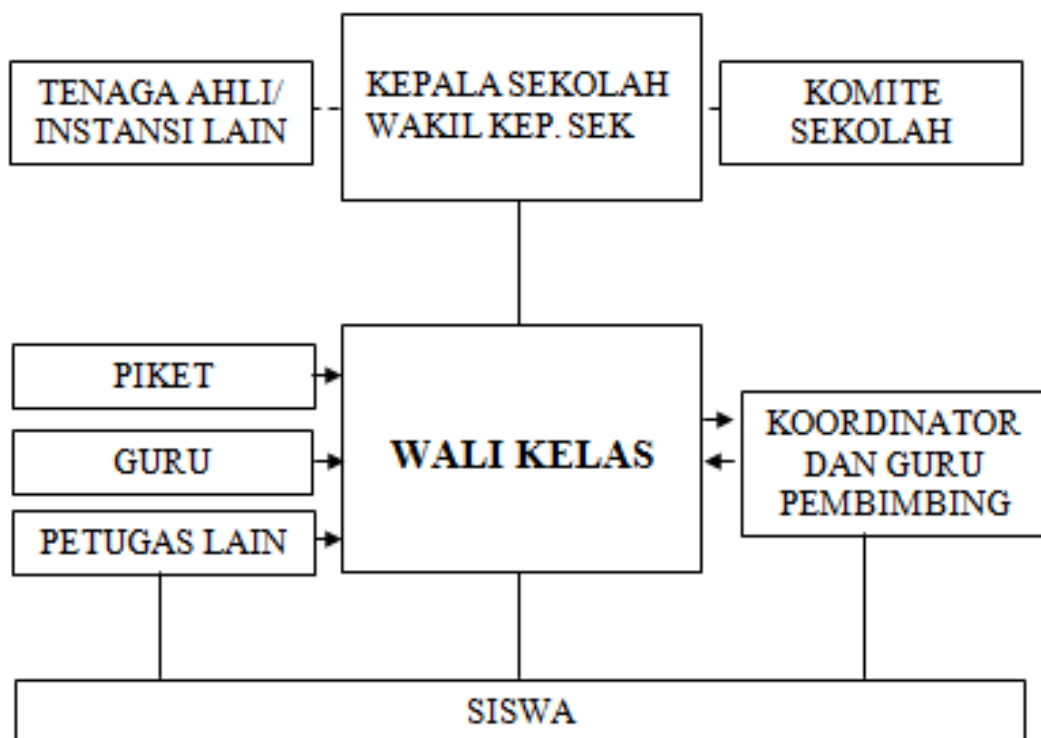
Arief Basuki S.Pd, MM

NIP 195411191977111002

Triningsih Handayani, S.Pd

NIP. 195410051979032010

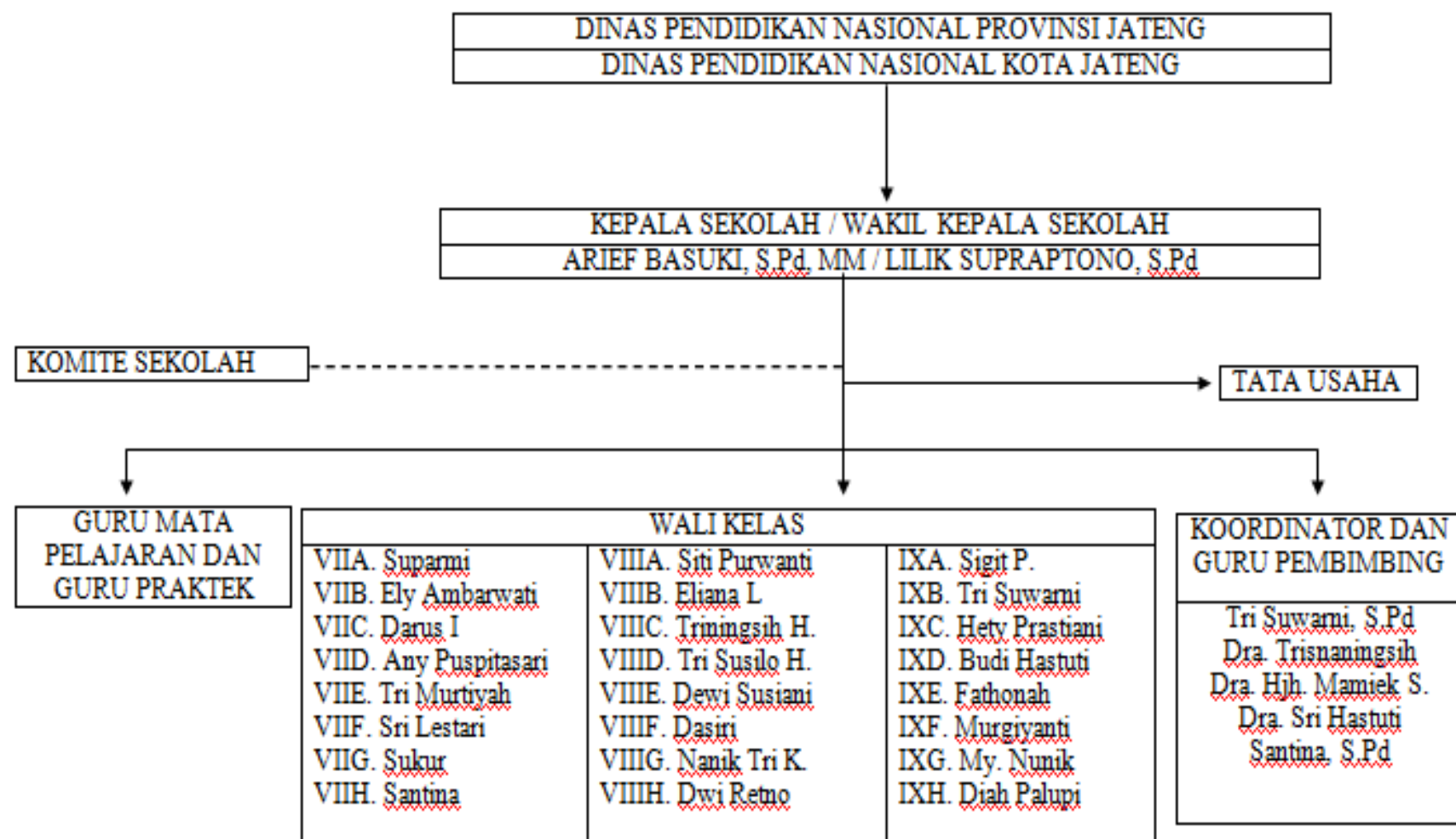
MEKANISME PENANGANAN SISWA DI SEKOLAH



KETERANGAN:

- GARIS PERINTAH
- - - - - GARIS KONSULTASI
- > GARIS KOORDINASI

STRUKTUR ORGANISASI PELAYANAN KONSELING



Lampiran 10. Perpustakaan

HAK DAN KEWAJIBAN ANGGOTA PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 11 SEMARANG

A. KEWAJIBAN

1. Anggota wajib mematuhi tata tertib perpustakaan.
2. Anggota wajib meminjam semua buku teks yang ada.
3. Anggota wajib merawat buku dengan baik.
4. Anggota wajib mengembalikan buku tepat waktu.
5. Anggota wajib ikut menjaga kebersihan, keindahan, dan menciptakan suasana yang aman dan tertib.

B. HAK

1. Anggota berhak mendapat pelayanan yang baik dari petugas perpustakaan.
2. Anggota berhak menanyakan sesuatu yang kurang jelas tentang kepustakaan kepada petugas perpustakaan.
3. Anggota berhak berpartisipasi dalam pengembangan perpustakaan.
4. Anggota berhak menyampaikan aspirasi/pendapat bila ada pelayanan yang kurang memuaskan.

Semarang, Juli 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator

Arief Basuki, S. Pd., MM
NIP. 19541119 197711 1 002
008

Eli Ambarwati, S. Pd
NIP 197091 3200801 2

SANKSI ANGGOTA PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 11 SEMARANG

1. Bagi anggota yang terlambat mengembalikan buku pinjaman dikenakan sanksi tidak boleh meminjam sebelum mengembalikan buku yang dipinjam.
2. Bagi anggota yang menghilangkan atau merusakkan buku diwajibkan mengganti.
3. Bagi anggota yang menghilangkan kartu anggota perpustakaan agar segera melapor pada petugas.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Arief Basuki, S.Pd, MM
NIP. 195411191977111002

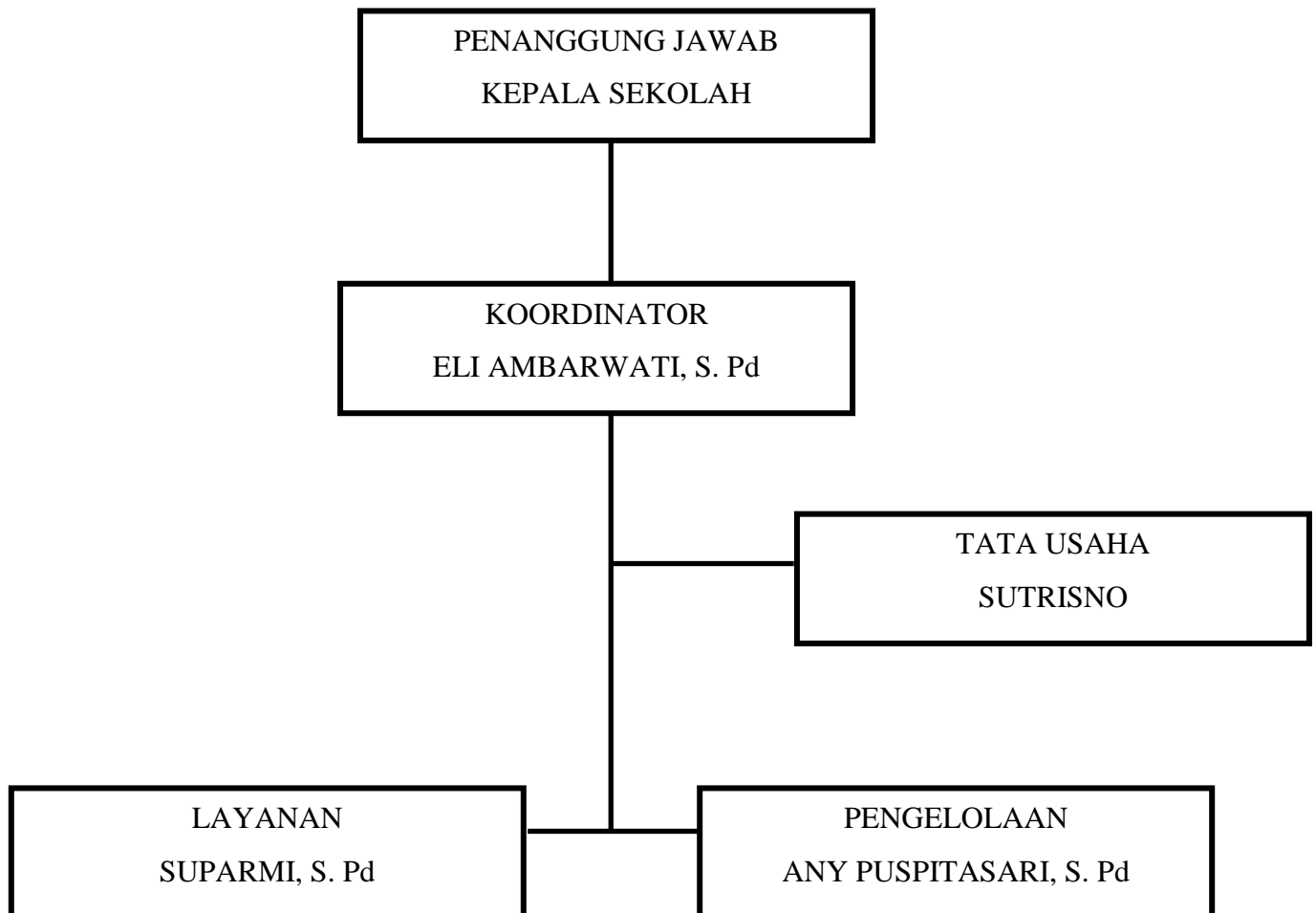
Semarang, Juli 2012

Koordinator

Eli Ambarwati
NIP. 19709132008012008

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN

SMP NEGERI 11 SEMARANG



Semarang, Juli 2012

Mengetahui
Kepala Sekolah

Koordinator

Arief Basuki, S. Pd., MM
NIP. 19541119 197711 1 002

Eli Ambarwati, S. Pd
NIP 197091 3200801 2 008

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN
SMP NEGERI 11 SEMARANG

1. Tidak boleh membawa tas bila masuk perpustakaan.
2. Pakaian harus rapi.
3. Mengisi daftar hadir pengunjung.
4. Berperilaku sopan.
5. Menjaga ketenangan.
6. Dilarang berbicara keras-keras.
7. Bila mengambil buku dikembalikan pada tempat semula.
8. Bila membaca bahan pustaka dilarang dibawa keluar perpustakaan.
9. Dilarang membawa makanan dan minuman.
10. Dilarang merusak atau mengambil bagian tertentu dari buku perpustakaan.
11. Peminjaman buku selain buku teks maksimal 3 hari.
12. Keterlambatan pengembalian buku didenda Rp 100/ hari /buku.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Semarang, Juli 2012

Koordinator

Arief Basuki, S. Pd., MM
NIP. 19541119 197711 1 002

Eli Ambarwati, S. Pd
NIP 197091 32008012 008

**JADWAL PEMINJAMAN
BUKU-BUKU PERPUSTAKAAN**

KELAS	HARI	WAKTU
VII	Senin dan Kamis	Pukul 07.30 – 13.00 WIB
VIII	Selasa dan Jumat	Pukul 07.30 – 13.00 WIB
IX	Rabu dan Sabtu	Pukul 07.30 – 13.00 WIB

Kecuali hari Jumat pukul 07.30 – 11.00 WIB

Jadwal membaca buku-buku perpustakaan :

Setiap hari kerja pada waktu jam istirahat.

Catatan :

1. Peminjam buku/majalah harus menulis pada kartu anggota.
2. Pengembalian buku/majalah sah apabila telah ditandatangani oleh petugas.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Arief Basuki, S.Pd, MM
NIP. 130673260

Semarang, Juli 2012

Koordinator Perpustakaan
SMP 11 Semarang

Murgiyanti, S.Pd
NIP. 131686199

Lampiran 11. Laboratorium

Tata Tertib Laboratorium Komputer

1. Fasilitator yang ada sepenuhnya digunakan untuk proses pembelajaran bagi siswa SMP Negeri 11 Semarang.
2. Penggunaan fasilitas laboratorium komputer hanya diperbolehkan di bawah pengawasan guru komputer atau setelah mendapat ijin dari guru komputer / pihak sekolah.
3. Kerusakan yang diakibatkan oleh ketidak hati-hatian atau disengaja, dapat dibebankan kepada siswa yang bersangkutan untuk menggantinya.
4. Selama berada di dalam laboratorium komputer, siswa dilarang:
 - a. Berlaku tidak sopan, rebut atau bertingkah laku yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.
 - b. Mengganti, menambah, mengkopi atau merubah konfigurasi (software maupun hardware) yang ada.
 - c. Membawa disket yang berisi game, program atau data tanpa seijin guru komputer.
 - d. Membawa makanan, minuman, benda lain yang dapat mengotori, merusak, membahayakan komputer dan pengguna lain atau dapat mengganggu proses belajar mengajar.
 - e. Membawa keluar / pulang atau merusak fasilitas yang ada di laboratorium komputer.
5. Bagi siswa yang melanggar akan dikenakan sanksi sbb:
 - a. Diberikan peringatan / teguran.
 - b. Dikeluarkan dari laboratorium komputer.
 - c. Tidak diperkenankan menggunakan fasilitas komputer yang ada.
 - d. Tidak diperkenankan mengikuti pelajaran.
 - e. Diberi sanksi lain dari pihak sekolah.
6. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini, akan ditambahkan secara tertulis atau tidak, demi kebaikan semua pihak.
7. Tata tertib ini dibuat dan ditetapkan demi menjaga berlangsungnya proses belajar mengajar yang aman, tertib, lancar dan nyaman bagi siswa dan pengguna laboratorium komputer.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : Juli 2009

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Arief Basuki, S.Pd. MM
NIP. 195411191977111002

Koordinator Lab. Komputer

Dwi Retno Widyowati, S.Pd
NIP. 19710822200604009